



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Bahasa Arab

Madrasah Aliyah Program Keagamaan



Kelas
XII

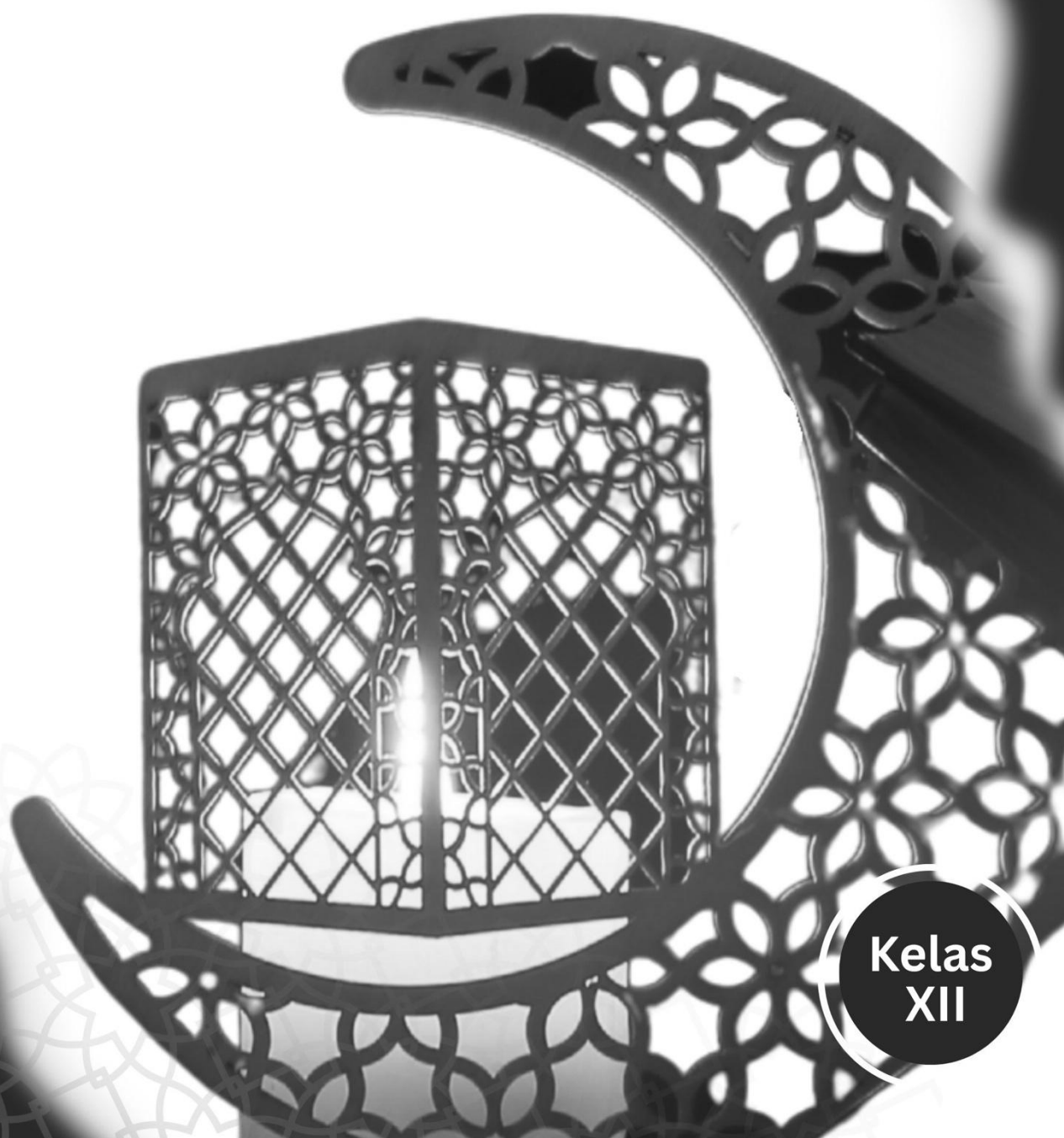


Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Bahasa Arab

Madrasah Aliyah Program Keagamaan



Kelas
XII

BUKU SISWA
BAHASA ARAB NAHWU MA KELAS XII

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:

Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:

Moh. Ilyas

Editor:

Muhajir

ISBN: 9786022933274

Diterbitkan Oleh : Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh : Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh : Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi
Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama
Nomor 35 Tahun 2025

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai dan juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kabupaten/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI dan Bahasa Arab sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'*Ala kulli hal*, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah Swt. membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M. Ag.

Kata Sambutan

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan ke hadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., pemimpin Nabi dan Rasul yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama, Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Selain itu, diterbitkan pula buku MA Program Keagamaan berpengantar bahasa Arab, yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri, termasuk daerah yang sangat mungkin sulit memperoleh sinyal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini merupakan wujud tanggung jawab pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, untuk melayani murid madrasah dalam mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Kami berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kabupaten/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa di madrasah sehingga tercipta iklim madrasah yang selaras dengan cita-cita Indonesia Emas 2045.

Saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai, dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada PBAL2K Kementerian Agama RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si

التمهيد

الحمد لله الذي خلق الإنسان، وعلمه البيان، وجعل اللغة وسيلة للتعبير، والبلاغة زينةً لهذا التعبير. والصلاة والسلام على سيدنا محمد أفصح من نطق بالضاد، وأبلغ من بين المراد، وعلى آله وأصحابه أجمعين.

يسرني أن أقدم إليكم هذا الكتاب الذي يحمل بين دفتيه دروساً ممتعة في علم البلاغة، وهو أحد علوم اللغة العربية التي تزيد تعبيركم جمالاً، وتجعل كلامكم أقرب إلى القلوب وأبلغ في المعاني. أعدنا هذا الكتاب خصيصاً لكم، طلاب المرحلة الثانوية، بأسلوب سهل، وأمثلة واضحة، وتمارين متنوعة، حتى يسهل عليكم فهمه وتطبيقه في الكتابة والخطابة والقراءة.

يتكوّن هذا الكتاب من أربعة أبواب رئيسية:

- **الباب الأول: الفصاحة والبلاغة**، وفيه نتعرف على معنى الفصاحة والبلاغة وأهميتهما في اللغة.
- **الباب الثاني: علم المعاني**، وفيه نتعلم كيف نختار الأسلوب المناسب حسب المقام والمخاطب.
- **الباب الثالث: علم البيان**، وندرس فيه كيف نُعبّر عن المعنى الواحد بعدة صور جميلة، مثل الاستعارة والكناية والمجاز.
- **الباب الرابع: علم البديع**، وفيه نتعرف على الزينة اللفظية والمعنوية التي تُضفي على الكلام رونقاً وجمالاً، مثل الجناس والسجع والمقابلة.

أيها الأحبة،

تعلم البلاغة ليس فقط لتزيين الكلام، بل لنُعبّر عن أفكارنا ومشاعرنا بصدق وذكاء، ولندافع عن الحق وننشر الخير بأفضل أسلوب. ندعوكم أن تقرأوا هذا الكتاب بنية التعلم والتزكية، وتربطوا ما فيه من علم بمحبة الله، والرسول، والناس، والبيئة من حولكم.

نسأل الله أن يجعل هذا الكتاب نافعا لكم، وأن يُلهمنا جميعاً البيان الحسن، والكلمة الطيبة، والقول البليغ الذي يُرضي الله ويخدم الناس.

وصلى الله على سيدنا محمد، وعلى آله وصحبه أجمعين.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

الكاتب

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU



Kover Bab disajikan dengan ilustrasi yang menarik untuk memancing minat belajar peserta didik. Juga dilengkapi dengan pemaparan Tujuan Pembelajaran (TP), Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan (DPL) untuk memberikan panduan yang jelas dalam proses pembelajaran. Dilengkapi dengan.

Capaian Pembelajaran (Cp) Dan Topik Kurikulum Berbasis Cinta (Kbc) sebagai panduan untuk mengetahui target materi dan kompetensi murid yang harus dikuasai serta memberikan keterkaitan materi dengan salah satu topik dari Panca Cinta pada Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Tujuan Pembelajaran (TP) dan Topik Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Murid mampu menganalisis **أقسام الكلمة، التكرار و المعرفة، المبني والمعرب** untuk mengetahui keindahan bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan cinta ilmu.

(الإستيعاب) Apersepsi membantu peserta didik menghubungkan materi baru dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik sebelumnya, yang bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik

Apersepsi

Anak-anak, sebelum belajar materi pada bab ini, bacalah dahulu sebentar jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Dapatkah kamu mendeskripsikan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan suara berdunduk?
- Dapatkah kalian mendeskripsikan bagaimana membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan cara disambungkan?



Coba! buatkan bekal-kamu mendeskripsikan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan lantang dan tegak, pasti kita juga suka membaca buku untuk mendeskripsikan? Apalagi jika kamu sendiri yang membaca Al-Qur'an dengan lantang, tentunya akan sangat menyenangkan. Nah, agar belajar Al-Qur'an kita suka untuk didengar, salah satunya adalah dengan cara membaca dengan suara berdunduk. Apakah itu bahasa suka dan bagaimana cara membacanya? Mari kita pelajari bersama-sama pada bab ini.

KATA KUNCI

- Tajwid
- Sunnah
- Al-Qur'an
- Tasydid
- Dengung

(الكلمات المفتاحية) Kata Kunci disajikan untuk memudahkan pencarian informasi dan menghubungkan isi teks dengan pencarian pengguna

(خريطة المفاهيم) Peta Konsep membantu peserta didik mengetahui alur pembahasan materi dalam setiap pelajaran



عرض المادة والأنشطة التعليمية

افردا النّصّ الآتي قراءةً مثاليّةً ومُتأملّةً، وافهم توكيّد جُملته، واستوعب مقاصده وأفكاره الرئيسيّة!

محبة الله

الله يحبُّك أكثر ممّا تحبُّه، فمحبّتك له ليست جزءاً، بل هي فطرته وحاجةٌ رُوحيةٌ، محبّة الله تعني ميل القلب الخالص نحو الله لكفاليه وجلاله وجماله، وتكرّره نعمه وإخسانه. وهي ليست عاطفةً عارضةً، بل هي حالةٌ رُوحيةٌ تؤثّر في كلّ سلوك الإنسان وتصرفاته وحفظاته قلبه، لماذا نحبّ الله؟

١. لجمالِهِ وجمالِهِ، فكلّ ما في الدُّنيا من جمال إنّما هو ظلٌّ من جماله

٢. لكرمِهِ وإخسانِهِ، يُطعّمنا ويُفكّر لنا ويُهدينا، وكلّ ذلك دون أن نُسأله

٣. لأنّه أحبُّنا أوّلَ، فإن الله تعالى: ﴿يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّوهُ﴾ - المائدة: ٥٤

(عرض المادة) Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan disajikan dalam bahasa yang sederhana sehingga mudah di pahami peserta didik

(إختبار الكفاءة) Asesmen Formatif disajikan berupa soal-soal sebagai evaluasi pemahaman peserta didik pada setiap akhir pembelajaran

Asesmen Formatif

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang benar!

1. Huruf nun (ن) dan mim (م) yang bertanda baca tasydid disebut

denoan bacaa

- a. Izhar
- b. Iqla
- c. Gwona

2. Berikut ini yang merupakan tanda harakat tasydid adalah

- a. َ
- b. ِ
- c. ُ

3. Huruf berharakat tasydid merupakan dua huruf yang sama dengan harakat berbeda, huruf pertama berharakat ... sedangkan huruf kedua berharakat

- a. sukun dan harakat bidun
- b. fatbah dan kasrah
- c. damamah dan tanwin

Pengayaan

Anak-anak jika kalian terdapat dengan materi ini dan ingin mendalainya lebih jauh, pelailah tauan berikut ini. Kalian bisa minta tolonga guru, orang tua, atau saudara untuk membuka link YouTube tersebut!



<https://www.youtube.com/watch?v=zRCVr1Xau0>

(الإثراء) Pengayaan berfungsi untuk memperdalam pemahaman peserta didik, mengembangkan potensi dan ketrampilan mereka secara optimal, serta memberikan pengalaman yang lebih luas daripada materi kurikulum inti

المُخَاسَبَةُ

التقييم الذاتي

افهم العبارات الآتية بتأن، ثم ضع علامة (✓) تحت الخانة المناسبة التي تُعبر عن درجة فهمك وإتقانك للدرس.

الشرح	الوقت جيداً	الوقت شيئاً	احتاج إلى تدريب
استطيع أن أفهم معنى الميزان الشرقي			
أعزُّ الحروف الأضيق والكثرة في الكلمة			
أوزن الكلمة على وزن (فعل) بشكل صحيح			
أفهم بين الكلمة المجردة والعريضة			
أستطيع معنى الزيادة في بناء الكلمة			
أصنف الكلمات إلى أوزان مختلفة			
أستخرج أمثلة الكلمات التي يمكن وزنها			
بالميزان الشرقي			
أعرف أهمية دراسة الميزان الصرفي			

Refleksi merupakan ungkapan jujur perasaan peserta didik untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru

دُررُ الحِكْمَةِ

Mutiara Hikmah berisi hadis, ungkapan bijak, sirah sahabat untuk memotivasi Murid, baik dalam belajar maupun berakhlak mulia

المحبُّ لله لا يرضى إلا بقربه، ولا يأنس إلا بذكره، ولا يطمئن إلا برضاه

GLOSARIUM

Al-Kafirun	Surah ke-109 dalam Al-Qur'an; orang-orang kafir
Al-Kautsar	Surah ke-108 dalam Al-Qur'an; nikmat yang banyak
Al-Lahab	Surah ke-111 dalam Al-Qur'an; api yang bergejolak
An-Nashr	Surah ke-110 dalam Al-Qur'an; pertolongan
Al-Qamariyah	Hukum bacaan dalam ilmu tajwid di mana alif lam mati bertemu dengan salah satu dari 14 huruf yang disebut sebagai huruf lam dibaca dengan jelas dan tegas (qabab)
Al-Qur'an	Kitab suci umat Islam
Al-Syamsiyah	Hukum bacaan dalam ilmu tajwid di mana alif lam mati bertemu dengan salah satu dari 14 huruf yang disebut sebagai huruf syamsiyah
Adzu Makkah	Pembahasan atau pembahasan kota Makkah
Gunnah	Salah satu hukum bacaan dalam Al-Qur'an; suara lembut yang keluar dari hidung atau dengung; suara merdu yang berasal dari huruf nun dan mim bertasydid
Harakat	Tanda baca dalam bahasa Arab yang diletakkan pada huruf hijayah untuk menunjukkan cara membacanya terutama huruf khal, pendek (a, i, u) dan panjangnya
Idgham	Salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang berarti memasukkan atau meleburkan dua huruf sehingga menjadi satu huruf bertasydid, ketika terjadi pertemuan antara huruf sukukul seperti nun mati atau taawin dengan huruf tertentu
Idgha	Salah satu hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang artinya memasukkan atau menutupi huruf nun mati atau taawin ketika bertemu dengan 15 huruf tertentu

Glosarium merupakan kamus dalam bentuk yang ringkas, disajikan untuk menambah pendaharaan kata

INDEKS

A
Al-Kafirun 106, 108, 109, 110, 113, 114
Al-Kawthar 126, 127, 128, 129, 132, 133
Al-Lahab 17, 19, 20, 21, 23, 24, 26
An-Nashr 40, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 50
Al-Qamar 80, 84, 88, 92, 100, 103
Al-Qur'an 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69
Al-Sams 80, 88, 89, 90, 100, 103,
F
Fathu Makkah 40
G
Gunnah 3, 4, 5, 6
H
Harakat 4, 5
I
Idoham 5
Ikhtaf 5
Istikhfar 48
Iqlab 5
Izhar 5
L
Lahmatul Asnan 5
M
Madaniyah 43
Makhrat 5
Makkiyah 20, 109
Tasydid 4, 5

Indeks merupakan daftar kata atau istilah yang terdapat dalam buku yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu disebutkan

المحتويات

i	صفحة العنوان
ii	صفحة حقوق النشر
iii	Kata Pengantar
iv	Kata Sambutan
v	التمهيد
vi	Petunjuk Penggunaan Buku
x	المحتويات
xiii	قائمة الجداول
xiv	Capaian Pembelajaran

الفصل الدراسي الأول

١	الوحدة الأولى: الفصاحة
٢	أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة
٢	ب. الكلمات المفتاحية
٣	ج. خريطة المفاهيم
٣	د. الاستيعاب
٣	هـ. عرض المادة والأنشطة التعليمية
١٠	و. التدريبات
١٠	ز. اختبار الكفاءة
١٣	ح. الإثراء
١٤	ط. المحاسبة
١٤	ي. درر الحكمة

١٥	الوحدة الثانية: البلاغة
١٦	أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة
١٦	ب. الكلمات المفتاحية
١٦	ج. خريطة المفاهيم
١٧	د. الاستيعاب
١٧	هـ. عرض المادة والأنشطة التعليمية
٢٠	و. التدريبات
٢٠	ز. اختبار الكفاءة
٢١	ح. الإثراء
٢١	ط. المحاسبة

ي. درر الحكمة..... ٢٢

الوحدة الثالثة : علم المعاني ٢٣

أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة . ٢٤

ب. الكلمات المفتاحية..... ٢٤

ج. خريطة المفاهيم..... ٢٥

د. الاستيعاب ٢٦

هـ. عرض المادة والأنشطة التعليمية ٢٦

القسم الأول : الخبر ٢٧

القسم الثاني : الإنشاء ٣١

القسم الثالث : القصر ٣٥

و. اختبار الكفاءة..... ٣٧

ز. الإثراء ٤٣

ح. المحاسبة ٤٣

ط. درر الحكمة ٤٤

الوحدة الرابعة : علم البيان ٤٥

أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة . ٤٦

ب. الكلمات المفتاحية..... ٤٦

ج. خريطة المفاهيم..... ٤٦

د. الاستيعاب ٤٧

هـ. عرض المادة والأنشطة التعليمية ٤٨

القسم الأول : التشبيه ٤٩

القسم الثاني : المجاز ٥٤

القسم الثالث : الاستعارة..... ٥٧

القسم الرابع : الكناية ٥٩

و. اختبار الكفاءة..... ٦١

د. الإثراء ٦٩

هـ. المحاسبة ٦٩

ز. درر الحكمة ٧٠

امتحان الفصل الدراسي الأول ٧١

الفصل الدراسي الثاني

الوحدة الخامسة : علم البديع..... ٨٢

أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة . ٨٠

ب. الكلمات المفتاحية..... ٨٠

ج. خريطة المفاهيم..... ٨١

٨٢.....	د. الاستيعاب
٨٢.....	هـ. عرض المادة والأنشطة التعليمية
٨٤.....	القسم الأول : المحسنات المعنوية
٨٤.....	١. التورية
٨٧.....	٢. الطباق
٨٩.....	٣. المقابلة
٩١.....	٤. أسلوب الحكيم
٩٦.....	القسم الثاني : المحسنات اللفظية
٩٦.....	١. الجناس
٩٨.....	٢. السجع
١٠٠.....	٣. الاقتباس
١٠٣.....	و. اختبار الكفاءة
١١٢.....	ز. الإثراء
١١٢.....	ح. المحاسبة
١١٤.....	ط. درر الحكمة
١١٥.....	امتحان الفصل الدراسي الثاني
١١٩.....	المعجم
١٢١.....	قائمة المراجع

قائمة الجداول

٣	الجدول ١,١ : الفصاحة
١٨	الجدول ١,٢ : البلاغة
٢٥	الجدول ٢,١ : علم المعاني
٤٦	الجدول ٣,١ : علم البيان
٨١	الجدول ٤,١ : علم البديع

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Fase F Kelas XII

Mata Pelajaran Bahasa Arab

Madrasah Aliyah Program Keagamaan

(Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 9941 Tahun 2025

tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum

Merdeka Pada Madrasah)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Menganalisis, bentuk, makna, dan fungsi: الفصاحة، البلاغة، علم المعاني (الخبر، الإنشاء، القصر) علم البيان (التشبيه، الاستعارة، المجاز، الكناية)، علم البديع (المحسنات المعنوية: التورية، الطباق، المقابلة، أسلوب الحكيم) و(المحسنات اللفظية: الجناس، السجع، الاقتباس).
Keterampilan Proses	Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, menyimpulkan, serta mengevaluasi dan merefleksi teks dengan susunan gramatika tersebut

الوحدة الأولى
الفصاحة



الفصاحة

أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة

أيها الطلاب الأعزاء، سنتعلم في هذه الوحدة مفهوم الفصاحة شكلاً ومعنى ووظيفة، ونتعلم عناصرها الأساسية وكيفية توظيفهما في فهم النصوص العربية وتحليلها وإنتاج كلام عربي سليم وجميل. ونسعى من خلالها إلى القدرة على التمييز بين الكلام الفصيح والأسلوب البليغ، وتحليل أثرهما في التواصل المؤثر، ومقارنة الأساليب في النصوص الأدبية وغير الأدبية، ثم تطبيق قواعد البلاغة في التعبير الراقي. ويمتزج هذا التعلم بروح المحبة؛ حبّ الله تعالى عبر التأمل في فصاحة القرآن الكريم وإعجازه، وحبّ رسوله ﷺ من خلال دراسة بلاغة حديثه الشريف، وحبّ الناس باستخدام لغة مهذبة مؤثرة تبني علاقات متناغمة ومحترمة. وبذلك نرتقي بجمال العربية ليكون جسراً للتواصل الفعال ومرآة لقيم سامية في حياتنا.

ب. الكلمات المفتاحية

الفصيح – الكلمة – الكلام – المتكلم – الحال – المقام – المقال

ج. خريطة المفاهيم



الجدول ١،١: الفصاحة

د. الاستيعاب

نبينا محمد صلى الله عليه وسلم هو أفصح الناس، قال "أَنَا أَفْصَحُ الْعَرَبِ بَيْدَ أَيِّ مَنْ قُرَيْشٍ". وقال الله سبحانه في القرآن الكريم: ﴿وَإِخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي لِيِّنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ﴾ (القصص: ٣٤) إذا تأملنا الآية الكريمة السابقة أنها تُظهر أهمية الفصاحة في التواصل والإقناع، حيث طلب سيدنا موسى من ربه أن يرسل معه أخاه هارون لأنه "أفصح منه لسانًا"، مما يدل على أن الفصاحة ليست مجرد كلمات منمقة، بل هي القدرة على التعبير عن الأفكار بوضوح ودقة وبأسلوب مؤثر، وهو ما نحتاجه في حياتنا اليومية لشرح الأفكار، وتقديم العروض، وكتابة الرسائل، مما يجعل دراسة الفصاحة أداة ضرورية للتواصل الفعال وإحداث تأثير إيجابي.

ه. عرض المادة والأنشطة التعليمية

الفصاحة

الفصاحة لغة هي البيان والظهور. وأما اصطلاحاً فهي عبارة عن الألفاظ الظاهرة المعنى المبادرة إلى الفهم المألوفة الاستعمال عند العرب. (إسكندر: ٢٠٢٤) ويمكن تقسيم الفصاحة إلى:

١) فصاحة الكلمة

هي إذا كانت مركبة من حروف منسجمة، وليست الكلمة بغريبة عن الأسماع، ولا مخالفة للغة والقواعد. (إسكندر: ٢٠٢٤)

ويشترط لفصاحة الكلمة أن تكون خالية من:

(١) تنافر الحروف

أي لا تكون الكلمة ثقيلة على السمع، ولا صعبة على اللسان.
كقول أعرابي سئل عن ناقته، فقال: "تَرَكْتُهَا تَرْعى **الْهُعْخُعُ**"
الْهُعْخُعُ = في توالي تلك الحروف الحلقة تنافر شديد، إذ لا نستطيع النطق بالأحرف الهاء والعين والخاء، ولهذا كان الكلمة غير فصيحة لصعوبة النطق بها.
كقول امرئ القيس:

غَدَائِرُهُ مُسْتَشْرِزَةٌ إِلَى الْغَلَا تَضِلُّ الْعِقَاصُ فِي مُثْنَى وَمُرْسَلٍ
مُسْتَشْرِزَةٌ = فيها ثقل وتنافر، لاجتماع أحرف مهموسة وهي السين والتاء والشين والزاي بعدهم وهي مجهورة، ولهذا كانت الكلمة غير فصيحة لصعوبة النطق بها.

(٢) الغرابة

أي أن تكون غير مألوفة على الأسماع، وتحتاج إلى البحث عنها في المعاجم وكتب اللغة.
(إسكندر: ٢٠٢٤)

كقول بعض النحاة:

((مَا لَكُمْ تَكَاكُثُمْ عَلَيَّ كَتَاكُثْكُمْ عَلَى ذِي جِنَّةٍ، إِفْرَنْقِعُوا عَنِّي))
تَكَاكُثُمْ - تَكَاكُثْكُمْ - إِفْرَنْقِعُوا = الكلمات غير مألوفة على الأسماع، وتحتاج إلى البحث عنها في المعاجم وكتب اللغة لمعرفة معانيها، ولهذا كانت الكلمات غير فصيحة.
والمعنى: اجْتَمَعْتُمْ حَوْلِي كَاجْتِمَاعِكُمْ عَلَى مَجْنُونٍ، انْصَرِفُوا عَنِّي.
أو يكون للكلمة أكثر من معنى، ولا يستطيع القارئ أو السامع أن يحدد المقصود منهما.
كقول العجاج:

وَمُقْلَةٌ وَحَاجِبًا مُرَجَّجًا وَفَاحِمًا وَمُرْسِنًا **مُسَرَّجًا**
مُسَرَّجًا = اختلف في المراد من "مُسَرَّجًا"، هل المراد منه أنه من قولهم للسيوف "سُرْجِيَّةٌ" ، يريد أن أنفه في الاستواء والدقة مثل السيف، أم المراد منه النور والبهاء، كقولهم: سَرَجَ اللَّهُ وَجْهَهُ.

للكلمة أكثر من معنى، ولا يستطيع القارئ أو السامع أن يحدد المقصود منهما، ولهذا كانت الكلمة غير فصيحة.

(٣) مخالفة القياس

أن يخالف المتكلم قواعد اللغة، بأن تكون الكلمة شاذة، أي تخالف قواعد الصرف. (إسكندر: ٢٠٢٤). أي أن لا يأتي الكلمة على القانون الصرفي المستنبط من كلام العرب، وتخالف القياس، فمثلا لا يجوز فك الإدغام فيما لا يسمع عن العرب. (الموسوي: ٢٠١٧)
كقول أبي النجم:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ **الْأَجَلِّ** أَنْتَ مَلِيكَ النَّاسِ رَبًّا فَاقْبَلْ
عدم الفصاحة هنا في فك إدغام "الْأَجَلِّ"، والقاعدة في مثله أن يضعف، مثل: (الْأَشَدُّ،
الْأَعَزُّ، الْأَعَمُّ)، فكان القياس فيها: "الْأَجَلُّ".

وكقول الشاعر:

وَإِذَا الرِّجَالُ رَأَوْا أَنْ يَزِيدَ رَأْيُهُمْ خُضِعَ الرَّقَابُ نَوَاسٍ الْأَبْصَارِ
عدم الفصاحة هنا في (نَوَاسٍ) جمع لـ (نَاسٍ) على وزن (نَوَاسٍ) (وهذا الجمع مخالف للقياس، لأن (نَاسٍ) وصف لمذكر عاقل على وزن (فَاعِلٍ)، والقياس: (نَاسِيْنَ). فتجمع جمع مذكر سالما، لئلا يلتبس بالمؤنث. أما الجمع على (فَوَاعِلٍ) فالقياس فيه للمؤنث العاقل كـ (فَاطِمَةٌ = فَوَاطِمٍ)، أو للمذكر غير العاقل كـ (كَاهِلٍ = كَوَاهِلٍ).

وكقول المتنبي:

فَإِنْ يَكُ بَعْضُ النَّاسِ سَيِّئًا لِدَوْلَةٍ فَبِئْسَ النَّاسُ بُوقَاتٍ لَهَا وَطَبُوءُ
عدم الفصاحة هنا في (بُوقَاتٍ) جمع مؤنث سالم، والقياس أن تجمع جمع تكسير، فنقول (بُوقَاتٍ) على وزن (أَفْعَالٍ).

(٢) فصاحة الكلام

إذا كان في ألفاظه سلاسة وفي معانيه وضوح وخلوّ من التعقيد. (إسكندر: ٢٠٢٤)

ويشترط في الكلام الفصيح أن يكون خاليا من:

(١) التنافر بين الكلمات مجتمعة

إذا كان اتصال الألفاظ ببعضها سببا في ثقل العبارة، فيضطرب اللسان عن النطق بها حتى وإن كانت كل كلمة على انفرادها فصيحة.

كقول الشاعر:

وَقَبْرٌ حَزْبٌ بِمَكَانٍ قَفْرٍ وَلَيْسَ قُزْبٌ قَبْرٌ حَزْبٌ قَبْرٌ
القاف والراء والباء متقاربة ومتكررة، وهذا أحدث تنافرا وصعوبة في النطق، وإن كانت الألفاظ نفسها (قُزْبٌ، قَبْرٌ، حَزْبٌ) ليس فيها تنافر.

(٢) ضعف التأليف

هو مجيء الكلام مخالفا لقواعد النحو المشهورة، أو أن تكون الجملة غير مستقيمة لغوياً. (إسكندر: ٢٠٢٤)

كقول الشاعر:

انْظُرْ قَبْلَ تَلْؤَمَانِي إِلَى طَلَلٍ بَيْنَ النَّقَا وَالْمُنْحَنِ
ضعف التأليف في قوله (تَلْؤَمَانِي) فحذف أداة النصب (أَنَّ) وأبقى الفعل تَلْؤَمَانِي منصوبا، والنون محذوفة، لأنه من الأفعال الخمسة، والنون الموجودة هي نون الوقاية وليست نون الرفع، وهذا ليس من مواضع حذف (أَنَّ) وبقاء عملها. والأصل ((تَلْؤَمَانِي)) النون الأولى والثانية نون الوقاية.

وكقول الشاعر:

لَيْسَ إِلَّاكَ يَا عَلِيَّ هُمَامٌ سَيُفْهُ دُونَ عِزِّهِ مَسْلُوءٌ
ضعف التأليف في قوله (إِلَّاكَ) وقع الضمير المتصل بعد (إِلَّا)، والقاعدة المشهورة تمنع وقوع الضمير المتصل بعد (إِلَّا). وهذا العيب يعرف بواسطة علم النحو.

ج) التعقيد اللفظي

هو اختلال نظم الكلام، كتقديم كلمة وتأخيرها، أو الفصل بين الكلمات. (إسكندر: ٢٠٢٤)
كقول الشاعر يصف دارًا:

فَأَصْبَحَتْ بَعْدَ خَطِّ بَهْجَتِهَا كَأَنَّ قَفْرًا رُسُومَهَا قَلَمًا

اختلّ نظم الكلام، فقدم خبر (كَأَنَّ) عليها، وهو قوله (خَطِّ)، وفصل بين المتضايين (بَعْدَ) وَ (بَهْجَتِهَا) بالفعل (خَطِّ)، كما فصل بين الفعل (خَطِّ) ومفعوله (رُسُومَهَا) بـ (بَهْجَتِهَا) كَأَنَّ قَفْرًا) وفصل بين الفعل (فَأَصْبَحَتْ) وخبره (قَفْرًا) بـ (بَعْدَ خَطِّ بَهْجَتِهَا) كَأَنَّ).
والأصل ترتيب الكلام: فَأَصْبَحَتْ بَعْدَ بَهْجَتِهَا قَفْرًا خَالِيًا، كَأَنَّ قَلَمًا خَطَّ رُسُومَهَا.

د) التعقيد المعنوي

هو وصف يجعل الكلام غير واضح الدلالة على المعنى المراد، فيلتبس المعنى على السامع.
كَأَنَّ يكون انتقال الذهن من المعنى الأول إلى المعنى الثاني المراد غير ظاهر. (إسكندر: ٢٠٢٤)

كقول ابن الأحنف:

سَأَطْلُبُ بَعْدَ الدَّارِ عَنْكُمْ لِتَقْرُبُوا وَتَسْكُبُ عَيْنَايَ الدُّمُوعَ لِتَجْمَدَ

استعمل (وَتَسْكُبُ عَيْنَايَ الدُّمُوعَ لِتَجْمَدَ) كناية عن الفرح والسرور حين يصل الأحبة وهذا أمر غير مقبول، لأن جمود العين يعبر به عادة في حالة الحزن، ومعناه بخل العين بالدموع عند إرادة البكاء، ومن هنا جعل الكلام غير واضح الدلالة على المعنى المراد.

٣) فصاحة المتكلم

هي عبارة عن الملكة التي يقتدر بها صاحبها على التعبير عن المقصود بكلام فصيح في أي غرض كان. فيكون قاردا بصفة الفصاحة الثابتة في نفسه على صياغة الكلام متمكنا من التصرف في ضروبه. (الهاشمي: ١٩٦٠)
تحصل الملكة بكثرة الاستماع والاطلاع على الكلام الفصيح، بأن يكون في بيئة عربية فصيحة، أو يمر نفسه بكلمات الفصحاء كثيرا، والعلم بأحوال الشعر والنثر، وللذوق في تنمية هذه الملكة أثر كبير. (الموسوي: ٢٠١٧)

أمثلة تحليل الفصاحة

فيما يلي بعض الأمور التي يجب مراعاتها عند تقييم فصاحة الكلام:

١) القرآن الكريم هو الفصاحة المثالية.

لقد أثبت التاريخ جمال لغة القرآن الكريم، بحيث لم يتمكن شعراء الجاهلية من منافسة جمال لغة القرآن وفصاحتها.

٢) كيفية بيان الفصاحة في النص.

فيما يلي أربعة أمثلة اختيار الفصاحة:

(١) اختيار الأسماء

﴿الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾ (الفاتحة: ٢)

في الآية السابقة، تم اختيار كلمة "الحمد"، ولم يتم استخدام "الثناء" أو "المدح"، وهما كلمتان تحملان نفس معنى الثناء. "الحمد" يعني الثناء على فعل خير للآخرين، وليس للنفس، بينما كلمة "المدح" تعني الثناء على فعل خير للنفس أو للآخرين، أو الثناء على صفة شخص ما.

(٢) اختيار الأفعال

﴿الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي﴾ (المائدة: ٣)

كلمتا "أكمل" و"أتم" مترادفتان، وتحملان معنى "الإكمال". ومع ذلك، هناك فرق بينهما - كما ذكر المفسرون - على النحو التالي:

"أكمل" تعني "إكمال" حالة كانت مكتملة بنسبة ١٠٠٪، كما هو الحال مع دينكم، الذي كان في حالة اكتمال. "أتم" تعني "إكمال" شيء أو حالة لم تكن مكتملة، كما هو الحال مع نعمتي، التي يشعر الإنسان دائماً أنها غير كافية، وغير مكتملة.

لذا، فإن اختيار هذين الفعلين يدل على أن لغة القرآن فصيحة جداً.

(٣) اختيار المفرد والجمع

﴿وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ﴾ (المؤمنون: ٧٨)

﴿وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ﴾ (النحل: ٧٨)

في الآيتين السابقتين، تم اختيار كلمة "السمع" المفردة، بينما تم اختيار كلمتي "الأبصار" و"الأفئدة" الجمع. "السمع" هو أداة السمع التي يمكنها التقاط الأصوات المختلفة والقادمة من مصادر أو اتجاهات مختلفة. على عكس "الأبصار"، لا يمكن لعين الشخص أن ترى إلا الأشياء في اتجاه النظر. أما اختيار "الأفئدة" بالجمع، فلأن حالة القلب ليست ثابتة، بل تتغير لتتناسب مع متطلبات الظروف.

(٤) اختيار أداة الشرط

﴿فَإِذَا جَاءَتْهُمْ الْحَسَنَةُ قَالُوا لَنَا هَذِهِ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَطَّيَّرُوا بِمُوسَى وَمَنْ مَعَهُ﴾ (الأعراف: ١٣١)

في الآية السابقة سياق "الحسنة" = "الخير والرخاء"، تم اختيار كلمة "إذا" المرتبطة بالفعل الماضي "جاء"، مما يدل على أن الخير سيأتي وسيأتي بالتأكيد، وكأنه جاء في الماضي. ولاختيار معنى "الخير"، تم اختيار كلمة "الحسنة"، مسبقة بـ "ال" للجنس، مما يدل على جميع أنواع الخير أو الخير الكثير.

أما في سياق "سيئة" = "الشر والضيق"، فقد تم اختيار "إن": إذا، بشرط، مما يدل على "الافتراض"، والمرتبط بالفعل المضارع "تصب"، مما يدل على أن "الشر" لن يحدث بالتأكيد.

٥) اختيار الأصوات

﴿الْمُصْبِحُ فِي رُجَاةِ الرُّجَاةِ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ...﴾ (النور: ٣٥)

الحروف التي يتم نطقها بشكل صحيح، والطول والقصر، والشدة، وأصوات الإدغام والإخفاء المتصلة، كلها تعكس المعنى كما هو موضح في الترجمة.

و. التدريبات

١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- الفصاحة لغة هي
- ٢- أحد شروط فصاحة الكلمة هو أن تكون خالية من ... ، ... ، ...
- ٣- إذا كانت الكلمة ثقيلة على السمع، أو صعبة على اللسان، فإن هذا يسمى ... الحروف.
- ٤- العيب الذي يحدث في الكلام عندما يخالف قواعد النحو المشهورة يسمى
- ٥- الكلمات غير المألوفة على الأسماع، والتي تحتاج إلى البحث عنها في المعاجم، توصف بـ
- ٦- في جملة: "تَرَكْتُهَا تَرْعى الْهُعْخَع"، عدم الفصاحة يرجع إلى عيب
- ٧- "الأَجَلِل" في قول أبي النجم، فيها مخالفة للقياس لأن القاعدة الصرفية تقتضي ... الأدغام ليصبح اللفظ "الأَجَلِل".
- ٨- اختلال نظم الكلام، كتقديم كلمة وتأخيرها، أو الفصل بين الكلمات يسمى التعقيد
- ٩- الشرط الذي يجب تحقيقه في المتكلم الفصيح هو امتلاك ... التي تمكنه من التعبير بكلام فصيح.
- ١٠- التعقيد الذي يجعل الكلام غير واضح الدلالة على المعنى المراد، بحيث يلتبس المعنى على السامع، يسمى التعقيد

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب)

أ		ب	
١	"بُوقَاتُ" جمع بُوق (بدلاً من "أَبْوَاق"	•	التعقيد المعنوي
٢	خلو الألفاظ من التنافر والغربة ومخالفة القياس	•	التنافر بين الكلمات مجتمعة
٣	عدم وضوح دلالة اللفظ على المعنى المراد	•	مخالفة القياس (الصرفي)
٤	مثال: "لا يَجُوزُ فك الادغام فيما لا يُسمع عن العرب"	•	فصاحة الكلام
٥	اختيار "أكمل" للدين واختيار "أتم" للنعمة	•	ضعف التأليف (النحوي)
٦	اجتماع القاف والراء والباء في جملة متصلة	•	التعقيد اللفظي
٧	مجيء الكلام مخالفا لقواعد النحو المشهورة	•	فصاحة الكلمة
٨	حذف أداة النصب "أَنَّ" وإبقاء الفعل منصوبا	•	البيان والظهور
٩	تقديم وتأخير في أجزاء الجملة مما يلبس المعنى	•	حسن الاختيار القرآني
١٠	المعنى اللغوي لكلمة "الفصاحة"	•	الغربة

ز. اختبار الكفاءة

(١) استخراج من النص التالي الكلمات غير فصيحة، وعين العيوب.

كتب أحد أمراء بغداد رقعة طرحها في المسجد الجامع حين مرضت أمه فقال:
صِبْنِ امْرُؤُ وَرُعِي، دَعَا لَامْرَأَةً إِنْقَحَلَةَ مُفْسِدَةً، فَقَدْ مَنَيْتُ بِأَكْلِ الطُّرْمُوقِ، فَأَصَابَهَا
مِنْ أَجْلِهِ الْإِسْمِمْصَالُ، أَنْ يَمُنَّ اللَّهُ عَلَيْهَا بِالْإِطْرِغْشَاشِ وَالْإِبْرِغْشَاشِ

.....

.....

.....

.....

.....

.....

٢) صل العبارات التالية بالعيوب المناسبة.

●	مخالفة القياس	١	وَفَرَّعُ يُرَّيْنُ الْمَثْنُ أَسْوَدُ فَاجِمُ أَثِيْتُ كَقِنُو النَّخْلَةِ الْمُتَعَثِكِلِ
●	تنافر الحروف	٢	حَلَفْتُ بِمَا أَزَقَلْتُ حَوْلَهُ هَمَزَجَلَّةٌ خَلَقُهَا شَيْظَمٌ
●	ضعف التأليف	٣	لَمْ يَلْقَهَا إِلَّا بِشَكَّةٍ بَاسِلِ يَخْشَى الْخَوَادِثَ حَازِمٍ مُسْتَعِيدِ
●	الغرابية	٤	كَرِيمٌ مَتَى أَمْدَحُهُ أَمْدَحُهُ وَالْوَرَى مَعِي وَإِذَا مَا لُمْتُهُ لُمْتُهُ وَخَدِي
●	التعقيد المعنوي	٥	خَلَبَ الْبِلَادُ مِنَ الْغَزَالَةِ لَيْلَهَا فَأَعَاضَهَاكَ اللَّهُ كَيْ لَا تَحْزَنَا
●	تنافر الكلمات مجتمعة	٦	جَفَحَتْ وَهُمْ لَا يَخْفَخُونَ بِهَا بِهِمْ شَيْمٌ عَلَى الْحَسْبِ الْأَعْرُ دَلَائِلُ
●	التعقيد اللفظي	٧	وَمَنْ لَمْ يَذُذْ عَنْ حَوْضِهِ بِسِلَاحِهِ يُهْدَدُ وَمَنْ لَمْ يَظْلِمِ النَّاسَ يُظْلَمِ

٣) بين العيوب التي أخلت بفصاحة الكلمة أو الكلام فيما يلي مع التوضيح.

الرقم	العبارات	العيوب	التوضيح
١	جَرَى بَنُوهُ أَبَا الْغِلَانِ عَنْ كِبَرٍ وَحُسْنِ فِعْلٍ كَمَا يُجْرَى سِنِمَارُ		
٢	كَيْفَ تَرْتِي الَّتِي تَرَى كُلَّ جَفْنٍ رَاءَهَا غَيْرَ جَفْنِيهَا غَيْرُ رَاقٍ		

٣	وَمَا مِثْلُهُ فِي النَّاسِ إِلَّا مُمَلَّكَ أَبُو أُمِّهِ حَيُّ أَبُوهُ يُقَارِبُهُ	
٤	كَأَنَّمَا الطُّخْرُورُ بَاغِي أَبِي يَأْكُلُ مِنْ نَبْتٍ قَصِيرٍ لَاحِقٍ	
٥	فَلَا وَضَلَ إِلَّا أَنْ يَطْنِفَ خَيَالَهَا بِنَا تَحْتَ جَوْشُوشٍ مِنَ اللَّيْلِ مُظْلِمٍ	



ح. الإثراء

أيها الطلاب الأعزاء، لتعزيز فهمكم لمادة الفصاحة، وتعميق استيعابكم لمفاهيمها، إليكم بعض الأنشطة الإثرائية التي يمكنكم القيام بها:

- المطالعة لكتب البلاغة الأخرى.
- البحث عن مقالات وبحوث حول الفصاحة.
- تحليل الفصاحة في آيات القرآن الكريم، والأحاديث النبوية، والشعر العربي، والنصوص الأدبية الأخرى.
- تطبيق قواعد الفصاحة التي تعلمتها.
- محاولة كتابة نصوص فصيحة، سواء كانت شعراً أو نثراً.
- الاستماع إلى تلاوات القرآن الكريم وخطب العلماء.
- استخدام كلمات فصيحة في الكلام.
- تبادل الآراء حول النصوص التي تم تحليلها.

ط. المحاسبة

ضع علامة (٧) في النتيجة المناسبة لك.

أستطيع شرح مفهوم الفصاحة وأقسامها.	ممتاز	جيد جداً	حيث
أستطيع إعطاء الأمثلة لفصاحة الكلمة وفصاحة الكلام وفصاحة المتكلم.			
أستطيع التمييز بين الكلام الفصيح والكلام غير الفصيح.			

			أستطيع تطبيق مبادئ الفصاحة في كتابتي وكلامي.
			أستطيع تحليل الفصاحة في النصوص العربية.

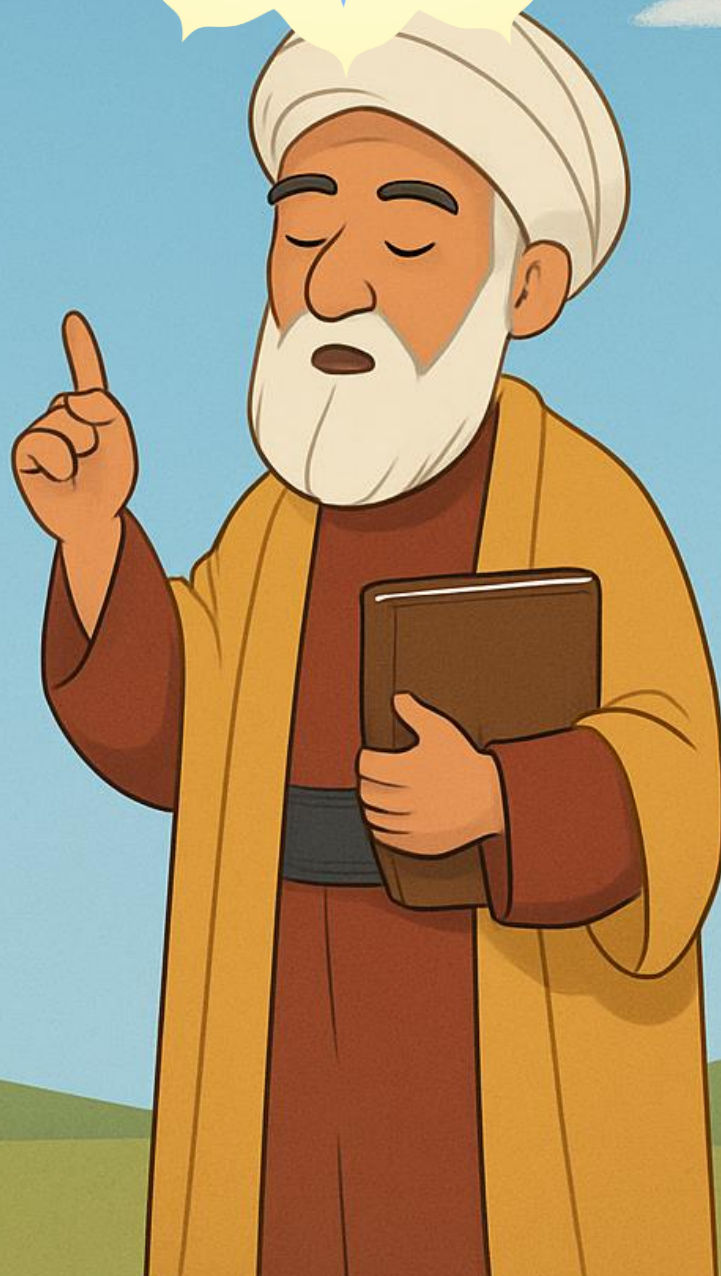
ي. درر الحكمة

كتب رسول الله صلى الله عليه وسلم إلى قيصر الروم فقال:
((من محمد رسول الله إلى صاحب الروم.

إني أدعوك إلى الإسلام، فإن أسلمت فلك ما للمسلمين، وعليك ما عليهم، وإن لم تدخل في الإسلام فأعط الجزية، فإن الله تعالى يقول ﴿قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَبِرُونَ﴾ وإلا فلا تحل بين الفلاحين وبين الإسلام أن يدخلوا فيه، أو يعطوا الجزية)). (الحامد: ٢٠٠٤)

عندما تقرأ النص السابق تلاحظ أن ألفاظه واضحة المعاني، سهلة في النطق، وجمله وتراكبه سليمة التأليف، موافقة لقواعد النحو والصرف. وقد اجتمع فيه وصفان: الفصاحة ومناسبتها لحال المخاطبين، وذلك أن الرسول عليه الصلاة والسلام خاطب هؤلاء القوم على قدر معرفتهم باللغة العربية، فأتت الرسالة قصيرة، سهلة وواضحة المعنى، مراعاة لحالهم.

الوحدة الثانية
البلاغة



البلاغة

أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة

أيها الطلاب السعداء، سندرس في هذا الموضوع مفهوم البلاغة وعلاقتها بالجوانب اللغوية الأخرى، وتحديد عناصرها الأساسية كال فصاحة والمعاني والبيان والبديع، وتطبيق مبادئ البلاغة في تحليل النصوص العربية. بالإضافة إلى ذلك، يسعى الدرس إلى مقارنة الأساليب البلاغية المختلفة في النصوص الأدبية وغير الأدبية، وإنتاج نصوص عربية تواصلية وجمالية باستخدام قواعد البلاغة، وإظهار تقدير لجمال اللغة العربية واستخدامها بأسلوب مهذب وفعال في التواصل. يتحقق نجاح هذا الدرس من خلال القدرة على ربط جمال البلاغة بإعجاز القرآن الكريم كمرشد للحياة حباً لله، دراسة بلاغة حديثه الشريف حباً للرسول، واستخدام اللغة بشكل جيد وحكيم لبناء علاقات متناغمة ومحترمة بين الناس.

ب. الكلمات المفتاحية

البليغ - الكلام - المتكلم - المخاطب - الحال - المقام - المقال

ج. خريطة المفاهيم



الجدول ١، ٢: البلاغة

د. الاستيعاب

﴿وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ﴾ (يوسف: ٢٢)

البلاغة علم يدرس التعابير الجميلة. من خلال هذا العلم، نستطيع أن ندرك جمال لغة القرآن الكريم والحديث الشريف والنصوص العربية المليئة بالمضامين الأدبية. إحدى معجزات القرآن الكريم هي جمال لغته. ولذلك، فإن البلاغة ضرورية جدًا لفهم القرآن الكريم.

يعد علم البلاغة من أجل العلوم قدرا وأدقها لشرافة ما يدرسه وهو القرآن الكريم، إذ به يعرف أن القرآن معجز، وأنه قد اشتمل على أساليب تدل على أنه ليس من صنع البشر، وأنه في أعلى مراتب البلاغة كما أنه وسيلة لتصديق النبي صلى الله عليه وسلم وهو وسيلة الفوز بالدارين وجميع السعادات.

هـ. عرض المادة والأنشطة التعليمية

البلاغة

البلاغة لغة: الوصول والانتهاء (إسكندر: ٢٠٢٤)

بالإضافة إلى المعنى ، فإن كلمة (بلاغة) لها معانٍ أخرى، منها الوصول إلى الهدف، وتحقيق المراد، والفعالية"، كما في القول: "بَلَغَ زَيْدٌ مُرَادَهُ" (وصل زيد إلى مراده)، والتحدث بكلام حسن، كما في القول: "بَلَغَ الرَّجُلُ بَلَاغَةً أَيَّ أَحْسَنَ التَّعْبِيرِ عَمَّا فِي نَفْسِهِ" (بلغ الرجل بلاغة أي أحسن التعبير عما في نفسه).

وأما البلاغة اصطلاحاً فهي وضع الكلام في موضعه من طول وإيجاز، وتأدية المعنى أداء واضحاً بعبارة صحيحة فصيحة، لها في النفس أثر خلاب، مع ملاءمة كل كلام للمقام الذي يقال فيه، وللمخاطبين به. (الجارمي: ٢٠١٩).

وهي عبارة عن مطابقة الكلام لما يقتضيه حال الخطاب، مع فصاحة ألفاظه (مفردتها ومركبها)، فلو تكلم في حال الفرح بمثل ما يتكلم به في حال الحزن، أو العكس لكان الكلام غير بليغ وإن كانت ألفاظه فصيحة.

أما (الحال) فهو ما يسمى بـ (السياق) أو (الموقف) أو (المقام)، وكما يقال: ((لِكُلِّ مَقَامٍ مَقَالٌ)). وما يخاطب به الحزين لا يخاطب به المسرور، فإن رأيت أنسانا غضبان فلن تخاطبه بما يزيده غضبا، وإنما تخاطبه بما يقتضيه حاله.

مقتضى الحال أو مقتضى المقام هو الصورة المخصوصة التي تورد عليها العبارة. (الموسوي: ٢٠١٧) في الدراسات الأدبية، تصبح البلاغة صفة للكلام والمتكلم، مما يؤدي إلى ظهور مصطلحات مثل "مُتَكَلِّمٌ بَلِيغٌ" و "كَلَامٌ بَلِيغٌ".

يمكن تقسيم البلاغة إلى قسمين:

١- بلاغة الكلام

هي مطابقته لمقتضى الحال مع فصاحته. (الجارمي: ٢٠١٩).
بمعنى أن الكلام يتناسب مع ظروف وأحوال المستمعين. وتعتمد قيمة البلاغة في أي كلام على مدى قدرة ذلك الكلام على تلبية متطلبات الظروف والأحوال، بعد مراعاة فصاحته.
والكلام البليغ هو الذي يصوره المتكلم بصورة تناسب أحوال المخاطبين. (الهاشمي: ١٩٦٠)
مثل: مُحَمَّدٌ سَيِّدُ الْكَوْنَيْنِ وَالْثَّقَلَيْنِ وَالْفَرِيقَيْنِ مِنْ عَرَبٍ وَمِنْ عَجَمٍ
وإذا كان الكلام فصيحاً خالياً من عيوب فصاحة الكلمة والكلام، لكنه لم يكن مناسباً للمقام، لم يكن بليغاً، ومن ذلك قول جرير يمدح عبد الملك بن مروان:
أَتَصْحَوُ أَمْ فَوَادُكَ غَيْرُ صَاحٍ عَشِيَّةً هَمَّ صَحْبُكَ بِالرَّوَّاحِ
فقال له عبد الملك: بل فَوَادُكَ أَنْتَ!
فكل كلام بليغ فصيح، وليس كل كلام فصيح بليغاً.

٢- بلاغة المتكلم

هي ملكة يقتدر بها على التعبير عن المقصود بكلام بليغ في أي غرض كان. (ناصر: ٢٠١٢)
العوامل التي تساعد على بلاغة المتكلم عديدة، منها: كثرة القراءة، والاطلاع على أنواع كلام العرب، والفهم المتدبر لأنواع الأساليب، وأغراضها، مع الاحاطة بأساليب العرب، ومعرفة طرق تخاطبهم، والوقوف على أشعارهم، ومناظراتهم ومفاخرهم، ومديحهم وهجائهم، وشكرهم واعتذارهم، ليعرف معنى القول: لكل مقام مقال. (الموسوي: ٢٠١٧)

البلاغة علم ضروري للطلاب الذين يدرسون اللغة العربية. فهو علم لا يقل أهمية عن علمي النحو والصرف. ومن فوائد دراسته ما يلي:

١. معرفة إعجاز القرآن الكريم من حيث تركيبه ونظمه البديع.
٢. تجنب الوقوع في الخطأ عند تفسير المعاني.
٣. القدرة على التمييز بين الكلام العربي الفصيح وغير الفصيح.
٤. معرفة خصائص اللغة العربية.
٥. القدرة على تقديم كلام يؤثر في المستمعين.
٦. القدرة على شرح جماليات النصوص أو الكلام.

و. التدريبات

١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- البلاغة لغة هي
- ٢- البلاغة اصطلاحاً هي مطابقة الكلام لما يقتضيه
- ٣- يُعرف "الحال" في علم البلاغة أيضاً بمصطلح ... أو الموقف.
- ٤- الصورة المخصوصة التي تورد عليها العبارة تسمى

- ٥- العبارة المشهورة التي تلخص أهمية مراعاة الحال هي: "لِكُلِّ مَقَامٍ".
- ٦- بلاغة الكلام هي مطابقته لمقتضى الحال مع
- ٧- إذا كان الكلام فصيحًا خاليًا من العيوب، لكنه لم يكن مناسبًا للمقام، فإنه يعتبر كلامًا غير
- ٨- كل كلام بليغ هو كلام ... ، وليس كل كلام فصيح بليغًا.
- ٩- بلاغة المتكلم هي ... التي يقتدر بها على التعبير عن المقصود بكلام بليغ.
- ١٠- أحد فوائد دراسة البلاغة هو معرفة ... القرآن الكريم من حيث تركيبه ونظمه.

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب		أ	
●	صفة للكلام وللمتكلم	١	الوصول إلى الهدف وتحقيق المراد
●	ملاءمة كل كلام للمقام والمخاطبين به	٢	الحكم على الكلام بعد تحقق شرط الفصاحة
●	المعنى اللغوي للبلاغة	٣	تعريف البلاغة اصطلاحاً
●	يتوقف على مراعاة مقتضى الحال	٤	أثر البلاغة في النفس
●	تجنب الوقوع في الخطأ عند التفسير	٥	إذا تكلم في حال الفرح بمثل ما يتكلم به في حال الحزن
●	أثر خلاب	٦	فوائد البلاغة المتعلقة بالقرآن
●	كلام غير بليغ	٧	الجهد المطلوب لتنمية بلاغة المتكلم
●	معرفة إعجاز القرآن الكريم	٨	أحد أهم فوائد البلاغة للمفسر
●	الاطلاع على أنواع كلام العرب ومناظراتهم	٩	ما لا يمكن أن تكون البلاغة بدونه
●	الفصاحة	١٠	البلاغة في الدراسات الأدبية

ز. اختبار الكفاءة

(١) يبين الحال ومقتضى الحال فيما يلي.

الرقم	العبارات	الحال	مقتضى الحال
١	يقول الناس إذا رأوا لصاً أو حريقاً (لصٌ - حريقٌ)		
٢	قال تعالى ﴿وَأَنَا لَا نَدْرِي أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا﴾ (الجن: ١٠)		
٣	أَصْبَتْ بِسَادَةٍ كَانُوا عُيُونًا بِهِمْ نَسَقِي إِذَا انْقَطَعَ الْعَمَامُ		

(٢) أحضر نصاً بليغاً.

- (١) اكتب نصاً قصيراً (قصيدة، خطبة، مقال) يتناسب مع موقف معين (فرح، حزن، غضب).
- (٢) راعي في النص عناصر البلاغة ومقتضى الحال.
- (٣) اشرح كيف استخدمت الأساليب البلاغية لتحقيق التأثير المطلوب.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ز. الإثراء



أيها الطلاب الأعزاء، لتعزيز فهمكم لمادة البلاغة، وتعميق استيعابكم لمفاهيمها، إليكم بعض الأنشطة الإثرائية التي تهدف إلى تحسين قدرتك على تحليل وإنتاج الكلام البليغ.

- دراسة أنواع الكلام البليغ في الأدب العربي الكلاسيكي والحديث.
- التركيز على كيفية تأثير السياق (المقام) على اختيار الكلمات، وبنية الجملة، والأسلوب اللغوي.
- تحليل كيف يحقق الكلام البليغ تأثيره الجمالي والإقناعي.
- التدرب على تحليل النصوص مثل الخطب، والشعر، والنثر لتحديد عناصر البلاغة.
- محاولة تغيير سياق النص والنظر كيف يؤثر التغيير على بلاغته.
- التدرب على الكتابة أو الكلام في سياقات مختلفة، مع مراعاة ملاءمة الأسلوب اللغوي.
- دراسة تقنيات البلاغة والخطابة التي يستخدمها المتكلم البليغ.
- تدرب على الكلام أمام الجمهور وتسجيل النفس لتقييم القدرة وتحسينها.
- قراءة سيرة وأعمال المتكلمين البليغين المشهورين في التاريخ العربي.
- دراسة كيف استخدم المتكلمين البليغين المشهورين البلاغة لتحقيق أهدافهم، سواء في السياق الديني أو السياسي أو الاجتماعي.
- دراسة كيف يفهم المتكلم البليغ حالة مخاطبه.

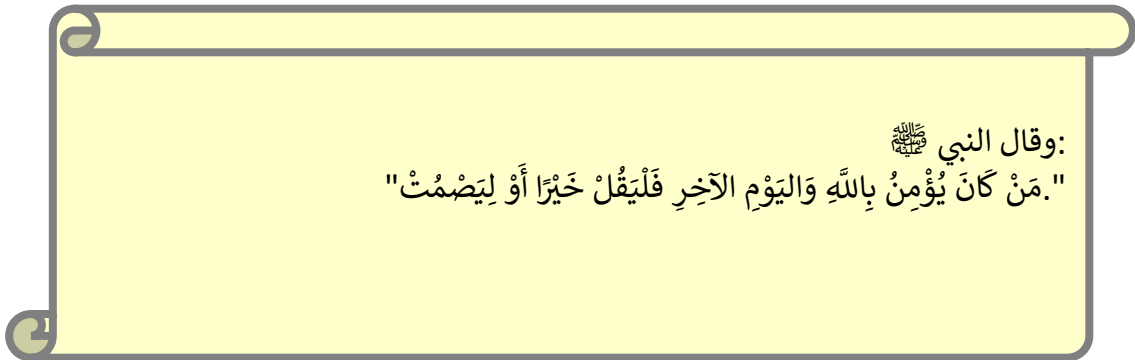
ح. المحاسبة

ضع علامة (٧) في النتيجة المناسبة لك.

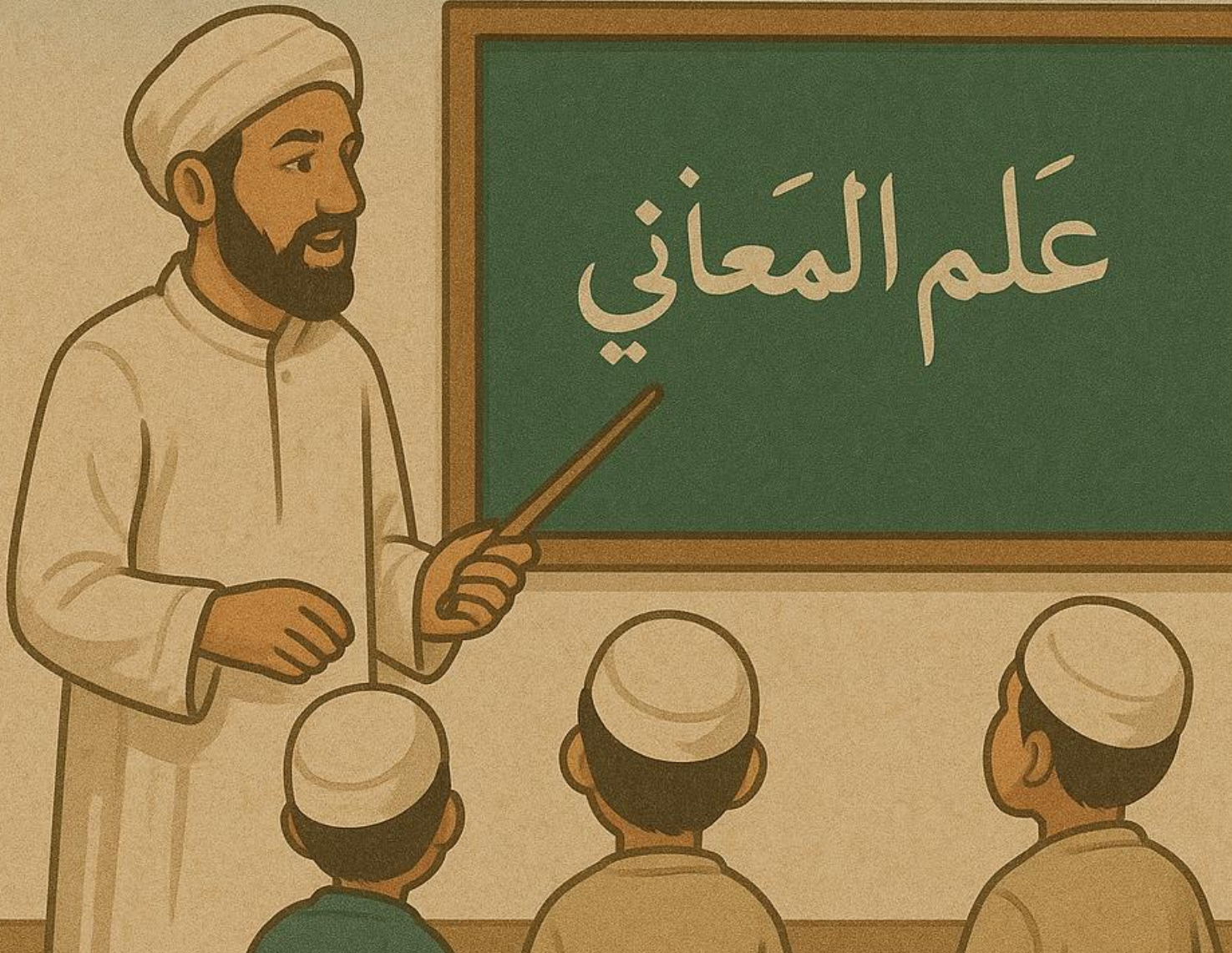
أسئلة المحاسبة			
ممتاز	جيد جدا	حيد	
			أفهم أن البلاغة ليست مجرد جمال اللغة، بل هي أيضًا عن توافق الكلام مع السياق والجمهور.
			أفهم الفرق بين الكلام البليغ والمتكلم البليغ.
			أستطيع تحليل بعض النصوص من حيث الكلام البليغ.

			أفهم أن القرآن الكريم هو أعلى مثال للكلام البليغ، وسأسعى إلى تقدير جماله وفهمه بشكل أفضل.
			أحاول تطبيق مبادئ البلاغة في تواصلتي اليومي، سواء كان شفهيًا أو كتابيًا.

ط. درر الحكمة



الوحدة الثالثة
علم المعاني



علم المعاني

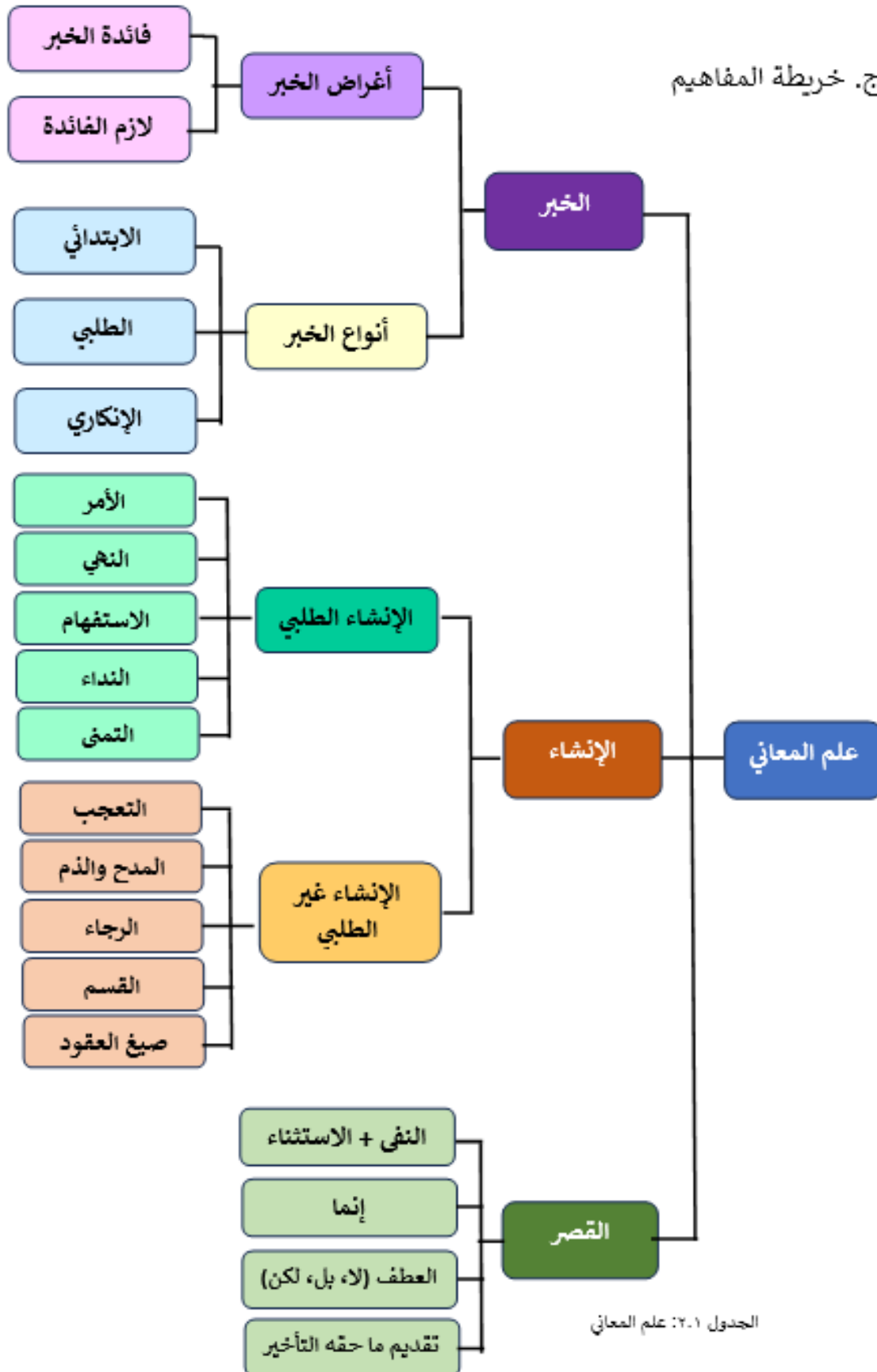
١. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة

أيها الطلاب الأعزاء، في هذا الدرس سنتعرّف بإيجاز علم المعاني من خلال دراسة الخبر والإنشاء والقصر، بوصفها أدوات رفيعة لإيصال المعنى بوضوح وجمال. ففي الخبر نُميّز بين أنواعه الثلاثة: الابتدائي لمن يجهل، والطلبي لمن يشكّ، والإنكاري لمن ينكر ويحتاج إلى تأكيد. وفي الإنشاء نتعرّف نوعيه الرئيسين: الطلبي كالأمر والنهي والاستفهام والنداء والتمني، وغير الطلبي كالمدح والذم والتعجب وصيغ العقود. أما القصر فهو أداة لتخصيص المعنى وتقويته، كما في: لا إله إلا الله. وبهذا الفهم نُنمّي جمال التعبير، ونغرس قيم المحبة: حب الله بالتأمل في إعجاز القرآن، وحب الرسول ﷺ ببلاغة حديثه، وحب النفس بالتفكير الراقى، وحب الناس بالتواصل المهدب والخطاب المؤثر. فجميل اللغة مرآة لجميل القيم.

٢. الكلمات المفتاحية

المتكلم - المخاطب - الكلام - مطابق - مقتضى الحال - الخبر الابتدائي - الخبر الطلبي
الخبر الإنشائي - الإنشاء الطلبي - الإنشاء غير الطلبي - القصر -

ج. خريطة المفاهيم



الجدول ٢٠١: علم المعاني

د. الاستيعاب

هل عرفت أن الجملة قد تحتل معاني مختلفة بحسب طريقة نطقها وسياق استخدامها؟
على سبيل المثال، إذا قال لك صديق: "لقد وصلت في الوقت المناسب". بنبرة عادية
فهذه مجرد معلومة. ولكن إذا قالها بنبرة ساخرة، فقد يكون يقصد أنك تأخرت بالفعل

والآن، تخيل أنك تتحدث مع شخصين في موقفين مختلفين. عندما تتحدث مع صديق
مقرب، قد يكون أسلوبك عفويًا ومباشرًا. لكن عندما تخاطب معلمك أو شخصًا أكبر
منك سنًا، فإنك تختار كلمات أكثر احترامًا وتنظيمًا

في حياتنا اليومية، لا يعتمد فهم الكلام على الكلمات نفسها فقط، بل أيضًا على ترتيب
الجملة، ونبرة الصوت، وسياق الحديث. فالقائد حين يخاطب شعبه، والمعلم عندما
ينصح طلابه، والشاعر حين يعبر عن مشاعره في قصيدة، كل واحد منهم يستخدم اللغة
بطريقة مختلفة لتحقيق هدفه في التواصل

لكن لماذا نستخدم أساليب مختلفة في الكلام بحسب الموقف؟
هذا ما يتناوله علم المعاني، حيث نتعلم كيفية صياغة الجمل بما يتناسب مع السياق
والمخاطب، لنتمكن من إيصال المعاني بدقة وفعالية

هـ. عرض المادة والأنشطة التعليمية

علم المعاني

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

قال الله تعالى ﴿وَأَنَا لَا نَدْرِي أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا﴾ (الجن: ١٠)
قال النبي صلى الله عليه وسلم "أنا أفصح من نطق بالضاد".
وقوله "أوتيت جوامع الكلم واحتصر لي الكلام احتصاراً".

إن الكلام البليغ هو الذي يصوره المتكلم بصورة تناسب أحوال المخاطبين. وإذا لابد لطالب البلاغة
أن يدرس هذه الأحوال ويعرفها ما يجب أن يصور به كلامه في كل حالة. فيجعل لكل مقام مقال.
إذا تأملنا الآية السابقة فإن ما قبل (أم) صورة من الكلام تخالف صورة ما بعدها، لأن الأولى فعل
الإرادة مبني للمجهول، والثانية فيها فعل الإرادة مبني للمعلوم، والحال الداعي لذلك نسبة الخير إليه
سبحانه في الثانية، ومنع نسبة الشر إليه في الأولى.

ونفهم من قول النبي صل الله عليه وسلم وجه تعجب الصحابة من فصاحته عليه السلام، فقد روي أن أبا بكر رضي الله عنه قال له: ما بالك يا رسول الله؟ أفصحنا ولم تخرج من بين أظهرنا. علم المعاني هو علم يعرف به أحوال اللفظ العربي التي بها يطابق مقتضى الحال (ناصف: ٢٠١٢). علم المعاني أصول وقواعد يعرف بها أحوال الكلام العربية التي يكون بها مطالقا لمقتضى الحال بحيث يكون وفق الغرض الذي سيق له (الهاشمي: ١٩٦٠).

أي إن علم المعاني هو علم يدرس أحوال اللفظ العربي، أي كيفية ترتيب الكلمات والجمل في اللغة العربية، بحيث تكون مطابقة لمقتضى الحال. ومقتضى الحال يعني السياق الذي يقال فيه الكلام، وظروف المتكلم والمخاطب، والغرض من الكلام عبارة أخرى، علم المعاني يعلمنا كيف نختار الكلمات والأساليب المناسبة لكل موقف، لكي يكون كلامنا بليغاً ومؤثراً.

ووضع علم المعاني الشيخ عبد القادر الجرجاني المتوفى سنة ٤٧١ هجرية. وفائدته:

- أ- معرفة إعجاز القرآن الكريم من جهة ما خصه الله به من جودة السبك، وحسن الوصف، وبراعة التركيب، ولطف الإيجاز، وما اشتمل عليه من سهولة التركيب، وجزالة في كلماته، وعذوبة ألفاظه وسلامتها الى غير ذلك من محاسنه التي أقعدت العرب عن مناهضته، وحارت عقولهم أمام فصاحته وبلاغته (الهاشمي: ١٩٦٠).
- ب- والوقوف على أسرار البلاغة والفصاحة، في منشور كلام العرب ومنظومه، كي تحتذى حذوه، وتنسج على منواله، وتفرق بين جيد الكلام ورديئه (الهاشمي: ١٩٦٠).

القسم الأول : الخبر

الخبر

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١- محمدٌ في البيت.

٢- ولد النبي صلى الله عليه وسلم في عام الفيل.

٣- أنت تعمل في المدرسة كل يوم.

٤- أنت نجحت في الامتحان.

- ٥- قال تعالى ﴿إِقْرَبْتَ السَّاعَةَ وَأَنْشَقَّ الْقَمَرُ﴾ (القمر: ١)
- ٦- قال تعالى ﴿كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ﴾ (العنكبوت: ٥٧)
- ٧- عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "الدِّينُ النَّصِيحَةُ" قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ: "لِلَّهِ، وَلِكِتَابِهِ، وَلِرَسُولِهِ، وَلِأَيِّمَةِ الْمُسْلِمِينَ،^١ وَعَامَّتِهِمْ". (صحيح مسلم)
- ٨- قال تعالى ﴿إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ﴾ (الأعراف: ٥٤)
- ٩- قال تعالى ﴿قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمَعْوِفِينَ مِنْكُمْ وَالْقَائِلِينَ لِأَخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَا﴾ (الاحزاب: ١٨)
- ١٠- عَنْ أَبِي بَنْ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "إِنَّ مِنَ الشَّعْرِ حِكْمَةً". (صحيح البخاري)
- ١١- قال تعالى ﴿وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ﴾ (العصر: ١-٢)
- ١٢- قال تعالى ﴿قَالُوا رَبَّنَا يَظَلُّمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ﴾ (ياسين: ١٦)
- ١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "جَاءَ رَجُلَانِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَخَطَبَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْبَيَانِ لَسِحْرًا". (صحيح البخاري)
- ١٤- قَالَ الشَّاعِرُ: وَإِنِّي لَصَبَّارٌ عَلَى مَا يَنْوِينِي وَحَسْبُكَ أَنْ اللَّهُ أَثْنَى عَلَى الصَّبْرِ

البحث:

إذا تأملنا الأمثلة السابقة، نجد أنها كلام الخبر. ونلاحظ أغراض إلقاء الخبر في المثال رقم (١) فأنت أخبرت عن محمد أنه في البيت، فيحتمل كلامك الصدق والكذب. وفي المثال رقم (٢) فأنت تريد أن تفيد المخاطب بما كان يجهله عن مولد النبي صلى الله عليه وسلم. وأما في المثال رقم (٣) فقولك مثلاً لشخص ما. فأنت تفيد المخاطب بشيء يجهله فهو يعلم، ولكنك تخبره أنك تعلم. وفي المثال رقم (٤) تقول هذا لتلميذ أخفى عليك نجاحه في الامتحان، وعلمته من طريق آخر.

الأصل في الخبر أن يلقي لأحد غرضين:

١- إما إفادة المخاطب الحكم الذي تضمنته الجملة، إذا كان جاهلاً له، بمعنى أن تخبر المخاطب بما حدث كما في المثال رقم (١) و (٢). ويسمى هذا النوع فائدة الخبر.

٢- وإما إفادة المخاطب بن المتكلم عالم أيضاً بأنه يعلم الخبر، بمعنى أن تخبر المخاطب بما حدث ليعرف أنك تعلم. كما في المثال رقم (٣) و (٤). ويسمى هذا النوع لازم الفائدة (الهاشمي: ١٩٦٠)

وقد يلقي الخبر لأغراض أخرى تفهم من السياق ومنها:

١- الاسترحام. قال تعالى: ﴿قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاسْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا﴾ (مريم: ٤)

الخبر خرج من معناه الأصلي فلم يفد المخاطب بالحكم ولم يفد المخاطب بأنه عالم بالحكم بل أفاد إظهار الاسترحام.

٢- إظهار الضعف. قال تعالى: ﴿قَالَ رَبِّ إِنَّ قُوِّي كَذَبُونُ﴾ (الشعراء: ١١٧)

الخبر خرج من معناه الأصلي فلم يفد المخاطب بالحكم ولم يفد المخاطب بأنه عالم بالحكم بل أفاد إظهار الضعف.

٣- التوبيخ. كقولك لنائم عن صلاة الفجر: الشَّمْسُ ظَالِمَةٌ.

الخبر خرج من معناه الأصلي فلم يفد المخاطب بالحكم ولم يفد المخاطب بأنه عالم بالحكم بل أفاد التوبيخ للمخاطب.

وإذا تأملنا الأمثلة المذكورة، نجد أنها كلام الخبر. ونلاحظ أن الأمثلة رقم (٥) و(٦) و(٧) لا تحتوي على التأكيد. أما الأمثلة رقم (٨) و(٩) و(١٠)، فقد تم تأكيدها بتأكيد واحد. وفي الأمثلة رقم (١١) و(١٢) و(١٣) تم تأكيدها بتأكيدان اثنان أو أكثر.

فالمخاطب في الأمثلة (٥) و(٦) و(٧) يكون خالي الذهن (ذهنه خالٍ) من مضمون الخبر. لذلك، لم ير المتكلم ضرورة لتأكيد الخبر الذي يقدمه. هذا النوع من الخبر يسمى خبرًا ابتدائيًا. هو ما يتحدث به المتكلم إلى مخاطب خالي الذهن من الخبر، غير متردد فيه ولا منكر له، وفي هذا الموقف لا يؤكد الكلام. بمعنى أن المخاطب لا علم له بالخبر فذهنه خالٍ (إسكندر: ٢٠٢٤).

وفي الأمثلة رقم (٨) و(٩) و(١٠)، يظهر أن المخاطب يشعر بشيء من الشك، ويبدو عليه الرغبة في معرفة الحقيقة. في هذه الحالة، من المناسب تقديم جملة خبرية تحمل طابع الإقناع وتزيل الشك. لذلك، تؤكد بـ "إن" و"قد" هذا النوع من الخبر يسمى خبرًا طلبيًا. هو ما يتحدث به المتكلم إلى مخاطب متردد في تصديقه، وهذا الخبر يتأكد بمؤكد واحد لكي يزيل هذا التردد والشك. بمعنى أن المخاطب متردد أو شاك في الخبر (إسكندر: ٢٠٢٤).

في المجموعة الأخيرة من الأمثلة رقم (١١) و(١٢) و(١٣) و(١٤)، ينكر المخاطب الخبر ويعارضه. في هذه الحالة، يجب أن تتضمن الجملة أداة التأكيد أكثر قدرة على إزالة إنكار المخاطب وجعله يتقبل الخبر. يجب أن يتناسب أداة التأكيد مع درجة إنكاره. لذلك، تم التأكيد في الأمثلة بـ "القسم" و"اللام" و"إن". هذا النوع من الخبر يسمى خبرًا إنكاريًا. هو ما يتحدث به المتكلم إلى مخاطب ينكر الخبر صراحة ولهذا يلزم أن تزداد المؤكدات بزيادة درجة الإنكار لدى المخاطب. بمعنى أن المخاطر ينكر الخبر ويرفضه (إسكندر: ٢٠٢٤).

أشهر المؤكدات التي تؤكد الخبر:

- إنَّ وإنَّ ولام الابتداء.
- وأحرف التنبيه (ألا، هلا، أيا).
- والقسم، ونونا التوكيد (الخفيفة والثقيلة).
- و(قد)، و(إما الشرطية)، و(إنما).
- وتكرار الخبر، مثل: (محمد قائم محمد قائم).

الخبر هو كلام يحتمل الصدق والكذب لذاته.

للخبر غرضان أصليان:

١- فائدة الخبر: أن يفيد المتكلم المخاطب بالحكم الذي تضمنته الجملة.

٢- لازم الفائدة: أن يفيد المتكلم المخاطب بأنه عالم بالحكم

كيفية إلقاء المتكلم الخبر للمخاطب ثلاثة أنواع:

١- الخبر الابتدائي: أن يكون المخاطب خالي الذهن من الحكم ألقى إليه الخبر مجردا عن التأكيد.

٢- الخبر الطلبي: أن يكون المخاطب مترددا في الحكم طالبا لمعرفته حسن تأكيده.

٣- الخبر الإنكاري: أن يكون المخاطب منكرا للحكم وحب توكيده بمؤكد أو مؤكدين أو أكثر حسب درجة الإنكار.

التدريبات

١) املا الفراغ بعبارة مناسبة.

١- الخبر هو كلام يحتمل ... و ... لذاته.

٢- أحد الأغراض الأصلية لإلقاء الخبر هو إفادة المخاطب بالحكم الذي تضمنته الجملة، ويسمى ذلك الغرض

٣- أحد الأغراض الأصلية لإلقاء الخبر هو إفادة المخاطب بأن المتكلم عالم أيضا بالخبر ويسمى

٤- إذا كان المخاطب خالي الذهن (لا يعلم ولا يرتاب) فيلقى إليه الخبر مجردا من التأكيد، يسمى

٥- إذا كان المخاطب مترددا في تصديق الخبر فيستحب تأكيد الخبر بمؤكد واحد، يسمى

٦- يلزم زيادة المؤكدات (أكثر من مؤكد واحد) في الخبر إذا كان المخاطب ... الخبر صراحة.

٧- من الأغراض البلاغية التي يخرج إليها الخبر مثل إظهار الضعف أو التوبيخ أو

٨- قولك لنائم عن صلاة الفجر "الشمس طالعة" الغرض البلاغي من هذا الخبر هو

٩- أحد أشهر المؤكدات التي تستخدم للتأكيد في الخبر هو القسم أو إن أو

١٠- في الخبر الطلبي يكون المخاطب ... لمعرفة الحقيقة ولكنه متردد.

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

أ	ب
١ الخبر الذي يخرج لغرض التوبيخ	• يلقي مجردا من التأكيد
٢ حال المخاطب في الخبر الانكاري	• إفادة المخاطب بأن المتكلم عالم
٣ غرض لازم الفائدة	• إنَّ واللام والقسم
٤ الخبر الذي يلزم فيه التأكيد	• خالي الذهن
٥ حال المخاطب في الخبر الابتدائي	• خرج الخبر عن غرضه الأصلي
٦ الخبر الذي يؤكد بمؤكد واحد	• يجب تأكيده بمؤكدين أو أكثر
٧ المؤكدات المناسبة للخبر الانكاري	• خبر طلبي
٨ الخبر الذي يلقي لمخاطب جاهل بالحكم	• منكر للخبر
٩ الخبر الابتدائي	• فائدة الخبر
١٠ الخبر الانكاري	• الخبر الطلبي

القسم الثاني : الإنشاء

الإنشاء

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١	١- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "... إِذَا لَمْ تَسْتَحْيِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ". (صَحِيحُ الْبُخَارِيِّ)
٢	٢- قال تعالى ﴿قَالُوا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ﴾ (الأعراف: ٤٧)
٣	٣- قال تعالى ﴿هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَّا يَبُلَى﴾ (طه: ١٢٠)
٤	٤- قال أبو نواس: "يَا رَبِّ إِنَّ عَظَمْتَ دُنُوبِي كَثْرَةً فَلَقَدْ عَلِمْتُ بِأَنَّ عَفْوَكَ أَعْظَمُ".
٥	٥- قال تعالى ﴿وَيَقُولُ الْكَافِرُ لَئِنِّي كُنْتُ تُرَابًا﴾ (النبا: ٤٠)

٢	٦- قال تعالى ﴿قُتِلَ الْإِنْسَانُ مَا أَكْفَرَهُ﴾ (عبس: ١٧)
	٧- قال تعالى ﴿بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ﴾ (الحجرات: ١١)
	٨- قال تعالى ﴿وَالضُّحَىٰ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ﴾ (الضحى: ١-٢)
	٩- قال تعالى ﴿فَعَسَى اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَ بِالْفَتْحِ﴾ (المائدة: ٥٢)
	١٠- قلت للبائع: إَشْتَرَيْتُ هَذَا الْكِتَابَ.

البحث:

الأمثلة المتقدمة جميعها إنشائية، لأنها لا تحتل صدقا ولا كذبا، وإذا تدبرتها جميعها وحدتها قسمين، فأمثلة الطائفة الأولى يطلب بها حصول شيء ولم يكن حاصلًا وقت الطلب، ولذلك يسمى الإنشاء فيها طلبيا. أما أمثلة الطائفة الثانية فلا يطلب بها شيء، ولذلك يسمى الإنشاء غير الطلبي.

لاحظ الإنشاء الطلبي في أمثلة الطائفة الأولى تحده يكون بالأمر كما في المثال رقم (١)، وبالنهي كما في المثال رقم (٢) وبلاستفهام كما في المثال رقم (٣)، وبالنداء كما في المثال رقم ٤، وبالتمني كما في المثال رقم (٥). وهذه هي أنواع الإنشاء الطلبي.

انظر إلى الأمثلة في الطائفة الثانية تجد وسائل الإنشاء فيها كثيرة، فقد يكون بصيغ التعجب كما في المثال رقم (٦)، أو بصيغ المدح والذم كما في المثال رقم (٧)، أو بالقسم كما في المثال رقم (٨)، أو بالرجاء كما في المثال رقم (٩)، وقد يكون بصيغ العقود كما في المثال رقم (١٠). وهذه هي أنواع الإنشاء غير الطلبي.

الإنشاء هو كلام لا يحتل صدقا ولا كذبا لذاته. ينقسم الإنشاء إلى الإنشاء الطلبي والإنشاء غير الطلبي. الإنشاء الطلبي هو ما يستدعي مطلوبا غير حاصل في اعتقاد المتكلم وقت الطلب، وهو خمسة أنواع: الأمر والنهي والاستفهام والنداء والتمني. ١- الأمر هو طلب حصول الفعل على وجه الاستعلاء والتكليف من الأعلى إلى الأدنى (إسكندر: ٢٠٢٤). والأمر له أربعة صيغ: • فعل الأمر، مثل: اُكْتُبْ، اِقْرَأْ، اجْتَهِدْ. • لام الأمر + الفعل المضارع، مثل: لَتَكْتُبْ، لَتَقْرَأْ، لَتَجْتَهِدْ. • اسم فعل الأمر/ مثل: صَهْ (أُسْكُتْ)، دُونَكَ (خُذْ). • المصدر النائب عن فعل الأمر، مثل: سَعِيََا فِي الْخَيْرِ، صَبْرًا عَلَى الْمُصِيبَةِ. ٢- النهي هو طلب الكف عن الفعل على جهة الاستعلاء والتكليف من الأعلى للأدنى (إسكندر: ٢٠٢٤). صيغته: لام الناهية + الفعل المضارع = أسلوب النهي، مثل: لَا تُهْمِلْ فِي الْعَمَلِ.
--

- ٣- الاستفهام هو طلب العلم بشيء لم يكن معلوما من قبل بأدوات خاصة، وهي: الهمزة، هل، ما، مَنْ، متى، أين، كيف، أيان، أَى، كم، أي. (إسكندر: ٢٠٢٤)
- ٤- النداء هو طلب الإقبال بحرف نائب مناب لفظ (أدعو) ، أما لفظاً أو تقديراً (إسكندر: ٢٠٢٤).
- ٥- التمني هو طلب شيء محبوب لا يرجى حصوله، إما لكونه مستحيلاً، وإما لكونه ممكناً غير مطموح في نيله (الجارمي: ٢٠١٩). أدوات التمني أربع: واحدة أصلية (لَيْتَ)، وثلاثة غير أصلية (لَوْ، هَلْ، لَعَلَّ).
- والإنشاء غير الطلبي هو ما يستدعي مطلوباً حاصلًا. وأنواعه: التعجب، وصيغ المدح والذم، والرجاء، والقسم وصيغ العقود.
- ١- التعجب: مَا أَفْعَلْ، أَفْعَلْ بِهِ.
- ٢- صيغ المدح والذم: نِعَمْ، بَيْسَ، حَبَّذاً، لَا حَبَّذاً.
- ٣- الرجاء: عَسَى، إِحْلَوْلَى، وَحَرَى.
- ٤- القسم: والله، بالله، تالله.
- ٥- صيغ العقود: بَعْتُ، وَهَبْتُ، اشْتَرَيْتُ.

التدريبات

١) املأ الفراغ بعبارات مناسبة.

- ١- الإنشاء هو كلام لا يحدث ... ولا ... لذته.
- ٢- ينقسم الإنشاء إلى ... و
- ٣- الإنشاء الطلبي هو ما يستدعي مطلوباً غير ... في اعتقاد المتكلم وقت الطلب.
- ٤- عدد أنواع الإنشاء الطلبي خمسة هي: ...، و...، و...، و...، و
- ٥- الاستفهام هو طلب العلم بشيء لم يكن معلوما من قبل ب... خاصة.
- ٦- من صيغ الأمر التي تنوب عن فعل الأمر مباشرة، المصدر النائب مثل "صبراً" أو ... في الخير.
- ٧- التمني هو طلب شيء محبوب لا يرجى حصوله، وآداته الأصلية هي
- ٨- ينقسم الإنشاء غير الطلبي إلى أنواع منها: ...، و ...، و ...، و ...، و
- ٩- "نعم وبئس" هي صيغ تستخدم للإنشاء غير الطلبي من نوع
- ١٠- صيغة اشْتَرَيْتُ و بَعْتُ في باب الإنشاء تندرج تحت نوع

(٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب	
•	أليت
•	لا يطلب به حصول شيء وقت الطلب
•	طلب حصول الفعل على وجه الاستعلاء
•	طلب الكف عن الفعل على جهة الاستعلاء
•	صيغ التعجب (ما أفعل)
•	طلب الاقبال بحرف نائب عن (أدعو)
•	لو و هل ولعل
•	مستدعي مطلوباً غير حاصل
•	الصيغة التي تطلب العلم بشيء
•	أفعال الرجاء (عسى و احلوق و حرى)

أ	
•	١ الإنشاء غير الطلبي
•	٢ النهي
•	٣ النداء
•	٤ الأمر
•	٥ التمني
•	٦ الصيغة الأصلية للتمني
•	٧ أحد أنواع الإنشاء غير الطلبي
•	٨ أدوات التمني غير الأصلية
•	٩ الإنشاء الطلبي
•	١٠ الاستفهام

بالقصر

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١- قال تعالى ﴿فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ﴾ (محمد: ١٩)
٢- قال تعالى ﴿إِنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ﴾ (طه: ٩٨)
٣- شَوْقِي أَمِيرُ الشُّعْرَاءِ لَا أَمِيرُ النَّثْرِ.
٤- قال تعالى ﴿إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ﴾ (الفاحة: ٥)

البحث:

إذا تأمنا الأمثلة السابقة، نجد القصر بطرقها المتنوعة. في المثال رقم (١) قصر وتخصيص لصفة الألوهية لله وحده ونفيها عن غيره. أسلوب القصر يتكون من المقصور (صفة الألوهية) والمقصور عليه (الله) وأداة القصر (لَا - إِلَّا). وفي المثال رقم (٢) المعنى ما إلهكم إلا الله، أي قصر الألوهية على الله. وفي المثال رقم (٣) فتقصر شوقي على إمارة الشعر دون النثر. وفي المثال رقم (٤) تقدم المعمولان (إِيَّاكَ - إِيَّاكَ) على العاملين (نَعْبُدُ) وَ (نَسْتَعِينُ) ففيه قصر العبادة والاستعانة على الله وحده سبحانه وتعالى.

يعد القصر من الأساليب البلاغية المهمة التي تضيفي على الكلام قوة ووضوحًا، إذ يُستخدم لتخصيص شيء بشيء بطريقة تمنع غيره من المشاركة فيه. ويكمن جمال هذا الأسلوب في أنه لا يقتصر على النصوص الأدبية فحسب، بل يمتد إلى الاستخدامات اليومية، والخطابات الرسمية، والنصوص الشرعية، وحتى في الحوارات العادية.

عند التأمل في اللغة العربية، نجد أن القصر يُستخدم لأغراض متعددة، فقد يكون للتأكيد على معلومة، أو لإزالة الشك، أو لتوضيح فكرة معينة. كما أن استخدامه لا يقتصر على جانب واحد، بل يمكن أن يكون قصرًا حقيقيًا، عندما يكون التخصيص مطابقًا للواقع، أو إضافيًا، عندما يكون القصر نسبيًا ويُقصد به تقوية المعنى فقط.

ومن الجوانب المهمة في القصر أنه لا يعتمد على أسلوب واحد فقط، بل له عدة طرق يمكن استخدامها وفقًا للسياق والموقف. فاختيار الطريقة المناسبة للقصر يحدث فرقًا كبيرًا في تأثير الجملة على المستمع أو القارئ، حيث إن تقديم ما حقه التأخير يختلف عن العطف بـ"لا" أو استخدام النفي والاستثناء، وكل طريقة تحمل لمسة بلاغية خاصة بها.

وبالتالي، فإن إتقان القصر وفهم طرقه المختلفة يساعد المتعلم على تطوير مهاراته اللغوية، سواء في الكتابة أو التحدث، ويجعله أكثر قدرة على التعبير بدقة وبلاغة.

- القصر هو تخصيص شيء بشيء، أو تخصيص أمر بآخر بطرق التخصيص المعروفة. أي جعل شيء مقصورا على شيء آخر (إسكندر: ٢٠٢٤).
- للقصر والتخصيص طرق كثيرة، وأشهرها أربعة وهي:
١. النفي والاستثناء
مثل: **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ**
 ٢. إنما: وهي تفيد القصر لتضمنها معنى النفي والاستثناء
مثل: **إِنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ**
 ٣. العطف بـ (لا، بل، لكن)
مثل: **شَوْقِي أَمِيرُ الشُّعْرَاءِ لَا أَمِيرُ النَّثْرِ.**
 ٤. تقديم ما حقه التأخير
مثل: **إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ**

التدريبات

(١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- القصر هو تخصيص شيء بشيء، أو تخصيص أمر بآخر ب
- ٢- يتكون أسلوب القصر من ... و ... و
- ٣- يضيف أسلوب القصر على الكلام ... و
- ٤- من أشهر طرق القصر
- ٥- أداة القصر إنما تفيد القصر لتضمنها معنى
- ٦- من أدوات العطف التي تستخدم للقصر
- ٧- في قوله تعالى ﴿إِيَّاكَ نَعْبُدُ﴾، تم القصر بطريقة
- ٨- في جملة "شَوْقِي أَمِيرُ الشُّعْرَاءِ لَا أَمِيرُ النَّثْرِ"، تم قصر صفة الإمارة على الشعر ب
- ٩- قصر صفة الألوهية على الله وحده هو مثال على القصر بأسلوب
- ١٠- يعد القصر من الأساليب البلاغية المهمة التي لا تقتصر على النصوص الأدبية فحسب بل تمتد إلى الاستخدامات

(٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب		أ	
●	تخصيص أمر بآخر	●	١ تعريف القصر
●	تقديم معمول على عامله	●	٢ النفي والاستثناء
●	ما إلهكم إلا الله	●	٣ (إلا) في قوله تعالى لا إله إلا الله
●	أداة القصر	●	٤ القصر بطريقة (انما)
●	قصر حقيقي	●	٥ تقديم ما حقه التأخير
●	قصر شوقي على اشارة الشعر	●	٦ المعنى في اياك نعبد
●	تفيد القصر لتضمنها معنى النفي والاستثناء	●	٧ العطف بلا
●	قصر العبادة والاستعانة على الله	●	٨ الألوهية في لا إله إلا الله
●	المقصود	●	٩ القصر المطابق للواقع
●	نفي الألوهية عن غير الله	●	١٠ إِنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ

و. اختبار الكفاءة

(١) هات المثال من الجمل تشتمل على أغراض الخبر المناسبة.

الرقم	الجمل	أغراض الخبر	التوضيح
١		فائدة الخبر	
٢			
٣			
٤		لازم الفائدة	
٥			
٦			

٢) عيّن نوع الخبر مع ذكر أداة التوكيد إن وجدت.

الرقم	الخبر	نوعه	توكيده	التوضيح
١	قال تعالى ﴿الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا﴾ (الكهف: ٤٦)			
٢	قال تعالى ﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ﴾ (فاطر: ٥).			
٣	قال تعالى ﴿فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ﴾ (الحجر: ٩٢)			
٤	قال تعالى ﴿إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُم مُّرْسَلُونَ﴾ (يس: ١٤)			
٥	قال تعالى ﴿إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى﴾ (الكهف: ١٣)			
٦	قال تعالى ﴿أَلَا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ﴾ (يونس: ٥٥)			
٧	قال تعالى ﴿وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى﴾ (الضحى: ٤)			
٨	قال تعالى ﴿إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ﴾ (إبراهيم: ٣٩)			
٩	قال تعالى ﴿ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ﴾ (المؤمنون: ١٠)			
١٠	قال تعالى ﴿لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ﴾ (التين: ٤)			
١١	قال تعالى ﴿وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ﴾ (القلم: ٤)			
١٢	قال تعالى ﴿الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا﴾ (الكهف: ٤٦)			
١٣	قال تعالى ﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ﴾ (فاطر: ٥).			
١٤	قال تعالى ﴿فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ﴾ (الحجر: ٩٢)			

١٥	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "عَيْنَانِ لَا تَمْسُهُمَا النَّارُ: عَيْنٌ بَكَتْ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، وَعَيْنٌ بَاتَتْ تَحْرُسُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ". (سُنَنُ التِّرْمِذِيِّ)		
١٦	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا الشَّاعِرُ كَلِمَةُ لَبِيدٍ: أَلَا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَا اللَّهَ بَاطِلٌ". (صَحِيحُ الْبُخَارِيِّ)		
١٧	قَالَ الشَّاعِرُ: إِنَّ الْحَيَاةَ لَتَوْبٌ سَوْفَ تَخْلَعُهُ وَكُلُّ تَوْبٍ إِذَا مَا رَتَّ يَنْخَلِعُ		
١٨	قَالَ أَبُو الطَّيِّبِ: عَلَى قَدَرِ أَهْلِ الْعَزْمِ تَأْتِي الْعَزَائِمُ وَتَأْتِي عَلَى قَدَرِ الْكَرَامِ مَكَارِمُ		
١٩	قَالَ أَبُو الْعَتَاهِيَّةِ: إِنِّي رَأَيْتُ عَوَاقِبَ الدُّنْيَا فَتَرَكْتُ مَا أَهْوَى لِمَا أَحْسَى		
٢٠	قَالَ كَعْبُ بْنُ سَعِيدٍ الْغَنَوِيُّ: رَلِسْتُ بِمُبْدٍ لِلرِّجَالِ سَرِيرَتِي وَلَا أَنَا عَنْ أَسْرَارِهِمْ بِسَوُولٍ		

٣) حلل نوع الإنشاء وصيغته في الأمثلة التالية.

الرقم	الإنشاء	نوعه	صيغته
١	قال تعالى ﴿إِصْلَوْهَا فَاصْبِرُوا أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا﴾ (الطور: ١٦)		
٢	قال تعالى ﴿هَلْ كُنْتُ إِلَّا بَشَرًا رَسُولًا﴾ (الإسراء: ٩٣)		
٣	قال تعالى ﴿نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ﴾ (الأنفال: ٤٠)		
٤	قال تعالى ﴿قَالُوا تَاللَّهِ إِنَّكَ لَفِي ضَلَالِكَ الْقَدِيمِ﴾ (يوسف: ٩٥)		
٥	قال تعالى ﴿يَلَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ﴾ (القصص: ٧٩)		

٦	قال تعالى ﴿كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ﴾ (سبأ: ١٥)	
٧	قال تعالى ﴿قَالَ اتَّعَبُدُونْ مَا تَنْحِتُونَ﴾ (الصفات: ٩٥)	
٨	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "يَا عَلَّامُ إِنِّي أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ، أَحْفَظُ اللَّهُ يَحْفَظُكَ، أَحْفَظُ اللَّهُ تَجِدُهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ،" سنن الترمذي	
٩	قول الشاعر: يَا قَلْبُ مَعْنِ كَيْفَ وَارَيْتَ جُودَهُ وَقَدْ كَانَ مِنْهُ الْبَرُّ وَالْبَحْرُ مُتَرَعًا	
١٠	قال دِغْبِيلُ الْحُرَّاعِي: مَا أَكْثَرَ النَّاسَ! لَا، بَلْ مَا أَقَلَّهُمْ! اللَّهُ يَعْلَمُ أَيُّ لَمْ أَقُلْ فَتَدَا إِنِّي لَأَفْتَحُ عَيْنِي حِينَ أَفْتَحُهَا عَلَى كَثِيرٍ وَلَمْ أَرَ أَحَدًا	

٤) يبين أدوات القصر في الأمثلة التالية.

الرقم	القصر	الأداة
١	قال تعالى وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ﴿آل عمران: ١٤٤﴾	
٢	قال تعالى ﴿قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنْذِرٌ﴾ (ص: ٦٥)	
٣	قال تعالى ﴿لَهُ مَا فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ﴾ (البقرة: ١١٦)	
٤	قال تعالى ﴿إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ﴾ (يس: ١٥)	
٥	قال تعالى ﴿يُعْبَادِي الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإَيَّي فَاغْبُدُونِ﴾ (العنكبوت: ٥٦)	

٥) اكتب عشر جمل خبرية من عندك، تشتمل على الخبر الابتدائي والخبر الطلبي والخبر الإنكاري.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

٦) أحضر نصاً إنشائياً.

اقرأ القرآن الكريم أو الحديث أو الشعر، استخرج منها الكلام الإنشائي، ثم بين نوعه (الإنشاء
الطلبى أو الإنشاء غير الطلبى) وصيغته (الأمر/النهي/الاستفهام/النداء/التمنى/التعجب/صيغ
المدح والذم/الرجاء/القسم/صيغ العقود)

٧) اكتب عشر جمل إنشائية من عندك، تشتمل على الإنشاء الطلبى والإنشاء غير الطلبى.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

٨) اقرأ القرآن الكريم أو الحديث أو الشعر، استخرج منها أسلوب القصر وطرق القصر.

٩) اكتب عشر جمل من عندك، تشتمل على أسلوب القصر.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ز. الإثراء



يا طلابي الأعزاء، ينبغي عليكم اتباع عدة خطوات تساعدكم في استيعاب هذا الأسلوب البلاغي بعمق. أولاً، قراءة المراجع البلاغية التي تشرح مفهوم أنواع الخبر والإنشاء وكذلك القصر وطرقه المختلفة، حيث توفر هذه الكتب أمثلة وشروحات تساعد في توضيح المعاني. ثانياً، تحليل النصوص الأدبية والقرآنية التي تحتوي على الكلام الخبري والكلام الإنشائي وأساليب القصر، مما يعزز الإدراك لكيفية استخدامه في السياقات المختلفة.

كما أن التطبيق العملي له دور مهم في ترسيخ الفهم، لذا يجب عليكم محاولة استخدام الخبر والإنشاء والقصر في الكتابة من خلال صياغة جمل أو فقرات تتضمن هذا الأسلوب. إضافةً إلى ذلك، فإن مناقشة الأمثلة مع الزملاء يساعد في تبادل الأفكار والتعرف على وجهات نظر مختلفة حول كيفية تطبيق الخبر والإنشاء والقصر.

ومن الوسائل الفعالة أيضاً الاستماع إلى المحاضرات والشروحات المسجلة التي تتناول هذه الموضوعات، حيث إن الشرح الصوتي والمرئي يسهل استيعاب المفاهيم بطريقة أكثر تفاعلية. وأخيراً، ينبغي عليكم عدم التردد في طرح الأسئلة على المعلم عند مواجهة أي صعوبة، لأن النقاش المباشر يساعد في إزالة الغموض وتعميق الفهم.

هـ. المحاسبة

ضع علامة (٧) في النتيجة المناسبة لك.

أُسئلة المحاسبة	ممتاز	جيد جداً	حيد
أستطيع شرح الخبر وأغراضه وأنواعه.			
أستطيع التمييز بين الخبر الابتدائي والخبر الطلبي والخبر الإنكاري.			
أستطيع تطبيق الخبر في كتابتي وكلامي.			
أستطيع تحليل الخبر في القرآن الكريم والأحاديث النبوي والشعر العربي والنصوص العربية.			
أستطيع شرح الإنشاء وأنواعه.			
أستطيع التمييز بين الإنشاء الطلبي والإنشاء غير الطلبي.			
أستطيع تطبيق الإنشاء في كتابتي وكلامي.			

			أستطيع تحليل الإنشاء في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.
			أستطيع شرح القصر وطرق القصر.
			أستطيع التمييز بين طرق القصر.
			أستطيع تطبيق القصر في كتابتي وكلامي.
			أستطيع تحليل القصر في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.

ط. درر الحكمة

"لكل مقام مقال"

- ◇ أي أن لكل موقف أسلوبًا مناسبًا من الكلام يجب أن يُقال فيه

"خير الكلام ما قلّ ودلّ"

- ◇ يشير إلى أهمية الإيجاز في الكلام دون إسهاب، وهو من أساليب علم المعاني.

"لسان العاقل وراء قلبه، وقلب الأحمق وراء لسانه"

- ◇ يدل على أن الحكيم يفكر قبل أن يتكلم، ويختار كلماته بحكمة

"إذا تمّ العقلُ نقصَ الكلام"

- ◇ أي أن الإنسان العاقل لا يُكثر الكلام بلا فائدة، بل يتحدث بما هو ضروري ومفيد.

الوحدة الرابعة
علم البيان

علم البيان



علم البيان

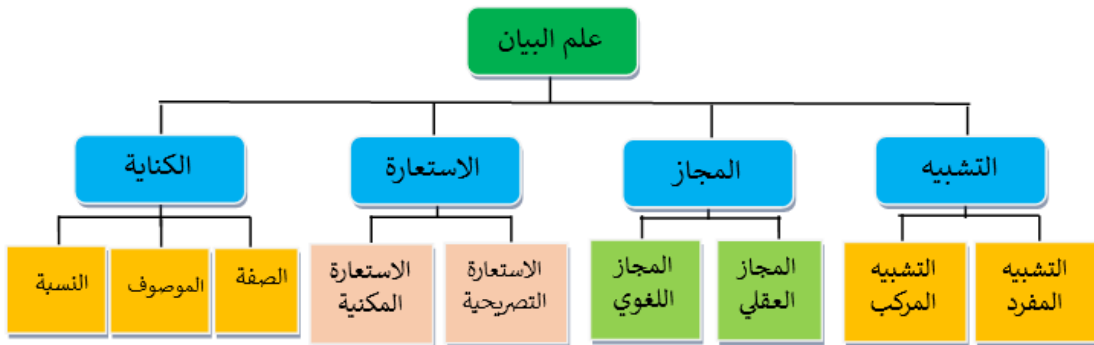
أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة

أيها الطلاب الأعزاء، سنتعلم في هذه الوحدة عن علم البيان بجمال فروع الأربعة: التشبيه، والمجاز، والاستعارة، والكناية، فنميز أنواع التشبيه المفرد والمركب، ونفهم المجاز بنوعيه اللغوي والعقلي، ونتعرف الاستعارة التصريحية والمكنية وصلتها بالتشبيه، ونصنف الكناية إلى كناية عن الصفة والموصوف والنسبة. نستخرج الصور البيانية من القرآن الكريم والحديث الشريف والشعر والنثر، ونوظفها في التعبير، الشفهي والكتابي لصياغة معانٍ عميقة وألفاظ مؤثرة، حباً لله بتذوق إعجاز كتابه وحباً للرسول ﷺ ببلاغة حديثه، وحباً للنفس بتطوير ملكة البيان، وحباً للناس بلغة راقية تبني جسور الاحترام والمودة

ب. الكلمات المفتاحية

التشبيه المفرد - التشبيه المركب - المجاز العقلي - المجاز اللغوي - الاستعارة التصريحية - الاستعارة المكنية - الكناية - الصفة - الموصوف - النسبة

ج. خريطة المفاهيم



الجدول ٣، ١: علم البيان

د. الاستيعاب

في حياتنا اليومية، لا نُعبر دائماً عن أفكارنا بطريقة مباشرة، بل كثيراً ما نلجأ إلى الصور والتشبيهات لنُعبر عن مشاعرنا وأحاسيسنا. فعندما نريد أن نصف شخصاً بالشجاعة، نقول: "هو أسد في المواقف الصعبة"، وعندما نصف الفتاة بالجمال، نقول: "كأنها البدر في تمامه". هذه الأساليب التي نستعملها دون أن نشعر، تُعرف في اللغة العربية بالبيان. تأملوا قول الله تعالى: ﴿فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا﴾ (البقرة: ١٠) هل المقصود هنا المرض الجسدي؟ لا، بل هو مرض الشك والنفاق، وقد عبّر عنه الله عز وجل بكلمة "مرض" ليدل على خطورته وفساده، وهذا ما نسميه في البلاغة استعارة. وكذلك قال النبي ﷺ: "الكلمة الطيبة صدقة" في هذا الحديث تشبيه ضمني رائع، إذ شبّه الكلمة الطيبة بالصدقة من حيث أثرها ونفعها، من غير أن يذكر أداة التشبيه أو وجهه، وهذا من أساليب البيان البليغة. وفي هذا الدرس، سنتعرّف سوياً على علم البيان، وأنواعه المختلفة من تشبيه، واستعارة، وكنائية، ومجاز مرسل، وسنكتشف كيف يُحوّل هذا العلم الكلام العادي إلى تعبير راقٍ، يحمل قوة المعنى، وسحر التأثير، وجمال اللغة.

ب. عرض المادة والأنشطة التعليمية

علم البيان

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١- قوله تعالى:

﴿اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ﴾ النور: ٣٥

٢- قال رسول الله ﷺ "أنا وكافل اليتيم في الجنة"

٣- العلم سلاح في يد صاحبه.

كل هذه الأمثلة هي نماذج من الصور البيانية التي تتجاوز المعنى الحرفي للكلمات، لتصل إلى القلب والعقل في آن واحد. في الآية الأولى، لا يقصد أن الله سبحانه وتعالى هو نورٌ ماديٌّ كضوء الشمس، بل هو نور الهداية والعلم والإرشاد. وفي الحديث الشريف، أراد النبي ﷺ تقريب صورة فضل كفالة اليتيم، فجسّد القرب من الجنة بصورة مرئية واضحة. وأما المثال الثالث، فيُظهر أهمية العلم وكأنه سلاح يُدافع به الإنسان عن نفسه ويبنى به مستقبله. كل هذه الأساليب تدخل في إطار علم البيان.

البيان لغة الظهور والوضوح (القزويني: ٢٠٠٣).

البيان هو إيضاح المعنى بعبارة واضحة (الحامد: ٢٠٠٤).

ويقصد بعلم البيان إيضاح المعنى الواحد بعبارات أو صور مختلفة، فالأديب يعبر عما في نفسه إما بعبارة مباشرة، وإما بعبارة غير مباشرة عن طريق التشبيه والاستعارة. (الحامد: ٢٠٠٤). وهو علم يعرف به إيراد المعنى الواحد بطرق مختلفة في وضوح الدلالة عليه (القزويني: ٢٠٠٣).
فالمعنى الواحد كالشجاعة مثلا قد نعبر عنه باللفظ المباشر فنقول: صلاح شجاع أو بالتشبيه فنقول صلاح كالأسد، أو بالاستعارة فنقول: رأيت أسدا يقود الطائفة. أو بالمجاز العقلي أو بالمجاز المرسل أو بالكناية.

يعتمد علم البيان على الصورة الخيالية في التعبير عن المعاني والشاعر، فحين يرى البليغ أن المعاني الحقيقية للألفاظ لا تفي بمراده في نقل مشاعره إلى الآخرين فإنه يستخدم الألفاظ والعبارات في غير معناها الحقيقي، ليكون ذلك أبلغ في الدلالة على المعنى ووصف أحاسيسه، ولا ينقاد الخيال إلا لأديب رزق عاطفة قوية، وإحساسا مرهقا ينفع بالحدث، فينقل ذلك للقارئ في أسلوب حي ينبض بالحركة وتصوير المعاني والأشخاص والأشياء كأننا نراها ونلتمسها ونعيش معها فيستولى على عواطفنا ويستثيرها مشاعرنا.

علم البيان أحد فروع علم البلاغة في اللغة العربية، ويهتم بكيفية التعبير عن المعاني بطريقة جميلة ومؤثرة، من خلال الصور والأساليب البلاغية. الهدف من علم البيان هو أن يوضح المعنى، ويزيده قوة وجمالا، ويؤثر في المستمع أو القارئ.

إذا كنا نقول: "الشمس مشرقة"، هذا تعبير عادي. لكن عندما نقول: "الشمس تضحك في السماء"، فقد استخدمت صورة بلاغية تجعل المعنى أجمل وأكثر تأثيرا. هنا يدخل دور علم البيان.

لماذا نتعلم علم البيان؟ لفهم جمال اللغة العربية وبلاغتها، وفهم القرآن الكريم والحديث النبوي بعمق، لأن فيهما الكثير من الصور البلاغية، ولنُعبر عن أفكارنا ومشاعرنا بطريقة راقية وجميلة، ولنقوي حبنا للغة العربية، ونجعل كلامنا أكثر تأثيرا.

عندما نتأمل في الآيات الكريمة والأحاديث الشريفة التي تستعمل البلاغة والصور البيانية، نشعر بعظمة اللغة التي اختارها الله لدينه. استخدام التشبيه والاستعارة في الكلام يدل على الحب للغة القرآن، وهذا من علامات حب الله ورسوله. كما أن الكلام الجميل يدخل السرور إلى قلوب الناس، ويُقرب القلوب، ويُظهر الأدب والاحترام.

علم البيان هو علم يعرف به إيراد المعنى الواحد بطرق مختلفة في وضوح الدلالة عليه.

التشبيه

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

- ١- كلامك كالعسل في الحلاوة.
- ٢- كأن المصابيح في تلالها نجوم السماء.
- ٣- المعلم مثل النجم يهدي الضال ويرشد الحائر.
- ٤- الكتاب يشبه الجليس الصالح في تهذيب النفوس.
- ٥- الْكَسْلُ ذَاؤٌ مُزْمِنٌ
- ٦- قُلُوبُ الْمُنَافِقِينَ كَالْحِجَارَةِ
- ٧- الْأُمُّ مَدْرَسَةٌ إِذَا أَعَدَّتْهَا أَعَدَّتْ شَعْبًا طَيِّبَ الْأَعْرَاقِ
- ٨- قال تعالى ﴿مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا﴾ (الجمعة: ٥)
- ٩- قال تعالى ﴿وَلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ﴾ (الحجرات: ١٢)

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد أن فن التشبيه يتجلى بوضوح في ربط الأشياء المختلفة ببعضها البعض لإبراز صفة مشتركة تجمع بينها، وذلك باستخدام أداة للربط. في المثال رقم (١) قد دل الكلام على اشتراك العسل والكلام في معنى وهو الحلاوة، بأداة مخصوصة هي الكاف. وفي المثال رقم (٢) تم تشبيه المصابيح بالنجوم في السماء، حيث أن كلا منهما يشترك في صفة اللمعان والبريق. وقد استخدمت الأداة "كَانَ" للدلالة على هذا التشبيه. أما في المثال رقم (٣) فقد شُبِّهَ المعلم بالنجم في وظيفته المتمثلة في الهداية والإرشاد. فكما أن النجم يهدي المسافرين في الظلام، كذلك المعلم يرشد طلابه إلى طريق العلم والصواب، وقد استخدمت الأداة "مِثْلُ" للتشبيه. وفي المثال رقم (٤) تم تشبيه الكتاب بالجليس الصالح في تأثيرهما الإيجابي على تهذيب النفس والأخلاق، حيث أن كلاهما يقدم النفع والفائدة، وقد استخدم الفعل "يُشْبِهُ" كأداة للتشبيه.

ففي المثال رقم (٥) تم تشبيه الكسل بالداء المزمن، حيث أن كلاهما يتصف بالثبات وصعوبة التخلص منه والتأثير السلبي على صاحبه. هنا، حُدِّثَتْ أداة التشبيه، مما يجعل التشبيه بليغاً ويوحى باتحاد المشبه والمشبه به في الصفة. وفي المثال رقم (٦) شُبِّهَتْ قُلُوبُ الْمُنَافِقِينَ بِالْحِجَارَةِ فِي صِفَةِ الْقَسْوَةِ وَالصَّلَابَةِ وَعَدَمِ التَّأَثُّرِ بِاللِّينِ وَالرَّحْمَةِ، وقد استخدمت الأداة "الْكُفُّ" للتشبيه. أما في المثال (٧) فقد

سُبِّهَتِ الأم بالمدرسة في دورها الأساسي في التربية والتنشئة وإعداد الأجيال الصالحة. هنا أيضًا حُذِفَتْ أداة التشبيه، مما يجعل التشبيه بليغًا ويدل على أهمية ودور الأم المحوري في بناء المجتمع.

في المثال رقم (٨) نلاحظ أن التشبيه مركب وليس تشبيه لفظ بلفظ بل تشبيه حالة بحالة. قد شبه حالة اليهود الذين حفظوا التوراة ثم لم ينتفعوا بها فيها بحالة الحمار يحمل كتب العلم النافعة ولم ينتفع بشيء منها.

في المثال رقم (٩) شبه الله الغيبة أو الذي يغتاب أخاه بأكل لمحبه ميتا، لأن الميت لا يعلم بأمل لحمه كما أن الحي لا يعلم بغيبه من اغتابه. فالتشبيه ضمني لأن التشبيه لم يذمر صراحة ولم تذكر الأداة، فلم يقل الله الذي يغتاب أخاه كالذي يأكل الميتة، ولكن أشار إلى هذا التشبيه في غير صراحة، وهذا كما ظهر ليس على صور التشبيه المعروفة.

وهكذا، تتضح لنا الأركان الأساسية للتشبيه في كل مثال: المشبه وهو الشيء المراد وصفه، والمشبه به وهو الشيء الذي نستعير منه الصفة، وأداة التشبيه التي تربط بينهما، ووجه الشبه وهو الصفة المشتركة التي تجمع بينهما.

يقصد بأركان التشبيه الأجزاء التي تتكون منها التشبيه، وعندما ننظر إلى الصور التشبيهية السابقة تلاحظ أن كلا منها يتكون من أربعة أركان وهي المشبه والمشبه به وأداة التشبيه ووجه الشبه.

يعبر التشبيه من الصور البيانية التي تساعد على توضيح المعنى وتقريبه إلى الذهن، وقد استخدم العرب التشبيه في شعرهم ونثرهم للدلالة على معانيهم وتقريبها إلى الأذهان في صورة ملموسة. وقد نزل القرآن الكريم بلغة قريش، واستعمل في خطابه الصور البيانية المألوفة لدى العرب، والتشبيه من تلك الصور التي اعتمد عليها القرآن الكريم في توضيح المعنى وتقريب الدلالة وبيان المقصود للمخاطبين وعامة المسلمين.

التشبيه نوعان: هما التشبيه المفرد والتشبيه المركب.

التشبيه المفرد هو ما كان فيه المشبه والمشبه به مفردين (ليسا جملة ولا صورة مركبة). وينقسم إلى عدة أنواع بحسب ذكر أركانه وحال وجه الشبه والأداة:

١. التَّشْبِيهُ الْمُرْسَلُ هو ما ذُكِرَتْ فيه أداة التشبيه.

(جميع الأمثلة التي ذكرناها في الأمثلة فريق ١ هي تشبيه مرسل لوجود أداة التشبيه "الكاف، كأن، مثل، يشبه").

٢. التَّشْبِيهُ الْمُؤَكَّدُ هو ما حُذِفَتْ منه أداة التشبيه. ويكون التأكيد على قوة المشابهة.

• مثال: الْعِلْمُ نُورٌ فِي الْهَدَايَةِ. مشبه = العلم ، مشبه به = النور ، وجه الشبه = الهداية،
(الأداة = محذوفة)

٣. التَّشْبِيهُ الْمُفَصَّلُ هو ما ذُكِرَ فيه وجه الشبه.

(جميع الأمثلة التي ذكرناها في الأمثلة فريق ١ هي تشبيه مفصل لوجود وجه الشبه)

٤. التَّشْبِيهُ الْمُجْمَلُ هو ما حُذِفَ منه وجه الشبه. ويكون التركيز على مطلق المشابهة.

• مثال: الْعِلْمُ كَالنُّورِ. وجه الشبه محذوف، لكنه مفهوم من السياق وهو الإضاءة والهداية.

• مثال: الْجَاهِلُ كَالْأَعْمَى. وجه الشبه محذوف، لكنه مفهوم وهو عدم الرؤية والاهتداء.

٥. التَّشْبِيهُ الْبَلِيغُ هو أَقْوَى أنواع التشبيه المفرد وأكثرها بلاغةً. وهو ما حُذِفَ منه كل من أداة التشبيه ووجه الشبه، واقتصر على المشبه والمشبه به. ويدل على اتحاد المشبه والمشبه به في الصفة المشتركة أو المبالغة فيها.

- مثال: الْعِلْمُ نُورٌ، الْجَاهِلُ ظِلَامٌ، أَنْتَ شَمْسٌ.

التشبيه المركب هو ما كان فيه المشبه أو المشبه به أو كلاهما صورة مركبة منتزعة من عدة أشياء. وينقسم إلى نوعين رئيسيين:

١. التَّشْبِيهُ التَّمثِيلِيُّ هو ما كان وجه الشبه فيه صورة مُنْتَزَعَةً من عدة أمور. أي أننا لا نشبه شيئاً بسيطاً بشيء بسيط في صفة واحدة، بل نشبه حالة أو هيئة بحالة أو هيئة أخرى. ويجب أن تكون الأداة مذكورة غالباً.

- مثال من القرآن الكريم: قال تعالى: ﴿مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ﴾ (الجمعة: ٥)

المشبه به هنا ليس الحمار بمفرده، بل هيئة الحمار الذي يحمل الكتب الثمينة ولا يفهمها ولا ينتفع بها. ووجه الشبه هو هيئة من يحمل شيئاً ذا قيمة ولا ينتفع به. الأداة هي "كمثل".

- مثال شعري: تَرَى الْوَفْدَ مَا بَيْنَ جَوَانِحِي كَمَا تَرَى الشَّمْعَةَ بَيْنَ الزُّجَاجِ المشبه: حالة الاضطراب الداخلي والشوق في قلب الشاعر. المشبه به: هيئة الشمعة المشتعلة داخل الزجاج، حيث يظهر نورها مضطرباً من خلاله. وجه الشبه: هيئة شيء مضيء أو ملتهب يظهر أثره مضطرباً من خلال حاجز. الأداة هي "كما".

٢. التَّشْبِيهُ الصَّمْنِيُّ هو ما لا يُصَرِّحُ فيه بالمشبه والمشبه به في صورة التشبيه الواضحة، بل يُلَمِّحُ إليهما ضمناً في سياق الكلام. ويهدف إلى إثبات أن المشبه به جدير بالصفة التي أُسْنِدَتْ إلى المشبه بطريقة غير مباشرة. ولا تُذَكِّرُ فيه أداة التشبيه.

- مثال: تَهَرَّأُ السُّخْرُ مَيِّ وَلَا تَعْلَمُ بَأَنَّ فِي ظِيِّ الْبُرْدِ كَمِيتُ النَّارِ

المشبه: حال الشاعر الذي يُستهزأ به وهو يحمل في داخله قوة وغضباً كامنين. المشبه به (ضمناً): حال النار الكامنة تحت الثوب، والتي قد تشتعل فجأة. وجه الشبه (ضمناً): وجود قوة أو خطر كامن لا يُرى في الظاهر. لا توجد أداة تشبيه صريحة.

- مثال آخر: وَمَنْ يَهْنُ يَسْهَلِ الْهَوَانُ عَلَيْهِ مَا لِيُجْرِحَ بِمَيِّتٍ إِيْلَامٌ

المشبه: حال من اعتاد الذل والهوان، حيث يصبح الأمر سهلاً عليه ولا يؤثر فيه. المشبه به (ضمناً): حال الميت الذي لا يشعر بالألم الجرح. وجه الشبه (ضمناً): عدم التأثر بالألم أو الإهانة بعد التعود عليها. لا توجد أداة تشبيه صريحة.

التشبيه لغة: التمثيل.

التشبيه اصطلاحاً: إلحاق أمر بأمر في معنى مشترك بأداة ظاهرة أو مقدرة لغرض.
وأركان التشبيه أربعة:

- ١- المشبه: هو الشيء المراد وصفه للتركيز على شيء معين به.
 - ٢- المشبه به: هو الأمر الذي يلحق به المشبه، ويشترك مع المشبه في الصفة.
 - ٣- أداة التشبيه: هي اللفظ الذي يدل على التشبيه، ويربط المشبه بالمشبه به، وهي الكاف أو كأن أو مثل أو يشبه وغير ذلك.
 - ٤- وجه الشبه: هو الوصف المشترك يجمع بين المشبه والمشبّه به.
- التشبيه نوعان، ما التشبيه المفرد والتشبيه المركب.
- ١- التشبيه المفرد هو أن يكون المشبه والمشبّه به أشياء مفردة. وينقسم إلى:
 ١. التشبيه المرسل: هو ما ذكرت فيه الأداة.
 ٢. التشبيه المؤكد: هو ما حذفت منه الأداة.
 ٣. التشبيه المفصل: هو ما ذكر فيه وجه الشبه.
 ٤. التشبيه المجمل: هو ما حذفت منه وجه الشبه.
 ٥. التشبيه البليغ: هو ما حذفت منه الأداة ووجه الشبه.
 - ٢- التشبيه المركب هو تشبيه حالة أو صورة معينة بحالة أو صورة أخرى. وينقسم إلى:
 - ١- التشبيه التمثيلي: هو تشبيه حالة بحالة أو هيئة مركبة من عدة أجزاء بهيئة أخرى مركبة.
 - ٢- التشبيه الضمني: هو تشبيه لا يوضع فيه المشبه والمشبّه به في صورة من صور التشبيه المعروفة، بل يلحان من التركيب، يفهمان من المعنى. والشرط الثاني في التشبيه الضمني يكون حكمة أو مثلاً غالباً وبرهاناً للشرط الأول، ولا تذكر فيه أداة التشبيه إطلاقاً (إسكندر: ٢٠٢٤).

التدريبات

(١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- التشبيه لغة هو
- ٢- أركان التشبيه الأساسية أربعة: ... و ... و ... و
- ٣- التشبيه اصطلاحاً هو الحاق الأمر بأمر في معنى مشترك بـ ... ظاهرة أو مقدرة لغرض.
- ٤- في قولنا "الكسل داء مزمن"، حذف من التشبيه الأداة ووجه الشبه، ويسمى
- ٥- إذا كان وجه الشبه مذكوراً في التشبيه، يسمى
- ٦- التشبيه الذي حذفت منه أداة التشبيه يسمى
- ٧- التشبيه الذي يكون فيه المشبه والمشبه به أشياء مفردة يسمى
- ٨- التشبيه التمثيلي هو تشبيه حالة مركبة بـ.... مركبة أخرى.
- ٩- في التشبيه ... لا يصرح بالمشبه والمشبه به بل يلحان ضمنا من سياق الكلام.
- ١٠- الشطر الثاني في التشبيه الضمني يكون غالبا حكمة أو مثلاً و... للشطر الأول.

(٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب		أ	
●	وجه الشبه	●	١ ما كان فيه وجه الشبه محذوفاً
●	التشبيه المفصل	●	٢ المعلم مثل النجم
●	التشبيه البليغ	●	٣ ما ذكرت فيه أداة التشبيه
●	التشبيه المجمل	●	٤ هو الوصف المشترك بين الطرفين
●	التشبيه التمثيلي	●	٥ الأم مدرسة
●	التشبيه المرسل	●	٦ ما كان وجه الشبه فيه صورة منتزعة من عدة أمور
●	قلوب المنافقين كالحجارة	●	٧ لا تذكر فيه أداة التشبيه مطلقاً
●	التشبيه الضمني	●	٨ ما ذكر فيه وجه الشبه
●	المشبه	●	٩ الشيء المراد وصفه للتركيز على شيء معين به
●	التشبيه المؤكد	●	١٠ العلم نور

المجاز

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

- ١- جرتِ الأنهارُ في قلبي، ففاضت دموعي.
- ٢- بنت الحكومةُ جيلاً واعياً.
- ٣- مدّ البحرُ ذراعيه يحتضن السفن.
- ٤- ضحكتِ الأرضُ بالمطر.
- ٥- كَرَمَتِ المدرسةُ المتفوقين.
- ٦- تكلمتِ الكتبُ عن الماضي.
- ٧- ﴿يَنْقَلِبُ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ﴾ (الملك: ٤)
- ٨- ﴿وَاشْتَغَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا﴾ (مريم: ٤)
- ٩- البلاء موكّل بالمنطق.
- ١٠- إذا غامرتِ في شرفٍ مروم ... فلا تقنّع بما دون النجوم

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) المعنى الحقيقي: الأنهار لا تجري في القلب، ولكن المقصود: تأثر عاطفي شديد. هذا مجاز لغوي: نُقلت "جرت" عن معناها الأصلي. وفي المثال رقم (٢) من الذي يبني الجيل؟ في الحقيقة: المعلمون، المناهج، البيئة... لكن نُسب الفعل إلى "الحكومة" لكونها السبب غير المباشر. هذا مجاز عقلي: أُسند الفعل إلى غير فاعله الحقيقي. أما في المثال رقم (٣) فهل البحر له ذراعان؟ لا، وإنما شبهه بالإنسان. هذا استعارة تصريحية: مجاز لغوي. وفي المثال رقم (٤) "ضحكت" لا تُستخدم للأرض عادة، بل للإنسان. هذا مجاز لغوي: شُبّهت الأرض بالإنسان. وفي المثال رقم (٥) المدرسة لا تكرم بنفسها، بل إدارتها أو المعلمون. هذا مجاز عقلي: أُسند الفعل لغير فاعله الحقيقي. وفي المثال رقم (٦) الكتب لا تتكلم، بل يُقرأ منها. هذا مجاز لغوي باستعارة مكنية.

أما في المثال رقم (٧) مجاز عقلي - إسناد الانقلاب إلى البصر، وهو من فعل صاحبه. وفي المثال رقم (٨) مجاز لغوي - علاقة المشابهة (الاستعارة): الاشتغال ليس حقيقياً، بل يُراد به كثرة الشيب وانتشاره. وفي المثال رقم (٩) مجاز عقلي - إسناد التوكيل إلى البلاء، وهو ليس ممن يوكل حقيقة. وفي المثال رقم (١٠) مجاز لغوي - النجوم هنا ليست المقصود الحقيقي، بل المقصود هو الغاية العظيمة، وهذا مجاز مرسل علاقته الكلية أو الرفعة.

المجاز هو استعمال اللفظ في غير ما وُضع له في الأصل، لعلاقة، مع وجود قرينة تمنع إرادة المعنى الحقيقي.

والمجاز نوعان، هما:

١- المجاز العقلي:

هو إسناد الفعل إلى غير فاعله الحقيقي، مع وجود قرينة.

مثل: "بنى الوزير المدارس." (الحقيقة: العمال أو المهندسون هم الذين بنوا)
"الماء ظهّور لا يُنجّسه شيء." (إسناد النجاسة إلى الأشياء، والمقصود أثرها في الماء، مجاز عقلي).

من علاقات المجاز العقلي:

أ- السببية، أي إسناد الفعل إلى سبب حدوثه. مثل: "أنبت الربيعُ الزرعَ." الربيع سبب، والمطر هو الفاعل الحقيقي، فالعلاقة سببية.

ب- المسببية، أي إسناد الفعل إلى ما ينتج عنه. مثل: "أمطر السحابُ." المقصود أن الله أنزل المطر بواسطة السحاب، فالسحاب سبب والمطر نتيجة.

ج- الفاعلية، وهي أشهر علاقات المجاز العقلي، ويُسند الفعل إلى غير من فعله حقيقةً. مثل: "بنت الدولة المدارس." الدولة لم تبني حقيقة، بل عمّالها أو شعبها، فالعلاقة هنا فاعلية.

د- المفعولية، أي يُسند الفعل إلى من وقع عليه. مثل: "أَمَاتَ اللهُ الموتى." الفعل (أَمَاتَ) أُسند إلى من وقع عليه (الموتى)، وهو مجاز عقلي للعلاقة المفعولية.

هـ- الآلية، إسناد الفعل إلى الآلة التي يقع بها، بدلاً من الفاعل. مثل: "كتبتِ القلمُ الرسالةَ." القلم أداة، والكاتب هو الفاعل الحقيقي، فالعلاقة آلية.

و- المكانية، إسناد الفعل إلى المكان الذي يقع فيه الفعل، بدلاً من الفاعل الحقيقي. مثل: "تكلمتِ القاعةُ." المقصود: من في القاعة تكلموا، فإسناد الفعل إلى المكان مجاز عقلي لعلاقة المكانية.

٢- المجاز اللغوي:

هو نقل الكلمة عن معناها الأصلي إلى معنى آخر لعلاقة، مع وجود قرينة.

مثل: "رأيتُ أسدًا في المعركة." (المراد: رجل شجاع)
﴿وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ حَاضِرَةَ الْبَحْرِ﴾ (مجاز مرسل، القرية بمعنى أهل القرية، العلاقة: المحلية).

أنواع العلاقة في المجاز اللغوي:

أ- السببية، يُطلق اللفظ ويراد به السبب، لا النتيجة. مثل: "أنبت الربيعُ الزرعَ." الربيع ليس هو الذي أنبت حقيقة، بل المطر، لكنه سبب للإنبات.

ب- المسببية، يُطلق اللفظ ويراد به المسبب. مثل: "رأيتُ نعيمَ الغيثِ." أي النبات، وهو مسبب عن المطر.

ج- الجزئية، يُطلق الجزء ويُراد الكل. مثل: "ألقى الجيشُ سيفَه." المقصود: استسلم الجيش، والسيف جزء منه.

د- الكلية، يُطلق الكل ويُراد الجزء. مثل: "جاء القومُ." وقد لا يكون المقصود كل القوم، بل بعضهم فقط.

هـ- المحلية، يُطلق اسم المكان ويُراد من فيه. مثل: ﴿وَاسْأَلِ الْقَرْيَةَ﴾ أي أهل القرية.

- و- الحالية، يُطلق الحال ويُراد المحل. مثل: "رأيتُ نعيماً يمشي". أي رأيت رجلاً يعيش في نعيم.
- ز- الآلية، يُطلق اسم الآلة ويُراد الفاعل أو العكس. مثل: "قلمُ فلانٍ حادٌ". المقصود: كتابته أو فكره، لا القلم نفسه.

التدريبات

١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- المجاز هو استعمال اللفظ في غير ما وضع له في....
- ٢- يشترط في المجاز وجود تمنع إرادة المعنى الحقيقي.
- ٣- المجاز ينقسم إلى ... و
- ٤- المجاز العقلي هو إسناد ... إلى غير فاعله الحقيقي.
- ٥- في جملة "مد البحر ذراعيه"، العلاقة هي المشابهة ويعد هذا مجازاً لغوياً من نوع
- ٦- في قوله تعالى ﴿واشتعل الرأس شيباً﴾، العلاقة هي المشابهة ويعد هذا مجازاً
- ٧- إذا كان إسناد الفعل إلى سبب حدوثه فتكون علاقة المجاز العقلي هي
- ٨- إذا أطلق اللفظ ويراد به النتيجة في المجاز اللغوي فعلاقته هي
- ٩- في جملة "أسأل القرية"، العلاقة هي المحلية ويعد هذا مجازاً لغوياً من نوع
- ١٠- من علاقات المجاز العقلي

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

أ	ب
١ المجاز العقلي	● كلام مجازي علاقته المشابهة
٢ القرينة	● إسناد الفعل لغير فاعله الحقيقي
٣ علاقة السببية (مجاز لغوي)	● رأيت نعيماً يمشي
٤ علاقة الجزئية (مجاز لغوي)	● الشيء الذي يمنع إرادة المعنى الحقيقي
٥ علاقة الحالية (مجاز لغوي)	● رأيت أسداً في المعركة
٦ علاقة المكانية (مجاز عقلي)	● النور أو النبات (المسبب)
٧ الاستعارة	● إلقاء الجيش سيفه (ذكر الجزء وأريد الكل)
٨ علاقة السببية (مجاز عقلي)	● تكلمت القاعة
٩ علاقة الآلية (مجاز عقلي)	● أنبت الربيع الزرع
١٠ بني الوزير المدارس	● كتبت القلم الرسالة

القسم الثالث : الاستعارة

الاستعارة

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

- ١- ﴿واشتعل الرأس شيباً﴾
- ٢- قال ﷺ: "سبق المفردون"، قيل: "ومن المفردون يا رسول الله؟"، قال: "الذاكرون الله كثيراً والذاكرات".
- ٣- الحياة بحر متلاطم الأمواج.
- ٤- إذا ما غضبتُ عليك، سألتُ عُيوني دَمًا.
- ٥- ابتسمَ الزهرُ في وجهِ الصباح.
- ٦- مدَّت المدينةُ ذراعها للضيوف.

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) لا يشتعل الرأس حقيقة، وإنما الشيب انتشر في الرأس انتشار النار. المشبّه: الرأس حين يشيب، المشبّه به: النار. نوع الاستعارة: تصريحية، لأن المشبّه به (الاشتعال) مذكور.

وفي المثال رقم (٢) "سبق" هنا يُراد بها السبق المعنوي في الفضل. المشبّه: أهل الذكر. المشبّه به: السابق في سباق. نوع الاستعارة: تصريحية.

وفي المثال رقم (٣) شَبَّهت الحياة بالبحر، وحُذِف المشبّه (الحياة) وذكر المشبّه به (البحر). نوع الاستعارة: تصريحية.

وفي المثال رقم (٤) العيون لا تسيل دمًا حقيقيًا بل دمعة. المشبّه: الدموع، المشبّه به: الدم. نوع الاستعارة: تصريحية.

أما في المثال رقم (٥) الزهر لا يبتسم حقيقةً. شَبَّهنا الزهر بإنسان يبتسم، وحذفنا المشبه به. وكُنِينا عنه بالفعل (ابتسم). نوع الاستعارة: مكنية.

وفي المثال رقم (٦) لم تُذكر المدينة كمشبّه به، ولكن أُسند إليها فعل "مدّت الذراع"، وهو من صفات الإنسان. استعارة مكنية: شَبَّهت المدينة بإنسان وحُذِف المشبّه به، وذكر لازم من لوازمه.

الاستعارة هي تشبيه حُذِف أحد طرفيه (إمّا المشبّه أو المشبّه به)، مع وجود علاقة المشابهة وقرينة مانعة من إرادة المعنى الحقيقي. تنقسم إلى نوعين:

١. الاستعارة التصريحية

هي ما ذُكر فيها المشبّه به، وحُذف المشبّه.
مثل:

"رأيتُ أسداً يخطب على المنبر"

← المشبّه: الرجل الشجاع

← المشبّه به: الأسد

← التصريح بالأسد يجعلها استعارة تصريحية.

٢. الاستعارة المكنية

هي ما ذُكر فيها المشبّه به، ما حُذف المشبّه به، وذُكر لازم من لوازمه يدلّ عليه.
مثل:

"جادت السماء بالبكاء"

← المقصود: هطول المطر

← حذف المشبّه به (الإنسان) وذكر لازم من لوازمه (البكاء).

التدريبات

(١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- الاستعارة هي تشبيه حذف أحد
- ٢- علاقة الاستعارة دائماً هي
- ٣- يجب وجود مانعة من إرادة المعنى الحقيقي للاستعارة.
- ٤- تنقسم الاستعارة إلى نوعين: ... و
- ٥- الاستعارة التي يذكر فيها المشبه به و ... المشبه تسمى استعارة تصريحية.
- ٦- في جملة "رأيت أسداً يخطب على المنبر"، كلمة أسد هي
- ٧- في الاستعارة المكنية يذكر المشبه ويحذف المشبه به ويذكر لازم من ... يدل عليه.
- ٨- في قوله تعالى ﴿واشتعل الرأس شيباً﴾، كلمة اشتعال هي استعارة
- ٩- في جملة "ابتسم الزهر في وجه الصباح" تم تشبيه الزهر بـ يبتسم.
- ١٠- الاستعارة المكنية تحذف المشبه به ويكنى عنه بصفة من

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

أ	ب
١ تعريف الاستعارة	● المشبه محذوف
٢ الاستعارة التصريحية	● المشبه به محذوف
٣ الاستعارة المكنية	● المدينة ذراعيها للضيوف
٤ القرينة المانعة	● تسيل عيوني دما (الدموع كالدم)
٥ العلاقة بين الطرفين في الاستعارة	● النار (في اشتعل الرأس)
٦ المشبه به في استعارة تصريحية	● تشبيه حذف احد طرفيه
٧ المثال الذي يدل على استعارة تصريحية	● السحابة جادت بالبكاء
٨ المثال الذي يدل على استعارة مكنية	● المشابهة
٩ ما حذف في الاستعارة المكنية	● كلمة (على المنبر)
١٠ ما حذف في الاستعارة التصريحية	● الرجل الشجاع

القسم الرابع : الكناية

الكناية

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١- قال تعالى: ﴿وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا﴾

٢- قال الشاعر: فَلَانٌ طَوِيلُ النَّجَادِ.

٣- قال ﷺ: "فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَّظَّهُرُوا"

٤- رَأَيْتُ بَيَاضَ الثُّوبِ عِنْدَ الْخِصَامِ.

٥- قال الشاعر: "اللَّيْلُ دَاجٍ وَالصَّبَاحُ مُنْكَسِرٌ".

٦- فَلَانٌ نَظِيفُ الْيَدِ.

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) الإطعام للمسكين واليتيم والأسير كناية عن صفة الكرم والإيثار. وفي المثال رقم (٢) النجاد هو حمالة السيف، وطولها دليل على طول القامة. كناية عن الصفة: المقصود "طويل القامة". وفي المثال رقم (٣) الرجال الذين يحبون الطهارة كناية عن المؤمنين الصالحين، أي كناية عن الموصوف (الصالحين أو المتقين). وفي المثال رقم (٤) المراد ليس الثوب الأبيض، بل الشخص الطيب الطاهر من العيوب. كناية عن الموصوف: أي شخص نقي أو صالح. وفي المثال رقم (٥) كناية عن نسبة الضعف والانكسار إلى الصباح. وفي المثال رقم (٦) ليست النظافة الحقيقية لليد هي المقصودة، بل النزاهة والصدق. كناية عن النسبة: نُسبت صفة الأمانة إلي.

الكناية: لفظ أُريد به لازم معناه، مع جواز إرادة المعنى الأصلي، وهي تدل على المعنى بطريقة غير مباشرة.

أنواع الكناية:

١. كناية عن صفة

هي ما دلت على صفة دون التصريح بها.

مثل: "فلانٌ نظيفُ اليد" = كناية عن الأمانة والنزاهة.

٢. كناية عن موصوف

هي ما دلت على ذات (شخص أو شيء) دون ذكره صراحة.

مثل: "من يسكن الكعبة لا يُخافُ عليه" = كناية عن المؤمنين أو الزوار الطيبين.

٣. كناية عن نسبة

هي ما دلت على نسبة صفة إلى موصوف.

مثل: "في بيته نازٌّ لا تنطفئ." = كناية عن الحقد أو الغضب الدائم المنسوب إلى البيت/الشخص.

٥. التدريبات

(١) املأ الفراغ بعبارات مناسبة.

- ١- الكناية هي لفظ أُريد به معناه.
- ٢- الكناية تدل على المعنى بطريقة غير
- ٣- يشترط في الكناية جواز إرادة المعنى
- ٤- تنقسم الكناية إلى ... و ... و
- ٥- في قول الشاعر "فلان طويل النجاد" كناية عن
- ٦- إذا دلت الكناية على ذات (شخص أو شيء) دون ذكره صراحة فهي كناية عن
- ٧- في جملة "فلان نظيف اليد" كناية عن

- ٨- في جملة "في بيته نار لا تنطفئ" تعتبر كناية عن
 ٩- الكناية عن النسبة تدل على نسبة صفة إلى
 ١٠- قوله تعالى ﴿وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَى حُبِّهِ﴾ كناية عن صفتي الكرم و

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب		أ	
●	لفظ أريد به لازم معناه	●	١ الكناية عن صفة
●	صفة الكرم والإيثار	●	٢ الكناية عن موصوف
●	كناية عن الأمانة والنزاهة	●	٣ الكناية عن نسبة
●	كناية عن طول القامة	●	٤ تعريف الكناية
●	كناية عن الموصوف (الفقير أو المتدين)	●	٥ فلان نظيف اليد
●	كناية عن نسبة صفة الى موصوف	●	٦ فلان طويل النجاد
●	ما دلت على ذات دون ذكرها صراحة	●	٧ يطعمون الطعام على حبه
●	المؤمنون الصالحون	●	٨ رأيت بياض الثوب عند الخصام
●	كناية عن نسبة الغضب الى البيت	●	٩ الرجال الذين يحبون أن يتطهروا
●	ما دلت على صفة دون التصريح بها	●	١٠ في بيته نار لا تنطفئ

و. اختبار الكفاءة

١) عَيِّن من الأمثلة التالية المشبه والمشبه به وأداة التشبيه ووجه الشبه.

- ١- الجنديُّ كالأسد في الشجاعة
- ٢- أنت كالبحر في الكرم
- ٣- كلام كالعسل حلاوة
- ٤- قلبه كلاحجارة قسوة وصلابة
- ٥- أَنْتَ مِثْلُ الْغُصْنِ لَيْنًا وَشَبِيهُهُ الْبَدْرُ حُسْنًا

(٢) عين نوع التشبيه في الأمثلة التالية مع التوضيح لكل منها.

الرقم	العبارات	نوع التشبيه	التوضيح
١	أنت كالليث في الشجاعة والإقدام		
٢	كَمْ وَجُوهٌ مِنَ النَّهَارِ ضِيَاءٌ لِنُفُوسٍ كَاللَّيْلِ وَالْإِظْلَامِ		
٣	قال تعالى ﴿وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ﴾ (الكهف: ٢٩)		
٤	قال تعالى ﴿وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ﴾ (القمر: ٥٠)		
٥	قال تعالى ﴿إِنْ هُمْ إِلَّا كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيلًا﴾ (الفرقان: ٤٤)		
٦	أَنْتَكَ الدُّنْيَا كَبَيْتٍ نَسْجُهُ مِنْ عُنْكَبُوتٍ		
٧	قال تعالى ﴿إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ﴾ (الحجرات: ١١)		
٨	قال تعالى ﴿مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ﴾ (البقرة: ٢٦١)		
٩	كَأَنَّ مَثَارَ النَّفْعِ فَوْقَ رُءُوسِنَا وَأَسْيَافُنَا لَيْلٌ تَهَاوَى كَوَاكِبُهُ		
١٠	لَا تُنْكِرِي عُظْلَ الْكَرِيمِ مِنَ الْغَى فَالسَّيْلُ حَرْبٌ لِلْمَكَانِ الْعَالِي		
١١	قال تعالى ﴿أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ﴾ (إبراهيم: ٢٤)		
١٢	قال تعالى ﴿اللَّهُ نُورُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ﴾ (النور: ٣٥)		
١٣	قال تعالى ﴿وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَغْلَامِ﴾ (الشورى: ٣٢).		

١٤	عن كعب بن عجرة رضي الله عنه، عن النبي صلى الله عليه وسلم: " ... وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ " (صحيح الترمذي)	
١٥	تَرْجُو النَّجَاةَ وَلَمْ تَسْلُكْ مَسَالِكَهَا إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَبَسِ	

٣) املأ الفراغ بنوع المجاز المناسب.

النوع	الجملة
.....	أزهرت المدينة بالأمل.
.....	أضاءت الحكومة طريق المستقبل.
.....	صرخت الكتب بالحق.
.....	حملت المدينة هموم أهلها.
.....	غضب البحر وهاجت أمواجه.
.....	جادت السماء بالمطر.

٤) حلل نوع الاستعارة في الجمل التالية.

النوع	الجملة
.....	أزهرت المدينة بالأمل.
.....	أضاءت الحكومة طريق المستقبل.
.....	صرخت الكتب بالحق.
.....	ضحك الورد في الصباح.
.....	حصد السيف أرواح الجنود.
.....	العلم نورٌ يهدي إلى الطريق.
.....	القلب قمرٌ في سماء الظلام.

(٥) حلّل نوع الكناية في الجمل التالية.

النوع	الجملة
.....	﴿ وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ أَلْوَاحٍ وَدُسْرٍ ﴾
.....	﴿ وَيَوْمَ يَعِضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ ﴾
.....	﴿ كَمَا يَبْسُ الْكُفَّارُ مِنْ أَصْحَابِ الْقُبُورِ ﴾
.....	إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ الْغَائِطُ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُودَ، فَلْيَتَوَضَّأْ.
.....	إِنَّ السَّمَاحَةَ وَالْمُرُوءَةَ وَالنَّدَى وَقُبَّةٌ.

(٦) اكتب عشر أمثلة للتشبيه، إما من القرآن الكريم أو الحديث النبوي أو الشعر. ثم استخرج من كل الأمثلة المشبه والمشبه به وأداة التشبيه ووجه الشبه.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(٧) اكتب عشر جمل من إنشائك:

- ١- خمس جمل تتضمن التشبيه المفرد.
 - ٢- خمس جمل تتضمن التشبيه المركب.
- ثم استخرج من كل الأمثلة أركان التشبيه.

This image shows a full page of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

٨) ابحث آيات في القرآن الكريم التي تحتوي على مجاز لغوي أو عقلي، وحاول تحليلها بلاغياً.

[illegible]

٩) اكتب ثلاث جمل تتضمن مجازاً لغوياً ويّين علاقته وقرينته.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٠) كوّن حواراً قصيراً بين شخصين يستخدمان المجاز العقلي في كلامهما.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١١) اكتب ثلاث جمل من إنشائك تتضمن استعارات تصريحية وثلاث جمل استعارات مكنية. ثم بيّن كل استعارة واذكر القرينة فيها.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٢) هَاتِ أَمْثَلَةَ لِلِاسْتِعَارَةِ مِنْ آيَاتِ قُرْآنِيَّةٍ ثُمَّ بَيِّنْ نَوْعَهَا.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٣) نَاقِشْ كَيْفَ تُهَمُّ الِاسْتِعَارَةُ فِي التَّعْبِيرِ عَنْ مَشَاعِرِ الْحُبِّ وَالْإِيمَانِ.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٤) آتِ أَمْثَلَةَ مِنْ آيَاتِ قُرْآنِيَّةٍ أَوْ أَحَادِيثِ نَبَوِيَّةٍ تُشْمَلُ عَلَى الْكُنْيَاةِ، ثُمَّ عَيِّنْ نَوْعَ الْكُنْيَاةِ لِكُلِّ مِنْهَا.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٥) اكتب ثلاث جمل من إنشائك:

- ١- تتضمن كناية عن صفة.
 - ٢- تتضمن كناية عن موصوف.
 - ٣- تتضمن كناية عن نسبة.
- ثم فسّر المعنى المقصود من كل كناية.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ز. الإثراء



أيها الطلاب الأعزاء، لتعزيز فهمكم لمادة علم البيان مثل التشبيه والمجاز والاستعارة والكناية، وتعميق استيعابكم لمفاهيمها، إليكم بعض الأنشطة الإثرائية التي يمكنكم القيام بها:

- المطالعة لكتب البلاغة الأخرى.
- البحث عن مقالات وبحوث حول علم البيان.
- تحليل التشبيه والمجاز والاستعارة والكناية في آيات القرآن الكريم، والأحاديث النبوية، والشعر العربي، والنصوص الأدبية الأخرى.
- محاولة كتابة نصوص تشتمل على التشبيه والمجاز والاستعارة والكناية، سواء كانت شعرًا أو نثرًا.

ح. المحاسبة

ضع علامة (٧) في النتيجة المناسبة لك.

أُسئلة المحاسبة	ممتاز	جيد جدا	حيد
أُسطيع شرح التشبيه وأركانه وأنواعه.			
أُسطيع التمييز بين التشبيه المفرد والتشبيه المركب.			
أُسطيع تطبيق التشبيه في كتابتي وكلامي.			
أُسطيع تحليل التشبيه في القرآن الكريم والأحاديث النبوي والشعر العربي والنصوص العربية.			
أُسطيع شرح المجاز وأنواعه.			
أُسطيع التمييز بين المجاز العقلي والمجاز اللغوي.			
أُسطيع تطبيق المجاز في كتابتي وكلامي.			
أُسطيع تحليل المجاز في القرآن الكريم والأحاديث النبوي والشعر العربي والنصوص العربية.			
أُسطيع شرح الاستعارة وأنواعه.			
أُسطيع التمييز بين الاستعارة التصريحية والاستعارة المكنية.			
أُسطيع تطبيق الاستعارة في كتابتي وكلامي.			
أُسطيع تحليل الاستعارة في القرآن الكريم والأحاديث النبوي والشعر العربي والنصوص العربية.			
أُسطيع شرح الكناية وأنواعه.			
أُسطيع التمييز بين الكناية عن الصفة والكناية عن الموصوف والكناية عن النسبة.			
أُسطيع تطبيق الكناية في كتابتي وكلامي.			
أُسطيع تحليل الكناية في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.			

"جَمَالُ الْبَيَانِ فِي قُرْبِ الصُّورَةِ مِنَ الْأَذْهَانِ، وَالتَّشْبِيهِ أَقْرَبُ طُرُقِ الْإِيضَاحِ"

قال المتنبي
إِذَا رَأَيْتَ نُيُوبَ اللَّيْثِ بَارِزَةً # فَلَا تَظَنَّ أَنَّ اللَّيْثَ يَبْتَسِمُ

قال الشاعر
إِنَّ الْقُلُوبَ إِذَا تَنَافَرَ وَدُّهَا # مِثْلُ الرُّجَاجَةِ كَسَرَهَا لَا يُجْبَرُ

إذا بلغ الرأي المشورة فاستعنْ # برأي نصيحٍ أو نصيحة حازمٍ

امتحان الفصل الدراسي الأول

اختر الإجابة الصحيحة.

١. البلاغة في اللغة تعني
أ. التقديم والتأخير
ب. الوصول والانتها
ج. شدة الألفاظ
د. تجميل الكلام دون معنى
هـ. الاختصار والتلميح
٢. المثال الذي يدل على عدم مطابقة الكلام لمقتضى الحال هو
أ. تهنئة في مناسبة نجاح
ب. كلمات صبر عند المصيبة
ج. كلمات مدح في وقت غضب شديد
د. الاعتذار عند الخطأ
هـ. خطاب رسمي في مناسبة رسمية
٤. الخبر الذي يلقي إلى مخاطب متردد في تصديقه، ويحسن تأكيده بمؤكد واحد، يسمى خبراً
أ. ابتدائياً
ب. إنكارياً
ج. طلبياً
د. إنشائياً
هـ. غير طلبي
٥. الإنشاء هو كلامٌ
أ. يحتمل الصدق دون الكذب
ب. يحتمل الكذب دون الصدق
ج. لا يحتمل صدقاً ولا كذباً
د. يحتمل الصدق والكذب لغيره
هـ. يحتمل الصدق والكذب لذاته
٦. أي الجمل الآتية مثال للإنشاء الطلبي من نوع النهي؟
أ. لِيَكْتُبِ الطالِبُ الدرسَ.
ب. لَا تُهْمِلْ وَاجِبَكَ.
ج. هل حضرتَ الدرسَ؟

- د. يَا طَالِبُ اجْتَهِدْ.
هـ. لَيْتَ الشَّبَابَ يَعُودُ.

٧. الْقَصْرُ فِي عِلْمِ الْبَلَاغَةِ يَعْنِي

أ. التَّفْصِيلُ وَالْإِطَالَةُ فِي الْكَلَامِ

ب. تَخْصِيصُ شَيْءٍ بِشَيْءٍ بِطَرِيقٍ مَخْصُوصٍ

ج. الْحَذْفُ وَالْإِجَازُ

د. التَّكَرُّارُ لَزِيَادَةِ التَّوَكُّيدِ

هـ. الْبَيَانُ وَالتَّوْضِيحُ عِبْرَ الْأَمْثَلَةِ

٨. قَوْلُهُ ﷺ: "إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ" هُوَ مِثَالٌ عَلَى قَصْرِ

أ. بِحَرْفِ الْإِسْتِثْنَاءِ

ب. بِالْجُمْلَةِ الْحَالِيَّةِ

ج. بِالنَّفْيِ وَالْإِسْتِثْنَاءِ

د. بِإِنَّمَا

هـ. بِالنَّفْيِ

٩. أَيُّ مِنَ الطَّرِيقِ التَّالِيَةِ لَيْسَ مِنْ أَشْهُرِ طَرِيقِ أَسْلُوبِ الْقَصْرِ فِي عِلْمِ الْمَعَانِي؟

أ. النَّفْيِ وَالْإِسْتِثْنَاءِ

ب. إِنَّمَا

ج. الْعُطْفُ بِ (أَوْ)

د. تَقْدِيمُ مَا حَقُّهُ التَّأْخِيرُ

هـ. الْعُطْفُ بِ (لَا، بَلْ، لَكِنْ)

١٠. عِلْمُ الْبَيَانِ اصْطِلَاحًا هُوَ عِلْمٌ يُعْرِفُ بِهِ إِيرَادَ الْمَعْنَى الْوَاحِدِ

أ. بِعِبَارَةٍ مُبَاشِرَةٍ عَنْ طَرِيقِ التَّشْبِيهِ فَقَطْ.

ب. بِمُطَابَقَةِ الْكَلَامِ لِمُقْتَضَى الْحَالِ مَعَ فَصَاحَةِ أَلْفَاظِهِ.

ج. بِطَرِيقٍ مُخْتَلِفَةٍ فِي وَضُوحِ الدَّلَالَةِ عَلَيْهِ.

د. بِإِسْنَادِ الْفِعْلِ إِلَى غَيْرِ فَاعِلِهِ الْحَقِيقِيِّ (الْمَجَازِ الْعَقْلِيِّ).

هـ. بِالْتَّمَثِيلِ وَالْمُقَارَنَةِ بَيْنَ أَمْرَيْنِ دُونَ أَدَاةٍ صَرِيحَةٍ.

١١. مَا هُوَ الرِّكْنُ الَّذِي يُعَدُّ الصِّفَةُ الْمَشْتَرَكَةُ الَّتِي تَجْمَعُ بَيْنَ الْمَشْبَهِ وَالْمَشْبَهَةِ بِهِ فِي التَّشْبِيهِ؟

أ. الْمَشْبَهَةُ

ب. الْمَشْبَهَةُ بِهِ

ج. أَدَاةُ التَّشْبِيهِ

د. وَجْهُ الشَّبَهِ

هـ. التَّشْبِيهِ

١٢. التشبيه الذي حُذِفَ منه الأداة فقط، وبقيت جميع أركانه الأخرى، يسمى تشبيهاً

- أ. مؤكداً
- ب. بليغاً
- ج. مجملاً
- د. مرسلاً
- هـ. تمثيلاً

١٣. الفرق بين المجاز العقلي والمجاز اللغوي يكمن في:

- أ. المجاز العقلي تكون علاقته دائماً السببية، والمجاز اللغوي علاقته المشابهة.
- ب. المجاز العقلي يقع في النثر فقط، والمجاز اللغوي يقع في الشعر والنثر.
- ج. المجاز العقلي يتعلق بالإسناد، بينما المجاز اللغوي يتعلق باللفظ.
- د. المجاز العقلي يحتاج إلى قرينة، بينما المجاز اللغوي لا يحتاج إلى قرينة.
- هـ. المجاز العقلي علاقته عقلية، والمجاز اللغوي علاقته حسية.

١٤. إذا قلنا: "أنبت الربيعُ الزرعَ". المجاز هنا مجاز عقلي، إسناد الإنبات للربيع. ما علاقة المجاز العقلي

- في هذا المثال؟
- أ. المفعولية
- ب. الآلية
- ج. المكانية
- د. المسببية
- هـ. السببية

١٥. في قول الشاعر: "مدّ البحرُ ذراعيه يحتضن السفن". المحسن البلاغي 'الاستعارة المكنية' هو نوع من المجاز اللغوي. ما هو أصل العلاقة في هذا النوع؟

- أ. علاقة السببية
- ب. علاقة الحالية
- ج. علاقة المكانية
- د. علاقة الجزئية
- هـ. علاقة المشابهة

١٦. في قوله تعالى: ﴿وَاشْتَاعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا﴾ (مريم: ٤)، المحسن البلاغي هو مجاز لغوي (استعارة). ما هي القرينة التي تمنع إرادة المعنى الحقيقي للاشتعال؟

- أ. الرأس
- ب. الشيب
- ج. الفعل (اشتعال)
- د. الكثرة والانتشار
- هـ. إسناد الاشتعال إلى الرأس (أو الشيب) أو استحالة حرق الرأس بالنار

١٧. في قوله تعالى: ﴿وَاسْأَلِ الْقَرْيَةَ﴾ (يوسف: ٨٢)، اللفظ 'القرية' استُعمل في غير معناه الأصلي (المبنى) ويراد به 'أهل القرية'. ما علاقة المجاز اللغوي هنا؟

- أ. علاقة الحالية
- ب. علاقة الكلية
- ج. علاقة السببية
- د. علاقة الآلية
- هـ. علاقة المحلية

١٨. "كُزِمَتِ المدرسةُ المتفوقين". أي نوع من المجاز هذا؟ وما القرينة التي تمنع إرادة المعنى الحقيقي؟
أ. مجاز لغوي؛ لأن الفعل (كُزِمَت) نُقِلَ عن معناه الأصلي، والقرينة هي 'المتفوقين'.
ب. استعارة تصريحية؛ لأن المدرسة شُبِّهت بإدارة التكريم، والقرينة هي 'المتفوقين'.
ج. مجاز لغوي (مرسل) بعلاقة السببية، والقرينة هي 'التكريم'.
د. مجاز عقلي؛ لأن المدرسة (المكان) لا تَكْرُم بنفسها، والقرينة هي استحالة التكريم من المبنى.
هـ. مجاز مرسل بعلاقة الجزئية، والقرينة هي 'المدرسة'.

١٩. "بَنَتِ الحكومةُ جيلًا واعيًا". الأسلوب البلاغي هو مجاز عقلي، فما هي العلاقة التي أُسِنِدَ بها الفعل لغير فاعله الحقيقي؟
أ. علاقة الآلية
ب. علاقة المفعولية
ج. علاقة المكانية
د. علاقة المسببية
هـ. علاقة السببية

٢٠. أعضاء الحكومةُ طريق المستقبل". المحسن البلاغي هو مجاز عقلي، إسناد الإضاءة (التوجيه والإرشاد) للحكومة. ما هي العلاقة الأقرب لهذا الإسناد؟
أ. الآلية
ب. المكانية
ج. الحالية
د. المسببية
هـ. السببية

٢١. ما هو المجاز؟
أ. استعمال اللفظ في معناه الأصلي مع وجود قرينة بلاغية.
ب. إسناد الفعل إلى فاعله الحقيقي مع قرينة تمنع إرادة المجاز.
ج. الجمع بين متضادين في سياق واحد (مثل: الليل والنهار).
د. نقل الكلمة عن معناها الأصلي إلى معنى آخر لعلاقة المشابهة فقط.
هـ. استعمال اللفظ في غير ما وُضِعَ له في الأصل، لعلاقة، مع وجود قرينة تمنع إرادة المعنى الحقيقي.

٢٢. في عبارة "فلانٌ نظيفُ اليد"، نوع الكناية هو كناية عن

- أ. موصوف
- ب. مكنية
- ج. نسبة
- د. صفة
- هـ. مرسل

٢٣. المثال الذي يدل على أسلوب التعجب هو

- أ. لَا تَقُمْ مُبَكَّرًا
- ب. نِعْمَ الْخُلُقُ الصَّدْقُ
- ج. مَا أَجْمَلَ الْعِلْمَ!
- د. وَاللَّهِ لَأَفْعَلَنَّ
- هـ. لِيَسْمَعَ الطَّالِبُ

٢٤. أي الجمل التالية مثال على أسلوب القسم؟

- أ. مَا أَكْرَمَ الضَّيْفَ!
- ب. عَسَى اللَّهُ أَنْ يَغْفِرَ لَنَا
- ج. وَاللَّهِ إِنِّي مُخْلِصٌ
- د. لَا حَبَدًا إِلَّا هَمَالُ
- هـ. لَيْتَ الزَّمَانَ يَرْجِعُ

ضع علامة (٧) أمام الإجابات الصحيحة.

٢٥. أي من العبارات التالية تعتبر من المؤكدات التي تؤكد الخبر؟

لام الابتداء ونون التوكيد الثقيلة.	☐
أداة الشرط "إذا".	☐
القسم وتكرار الخبر.	☐
أحرف العطف (لا، بل، لكن).	☐
"إن" و "قد"	☐
أحرف التنبيه مثل "ألا".	☐

٢٦. من أنواع الإنشاء الطلبي

الأمر	☐
النهي	☐
التعجب	☐
النداء	☐
المدح والذم	☐

٢٧. ما هي أركان التشبيه التي تحذف في التشبيه البليغ؟

المشبه	
المشبه به	
أداة التشبيه	
القرينة	
وجه الشبه	
لازم الصفة	

صل المثال (الخبر) بنوعه المناسب (الحال الذي ألقى فيه).

نوع الخبر	
أ. خبر طلبي (متردد)	
ب. خبر إنكاري (منكر)	
ج. خبر ابتدائي (خالي الذهن)	
د. خبر خرج عن معناه الأصلي (لازم الفائدة)	
هـ. خبر خرج عن معناه الأصلي (التوبيخ)	

الرقم	المثال
٢٨	قال تعالى: ﴿الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا﴾ (الكهف: ٤٦)
٢٩	قال تعالى: ﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ﴾ (فاطر: ٥)
٣٠	قال تعالى: ﴿فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ﴾ (الحجر: ٩٢)
٣١	أنت نجحت في الامتحان. (لقولها لتلميذ أخفى نجاحه وعلمته من طريق آخر)
٣٢	الشَّمْسُ طَالِعَةٌ. (لقولها لنائم عن صلاة الفجر)

صل المثال بنوع التشبيه المناسب.

الرقم	المثال	نوع التشبيه المناسب
٣٣	قال تعالى: ﴿إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ﴾ (الحجرات: ١٠)	أ. تشبيه مجمل
٣٤	قال تعالى: ﴿أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ﴾	ب. تشبيه ضمني
٣٥	أَنْتَ كَاللَّيْلِ فِي الشَّجَاعَةِ وَالْإِقْدَامِ	ج. تشبيه مفصل مرسل
٣٦	لَا تُنْكِرِي عُظْلَ الْكَرِيمِ مِنَ الْغَيِّ * فَالسَّيْلُ حَزْبٌ لِلْمَكَانِ الْعَالِي	د. تشبيه بليغ
٣٧	قال تعالى: ﴿وَلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُم بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيَحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا﴾	هـ. تشبيه تمثيلي

ضع علامة (٧) في المكان المناسب.

الرقم	العبارة	صحيح	خطأ
٣٨	الخبر هو كلام يحتمل الصدق والكذب لذاته، بينما الإنشاء هو كلام لا يحتمل صدقاً ولا كذباً لذاته.		
٣٩	يُلْقَى الخبر الابتدائي إلى المخاطب المنكر للخبر، ويجب توكيده بمؤكدتين أو أكثر.		
٤٠	القصر ب (تقديم ما حقه التأخير) مثل ﴿إِيَّاكَ نَعْبُدُ﴾ يفيد التخصيص والحصص.		
٤١	أسلوب المدح والذم يُعد من الإنشاء الطلبي.		
٤٢	الاستفهام من الأساليب التي تستدعي مطلوباً غير حاصل.		

٤٣	القصر بالتَّغْي والاستثناء يكون باستخدام (ما ... إلّا)	
٤٤	التشبيه التمثيلي هو تشبيه صورة مركبة بصورة مركبة أخرى، ويُذكر فيه وجه الشبه تفصيلاً غالباً.	
٤٥	في الاستعارة المكنية، يُحذف المشبه ويُصرح بالمشبه به، مع ذكر لازم من لوازمه يدل عليه.	
٤٦	في قول الشاعر: "وَمَنْ يَهْنُ يَسْهُلِ الْهَوَانُ عَلَيْهِ * مَا لِحُجْرٍ بِمَيِّتٍ إِيْلَامٌ" نوع التشبيه هو تشبيه تمثيلي.	
٤٧	المجاز اللغوي ينقسم إلى استعارة (علاقتها المشابهة) ومجاز مرسل (علاقته غير المشابهة).	
٤٨	الكناية عن نسبة تكون بأن يُصرح بالصفة، وتُنسب إلى شيء متصل بالموصوف، مثل "في بيته نار لا تنطفئ".	
٤٩	الغرض من تعلم علم البيان هو فقط إخراج الكلام من معناه الحقيقي إلى معناه المجازي.	

ضع علامة (٧) في المكان المناسب.

الرقم	الجملة	مجاز عقلي	مجاز لغوي
٥٠	أزهرت المدينةُ بالأمل.		
٥١	أضاءت الحكومةُ طريق المستقبل.		
٥٢	صرخت الكتبُ بالحق.		
٥٣	حملتِ المدينةُ همومَ أهلها.		
٥٤	غضب البحرُ وهاجت أمواجه.		
٥٥	جادت السماءُ بالمطر.		

املاً الفراغات بإجابة قصيرة.

٥٦. الكلام البليغ هو الكلام الذي
٥٧. علم المعاني هو علم يُعرف به أحوال اللفظ العربي التي بها
٥٨. التعبير الذي يخرج فيه الخبر عن غرضه الأصلي (فائدة الخبر ولازم الفائدة) إلى غرض فرعي مثل إظهار الحاجة والافتقار يسمى
٥٩. أدوات التمني الأصلية واحدة وهي "ليت"، والأدوات غير الأصلية التي تستعمل للتمني هي
٦٠. أسلوب القصر في ﴿لَهُ مَا فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ﴾ (البقرة: ١١٦) تم بطريقة
٦١. التشبيه الذي يُشبه فيه حالة مركبة بأخرى مركبة وتُذكر فيه الأداة غالباً يسمى
٦٢. في عبارة: "جادت السماء بالبكاء"، تم حذف المشبه به (الإنسان) وذكر لازم من لوازمه (البكاء)، وهذا يسمى استعارة
٦٣. في قوله تعالى: ﴿ذَاتِ الْوَاحِ وَدُسْرٍ﴾ يُقصد به السفينة، ونوع الكناية هنا هو كناية عن
٦٤. علاقة المجاز العقلي في جملة "أزهت المدينة بالأمل" هي العلاقة نسبة الإزهار للمكان وهو المدينة.
٦٥. في جملة "العلم نور في الهداية"، حُذفت الأداة، لذا يسمى تشبيه

أجب الأسئلة التالية.

٦٦. بين نوع الإنشاء وصيغته في الأمثلة الآتية:
- ١- قال تعالى ﴿نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ﴾ (الأنفال: ٤٠).
 - ٢- قال تعالى ﴿هَلْ كُنْتُ إِلَّا بَشَرًا رَسُولًا﴾ (الإسراء: ٩٣).
 - ٣- قال تعالى ﴿إِضْلَوْهَا فَاضْبِرُّوا أَوْ لَا تَضِرُّوا سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ﴾ (الطور: ١٦).
٦٧. حلل أسلوب القصر في كل من الآيتين التاليتين، مع تحديد أداة القصر وطريقته:
- ١- قال تعالى: ﴿قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنْذِرٌ﴾ (ص: ٦٥).
 - ٢- قال تعالى: ﴿وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ﴾ (آل عمران: ١٤٤).
٦٨. اشرح بإيجاز "فائدة الخبر" و"لازم الفائدة" كغرضين أصليين للخبر، مع التمثيل لكل منهما بجملة من إنشائك.
٦٩. اشرح الفرق بين فصاحة الكلام وبلاغة الكلام مع ذكر مثال لكل منهما.
٧٠. هات مثالا للتشبيه التمثيلي والتشبيه الضمني.

الوحدة الخامسة
علم البديع



علم البديع

أ. الأهداف التعليمية، مؤشرات تحقيق الأهداف التعليمية، وموضوع المنهج القائم على المحبة

أيها الطلاب الأعزاء، سنتعلم في هذه الوحدة في جمال علم البديع، ونتعرف أهم فنونه مثل التورية، والطباق، والمقابلة، وأسلوب الحكيم، والجناس، والسجع، والاقتباس، لنفهم دوره في تزيين الكلام وإثراء المعنى. سنميز بين المعنى القريب والبعيد في التورية، ونستخرج الطباق والمقابلة من النصوص، ونتدرب على استخدام الأسلوب الحكيم في الرد المؤدب الحكيم، ونتعرف أنواع الجناس ومواضعه، ونتذوق جمال السجع في النثر، ونفرق بين الاقتباس من القرآن الكريم والحديث الشريف، مستشهدين بأمثلة من القرآن والسنة والشعر والنثر. وسنقوم بتطبيق هذه الفنون في تعبيراتنا الشفهية والكتابية لصياغة كلام بليغ جذاب، حباً لله بتأمل إعجاز كتابه، وحباً للرسول ﷺ بتذوق بلاغة سنته، وحباً للنفس بتقوية مهارات البيان والثقة بالتعبير، وحباً للناس باستخدام لغة راقية تبني جسور الود والاحترام.

ب. الكلمات المفتاحية

المحسنات اللمعنوية – المحسنات اللفظية – التورية – الطباق الإيجابي – الطباق السلبي – المقابلة – أسلوب الحكيم – السجع – الجناس – الاقتباس

ج. خريطة المفاهيم



الجدول ٤.١: علم البديع

د. الاستيعاب

أيها الأبناء الأعزاء، هل سمعتم يوماً قولاً يأسر أذنكم بجرسه اللفظي أو تناغمه في المعنى؟ عبارات مثل: "العلم نور والجهل ظلمة" أو "خير الكلام ما قلّ ودلّ" تحمل فنوناً بديعة تُطرب السمع وتُحرّك الفكر، وهذا هو علم البديع الذي يُجَمِّل المعنى بإيقاع اللفظ وروعة الأسلوب؛ ففي التورية يختبئ المعنى الحقيقي خلف معنى قريب، فتستمتع بمتعة الاكتشاف، وفي الطباق يتقابل المتضادان كما في قوله تعالى: ﴿وتحسبهم أيقاظاً وهم زُقود﴾ فيقوى المعنى بتقديمه مع نقيضه، وفي الجناس تتشابه الألفاظ وتختلف المعاني كما في كلمة "ساعة" بين الزمن القليل ويوم القيامة، فيزداد النص تأثيراً وجمالاً، وفي الأسلوب الحكيم نجيب السائل بما ينفعه لا بما يطلبه، وفي السجع تتناغم الجمل بنغم موسيقي يلامس الروح كما في الدعاء "اللهم إنا نسألك علماً نافعاً ورزقاً واسعاً وشفاءً من كل داء"، أما الاقتباس فيربط كلام البشر بنور الوحي فيزداد قوة وعمقاً. اليوم سنكتشف معاً جمال هذه الفنون، لنتعلم كيف نجعل كلماتنا أكثر أثراً وإبداعاً، حباً للغة القرآن، واعتزازاً ببلاغة الرسول ﷺ، ورقياً في التعبير مع الناس.

هـ. عرض المادة والأنشطة التعليمية

علم البديع

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

- ١- "اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ."
- ٢- قال تعالى: ﴿فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى * وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى * فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى * وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى * وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى * فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى﴾ (الليل: ٥-١٠)
- ٣- قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف، وفي كل خير".
- ٤- بيض الصفائح لا سود الصحائفِ مُثُونُهَا جِلَاءُ الشَّكِّ وَالرَّيْبِ
- ٥- قال تعالى: يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ، وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ.
- ٦- قال الشاعر: فَأَحْسَنَ فِيهِمُ الثَّنَاءَ وَالْمَدْحَ، وَأَسَاءَ فِيهِمُ الذَّمَّ وَالْقَدْحَ.

٧- اَللّٰهُمَّ اَتِ نُفُوسَنَا نَفْوَاهَا، وَزَكَّهَا اَنْتَ حَيَّرَ مَنْ زَكَّاهَا.

٨- مَنْ ظَلَبَ الْعُلَا سَهَرَ اللَّيَالِي، وَمَنْ رَامَ الْمَعَالِي بَدَّلَ الْعَالِي.

في الأمثلة السابقة، رأينا كيف أن اختيار الألفاظ وترتيبها واستخدام بعض الأساليب البلاغية (مثل المقابلة، الطباق، الجناس) يكسب الكلام جمالاً وتأثيراً خاصاً. هذا الجمال والتأثير هو ما يدرسه علم البديع. في المثال رقم (١) هذا الدعاء النبوي، نلاحظ توازناً في الألفاظ واختياراً دقيقاً للكلمات التي تحمل معاني متضادة أو متكاملة، مما يضيف على الدعاء جمالاً وتأثيراً في النفس. وفي المثال رقم (٢) نجد في هذه الآيات الكريمة مقابلة واضحة بين صفات المؤمنين وعاقبتهم (التيسير لليسرى) وصفات الكافرين وعاقبتهم (التيسير للعسرى)، مما يبرز المعنى ويؤكد به جمال التضاد. وفي المثال رقم (٣) نرى في هذا الحديث استخدام الطباق بين كلمتي "القوي" و "الضعيف" لإبراز فضل المؤمن القوي مع عدم إغفال الخيرية في المؤمن الضعيف أيضاً، مما يعطي الكلام دقة وجمالاً في التعبير عن المعنى. وأما في المثال رقم (٤) نجد في هذا البيت جناساً ناقصاً بين كلمتي "الصَّفَائِحِ" و "الصَّخَائِفِ"، حيث تتفقان في معظم الحروف وتختلفان في حرف واحد، مما يحدث نغماً موسيقياً جميلاً في البيت. كما نجد طباقاً بين "بيض" و "سود".

وفي المثال رقم (٦) وجود كلمتين متضادتين (الحي / الميت) في سياق واحد، هذا يُسمى **طباق**. وفي المثال رقم (٧) مقابلة بين طرفين متقابلين: (أحسن/أساء)، (الثناء/الذم)، (الممدح/المدح). هذا هو **المقابلة**. وفي المثال رقم (٧) كلمة "زكَّاهَا" تكررت بصيغتين مختلفتين في المعنى واللفظ، وهذا هو **الجناس**. وفي المثال رقم (٨) تناسق النهايات الصوتية في الجمل (الليالي/المعالي/الغالي) هو **سجع**.

علم البديع هو أحد علوم البلاغة الثلاثة، يُعنى بتحسين الكلام وتزيينه من خلال المحسنات اللفظية والمعنوية، دون الإخلال بالمعنى. وهو العلم الذي يُعنى بتحسين الكلام وتزيينه بوجوه وأساليب بلاغية تزيد من حسنه وجماله وتأثيره في المتلقي، وذلك بعد تحقيقه شرطي الفصاحة ومطابقة الكلام لمقتضى الحال.

أنواع المحسنات:

١- المحسنات المعنوية

- وهي المحسنات التي يكون الجمال فيها راجعاً إلى المعنى، حتى لو تغيرت الألفاظ التي تدل عليه، فإن الحسن يبقى قائماً. من أهم أنواعها:
- هي التي يكون الجمال فيها متعلقاً بالمعنى.
- التورية: هي ذكر لفظ له معنيان معنى قريب ظاهر غير مراد، ومعنى بعيد خفي هو المراد.
 - الطباق: هو الجمع بين كلمتين متضادتين في المعنى في سياق واحد.
 - المقابلة: هي أن يُؤتى بمعنيين أو أكثر، ثم يُؤتى بما يقابلها على الترتيب.
 - أسلوب الحكيم: هو جوابٌ يُخالفُ المتوقع في الظاهر، لكنَّه أنفع وأحكم في المعنى والمقصود.

٢- المحسنات اللفظية

وهي المحسنات التي يكون الجمال فيها راجعاً إلى اللفظ نفسه، فإذا تغير اللفظ ذهب الحسن.
من أهم أنواعها التي ذكرتها:

- الجناس: هو تشابه كلمتين في اللفظ واختلافهما في المعنى.
- السجع: هو توافق أواخر فواصل الجمل في الحرف الأخير أو الحرف الأخير والحركة التي قبله في النثر.
- الاقتباس: هو تضمين النثر أو الشعر شيئاً من القرآن الكريم أو الحديث النبوي الشريف، مع عدم الإشارة إلى أنه منهما غالباً.

علم البديع هو علم يعرف به وجوه تحسين الكلام، بعد رعاية تطبيقه على مقتضى الحال ووضوح الدلالة.

وينقسم إلى:

١- المحسنات المعنوية، مثل التورية والطباق والمقابلة وتأکید المدح بما يشبه الذم وتأکید الذم بما يشبه المدح.

٢- المحسنات اللفظية، مثل الجناس والسجع والاقتباس.

القسم الأول : المحسنات المعنوية

١- التورية

التورية

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعيناً بالبحث الذي بعدها.

- ١- وَإِنِّي لَعَفُّ الْفَاحِشَاتِ، وَإِنِّي لَأَكْرَهُ أَنْ أُوضَّحَ الْجَمِيلَ فَيَقْضَخَا.
- ٢- رَأَيْتُهُ يَفْتَحُ كَفَّهُ، فَحَسِبْتُ أَنَّهَا السَّمَاءُ نَزَلَ مِنْهَا الْمَطَرُ، فَإِذَا هِيَ ذُبَابَةٌ خَرَجَتْ مِنْ يَدِهِ.
- ٣- إِذَا أَرَدْتَ كَمِيتَ اللَّوْنِ صَافِيَةً وَجَدْتَهَا فِي حَدِيثِ النَّاسِ لَا الْمَاءِ.

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) كلمة الجميل تحتل معنيين:

- القريب: الشخص الجميل (وهذا غير مقصود).

- البعيد: الفعل الجميل (المقصود)

تورية: أريد بها الفعل الجميل، لا الشخص الجميل

وفي المثال رقم (٢) هذا ما قاله أحد الأدباء وهو يصف رجلاً بخيلاً. كلمة المطر قد توهم العطاء (المعنى القريب)، لكن الحقيقة أن اليد لم تخرج منها إلا الذبابة (المعنى البعيد). تورية تهكمية تدل على شدة البخل.

وفي المثال رقم (٣) كلمة كميت توهم اللون الأحمر المائل إلى السواد (قريب)، لكنها تشير إلى الفرس الكميت (بعيد). تورية في لفظ كميت.

التورية هي استعمال لفظ له معنيان، أحدهما قريب غير مراد، والآخر بعيد وهو المراد، بشرط أن يكون المعنى البعيد خفياً والقريب ظاهراً.

شرطها الأساسي: أن يُفهم من السياق أولاً المعنى القريب، لكن يقصد الكاتب أو الشاعر المعنى البعيد.

عناصر التورية:

- اللفظ المؤرّى به: الكلمة المشتركة بين المعنيين.
 - المعنى القريب: أول ما يخطر بالذهن (وهمي، غير مقصود).
 - المعنى البعيد: المراد الحقيقي (وقد يكون فيه نكتة أو تهكم أو لطف).
- أهمية التورية:

- إظهار البراعة الأدبية.
- التعبير عن المعاني الحساسة دون تصريح.
- استعمال فني راقٍ في الوصف والمدح والهجاء.
- أداة بلاغية تتيح تعدد المعاني في النص الواحد.

التورية من أجمل الفنون البلاغية. هي كلمة لها معنيان: واحد قريب نعرفه بسرعة، وآخر بعيد هو المقصود، لكن يحتاج إلى تفكير.

هذا الفن يُعلّمنا أن لا نتسرّع في فهم الكلام، وأن نفكر قبل أن نحكم على المعنى. مثلاً، في بيت الشعر:

يزيدُ سَفَاهَةً فَأَزِيدُ حِلْمًا ... كَعُودٍ زَادَهُ الْإِحْرَاقُ طِيبًا

الشاعر لم يقل "أنا حلِيم"، بل أعطى صورة جميلة فيها تورية. أظهر معنى، وأخفى المعنى الحقيقي. هذا من الذكاء واللفظ في التعبير.

التدريبات

(١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- التورية هي استعمال لفظ له معنيان أحدهما ... غير مراد.
- ٢- المعنى الآخر للفظ المورى به يكون ... وهو المراد الحقيقي.
- ٣- يشترط في التورية أن يكون المعنى البعيد ... والمعنى القريب ظاهرا.
- ٤- التورية تعلم الأديب أن لا يتسرع في فهم
- ٥- اللفظ الذي يشترك بين المعنيين يسمى اللفظ ... به.
- ٦- المعنى القريب في التورية هو المعنى ... الذي لا يقصده الشاعر أو الكاتب.
- ٧- من أهمية التورية أنها تتيح تعدد ... في النص الواحد.
- ٨- إذا فهمنا من سياق الكلام أولا المعنى القريب فالتورية هنا تكون ناجحة و....
- ٩- قد يكون المعنى البعيد في التورية يحتوي على أو لطف أو تهكم.
- ١٠- في قول الشاعر: وإني لعف الفاحشات وإني لأكره أن أوضح الجميل، الكلمة المورى بها هي

(٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب	أ
● اللفظ المشترك بين المعنيين	١- المعنى البعيد
● زيادة الإحراق (المعنى القريب)	٢- المعنى القريب
● كعود زاده الإحراق طيبا	٣- اللفظ المورى به
● التعبير عن المعاني الحساسة دون تصريح	٤- كعود زاده الإحراق طيبا (كلمة زاد)
● أول ما يخطر بالذهن (غير مقصود)	٥- شرط التورية
● أن يكون المعنى البعيد خفيا	٦- إحدى أهمية التورية
● المعنى المراد الحقيقي	٧- التورية التهكمية
● الإحراق يزيد من طيب العود (المعنى البعيد)	٨- التورية في لفظ كمي
● توهم العطاء والمطر لكن المقصود الذبابة	٩- المعنى البعيد لكلمة طيبا
● الفرس الكمي (الأحمر)	١٠- المعنى القريب لكلمة الإحراق

٢. الطباق

الطباق

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

- ١- ﴿يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ﴾ (سورة الروم: ١٩)
- ٢- ﴿اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أُولِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ﴾ (سورة البقرة: ٢٥٧)
- ٣- ﴿قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمُعَوِّقِينَ مِنكُمْ وَالْقَائِلِينَ لِإِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَا وَلَا يَأْتُونَ الْبَاسَ إِلَّا قَلِيلًا﴾ (سورة الأحزاب: ١٨)

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) الطباق بين (الحي × الميت)، طباق إيجابي؛ لأن الكلمتين مثبتتان. وفي المثال رقم (٢) الطباق بين (الظلمات × النور)، طباق إيجابي أيضًا. وفي المثال رقم (٣) الطباق بين (يأتون × لا يأتون)، طباق سلبي؛ لأن إحدى الكلمتين منفية.

الطباق هو الجمع بين لفظين متضادين في الكلام، لتقوية المعنى وتوضيحه، وإبراز الفكرة بأسلوب بلاغي جميل.

أنواع الطباق:

١. الطباق الإيجابي (طباق الإثبات)

هو الجمع بين كلمتين متضادتين مثبتتين، مثل: (الخير × الشر) أو (الليل × النهار).

٢. الطباق السلبي

هو الجمع بين كلمتين متضادتين، إحداها مثبتة والأخرى منفية، مثل (يعلمون × لا يعلمون).

أهمية الطباق:

- ١- يقوي المعنى ويوضحه.
- ٢- يضيف على الكلام جمالاً موسيقياً وتوازناً.
- ٣- يبرز الفكرة بإظهار ضدها.
- ٤- من أدوات الإعجاز البياني في القرآن الكريم.

التدريبات

(١) املأ الفراغ بعبارات مناسبة.

- ١- الطباق هو الجمع بين لفظين ... في الكلام.
- ٢- الغرض الرئيسي من الطباق هو تقوية ... وتوضيحه.
- ٣- ينقسم الطباق إلى ... و ...
- ٤- في الطباق الإيجابي تكون الكلمتان ... مثبتتين.
- ٥- الطباق السلبي هو الجمع بين كلمتين متضادتين أحدهما مثبتة و ... منفية.
- ٦- الطباق يضفي على الكلام جمالا وتوازنا.
- ٧- في قوله تعالى ﴿يخرج الحي من الميت ويخرج الميت من الحي﴾، الطباق بين الحي و ... هو طباق إيجابي.
- ٨- في قوله تعالى ﴿يأتون البأس إلا قليلا﴾ الطباق هنا بين يأتون و
- ٩- الطباق يعد من أدوات ... البياني في القرآن الكريم.
- ١٠- الطباق يبرز الفكرة بإظهار

(٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب		أ	
•	الجمع بين كلمتين متضادتين أحدهما منفية	•	١ تعريف الطباق
•	يخرج الحي من الميت والميت من الحي	•	٢ أهم وظيفة بلاغية للطباق
•	الجمع بين لفظين متضادين في الكلام	•	٣ (يأتون) و (لا يأتون)
•	تقوية المعنى وتوضيحه بإظهار ضده	•	٤ المثال للطباق الإيجابي
•	يعلمون ولا يعلمون	•	٥ المثال للطباق السلبي
•	طباق إيجابي	•	٦ قوله تعالى: (الظلمات إلى النور)
•	طباق سلبي	•	٧ لا يعرف الخير من الشر
•	الطباق بين يحق ولا يحق	•	٨ قوله تعالى: (ولا يحق المكر السيئ إلا بأهله)
•	نتيجة طبيعية لوجود الطباق	•	٩ الجمال الموسيقي والتوازن
•	الطباق بين الخير والشر	•	١٠ (الأول) و (الآخر)

٣- المقابلة

المقابلة

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

- ١- ﴿فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى (٥) وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى (٦) فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى (٧) وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى (٨) وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى (٩) فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى﴾ (الليل: ٥-١٠)
- ٢- ﴿فَلْيُضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا﴾ (التوبة: ٨٢)
- ٣- قال رسول الله ﷺ: "الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ، وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَاجِزُ مَنْ اتَّبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا، وَتَمَتَّى عَلَى اللَّهِ الْأَمَانِيَّ".

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) المقابلة بين (أعطى × بخل)، (اتقى × استغنى)، (صدق × كذب)، (اليسرى × العسرى)، مقابلة رباعية حيث قابل كل فعل بفعله المضاد.

وفي المثال رقم (٢) المقابلة بين (يضحكوا × يبكوا)، (قليلاً × كثيراً)، مقابلة ثنائية واضحة ومركزة.

وفي المثال رقم (٣) المقابلة بين (الكيس × العاجز)، (دان نفسه × اتبع هواه)، (عمل للآخرة × تمنى الأمانى)، مقابلة ثلاثية.

المُقَابَلَة هي أن يُؤْتَى بمعنيين أو أكثر، ثم يُؤْتَى بما يُقَابَل كل واحد منها على الترتيب، في جملة واحدة أو أكثر، لتأكيد المعنى وزيادة تأثيره.

الفرق بين الطباق والمقابلة

وجه المقارنة	الطباق	المقابلة
عدد الكلمات	كلمتان فقط	أكثر من كلمتين
البناء	غالبًا في جملة واحدة	قد تكون في جملتين
الوظيفة	إظهار التضاد بين كلمتين	إظهار التضاد بين مجموعتين من المعاني
الأمثلة	(النور × الظلام)	(أعطى × بخل، صدق × كذب)

أهمية المقابلة:

- ١) توضيح المعاني المعقدة من خلال المقارنة.
- ٢) تقوِّي المعنى وتشد الانتباه.
- ٣) تُحدث توازنًا بلاغيًا وجماليًا في الكلام.
- ٤) تُمكن القارئ من إدراك المفارقات بشكل سريع ودقيق.

التدريبات

١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- المقابلة هيأن يؤتى بمعنيين أو
- ٢- يؤتى بما يقابل كل واحد منها على
- ٣- المقابلة تكون في جملة واحدة أو
- ٤- تهدف المقابلة إلى تأكيد المعنى وزيادة
- ٥- الفرق بين الطباق والمقابلة يكمن في عدد الكلمات؛ فالطباق يكون بين كلمتين إما المقابلة فتكون بين أكثر من
- ٦- في قوله تعالى ﴿فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا﴾ المقابلة بين يضحكوا × يبكوا وبين قليلا ×
٧- المقابلة توضح المعاني المعقدة من خلال
- ٨- المقابلة تحدث توازنًا بلاغيًا و في الكلام.
- ٩- في سورة الليل الآيات ٥-١٠ حدثت مقابلة حيث قوبل كل فعل بفعله المضاد.
- ١٠- المقابلة تمكن القارئ من إدراك بشكل سريع ودقيق.

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

أ	ب
١ المقابلة في الآية (يضحكوا قليلا × يبكوا كثيرا)	• تقوي المعنى وتشد الانتباه
٢ المقابلة في الآية (أعطى و اتقى × بخل و استغنى)	• أن يؤتى بمعنيين او اكثر
٣ تعريف المقابلة	• المقابلة تكون في جملة واحدة او اكثر
٤ الطباق	• مقابلة ثلاثية
٥ المقابلة	• مقابلة رباعية
٦ الوظيفة البلاغية للمقابلة	• مقابلة ثنائية
٧ القيس من دان نفسه × العاجز من اتبع هواها	• إظهار التضاد بين مجموعتين من المعاني
٨ الفرق في البناء بين الطباق والمقابلة	• إظهار التضاد بين كلمتين فقط
٩ وظيفة الطباق	• إدراك المفارقات بشكل سريع ودقيق
١٠- المقابلة تمكن القارئ من إدراك	• على الترتيب

٤- أسلوب الحكيم

أسلوب الحكيم

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١- ﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ﴾ (البقرة: ١٨٩)

٢- جاء رجل إلى النبي ﷺ فقال: أي الإسلام خير؟ قال ﷺ: "أن تطعم الطعام، وتقرأ السلام على من عرفت ومن لم تعرف".

٣- ﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي﴾ (الإسراء: ٨٥)

٤- سُلِّلَ النبي ﷺ: أيُّ الذنب أعظم؟
فقال ﷺ: "أن تجعل لله نداً وهو خلقك".

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) أي لم يُجِبه عن تغيّر شكل الهلال، بل وجَّههم إلى فائدته العملية وهي معرفة الأوقات والعبادات. الآية تدل على إعراض إلى الأهم، عدولاً من السؤال الشكلي إلى الفائدة العملية النافعة.

وفي المثال رقم (٢) أي عدل عن البيان النظري إلى التوجيه العملي النافع. يدل الحديث على إعراض إلى الأهم، تحويل السؤال النظري إلى عملٍ تطبيقيٍّ يفيد المجتمع.

وفي المثال رقم (٣) أي نبَّههم أن علم الروح من اختصاص الله تعالى، لا يُدرك بالعقل البشري. الآية تدل على تنبيه إلى خطأ السائل، تصحيح المفهوم الخاطئ بأسلوبٍ حكيمٍ مؤدَّب.

وفي المثال رقم (٤) أي وجَّه السائل من مجرد التصنيف إلى توحيد الله ومعرفة حقه. الآية تدل على تنبيه إلى خطأ السائل، حيث يُقدِّم ما هو أولى بالنصح والإرشاد على ما هو ظاهر في السؤال.

أسلوب الحكيم هو جوابٌ يُخالفُ المتوقع في الظاهر، لكنَّه أنفعُ وأحكمُ في المعنى والمقصود. أي العدول عن الجواب المتوقع إلى جوابٍ أنفعٍ للسائل، وأدقَّ في المعنى، وأسمى في الفائدة، مع الحفاظ على الأدب والبيان.

أنواع أسلوب الحكيم:

١. الإعراض إلى الأهم

هو ترك الجواب عن السؤال الظاهر والانتقال إلى ما هو أولى وأصلح.

٢. التنبيه على خطأ السائل

هو تصحيح المفهوم الخاطئ في السؤال بأسلوبٍ لطيفٍ ومؤدَّبٍ.

أهداف أسلوب الحكيم

١. التنبيه: أي تنبيه السائل أو المخاطب إلى أن سؤاله أو كلامه ليس الأهم، وأن هناك ما هو أهم ينبغي أن يتحدث عنه.

٢. التصحيح: أي تصحيح الفكرة التي كان السائل يسأل عنها.

٣. التأكيد: أي تأكيد موضوع معين في سياق الحوار.

٤. الدعابة والظرف: أي قد يستخدم للتخفيف والظرافة في الحديث.

٥. تجنب مواضيع دقيقة: أي قد يُستخدم لتجنب الخوض في مواضيع دقيقة لا يدرك السائل كنهها

أسلوب الحكيم هو أن يُجيب المتكلم المخاطب بغير ما ينتظر، إمّا بأن يترك سؤاله ليجيب عن أمرٍ أهمّ منه، أو أن يحمل كلامه على معنى آخر أنفع وأدقّ مما يقصده. ويُراد من ذلك توجيه السائل إلى ما ينبغي أن يسأل عنه أو يفكر فيه.

يُعَدّ هذا الأسلوب من دلائل بلاغة القرآن الكريم والحديث النبوي، لأنه يُظهر عمق التفكير، وجمال التعبير، وسموّ المقصد. وهو أسلوب يجمع بين العقل والعاطفة، وبين التعليم والإرشاد، فيقدّم الكلمة الطيبة التي تُهدي القلوب، وتعلّم العقول، دون جدالٍ أو جرحٍ للمشاعر.

الأمثلة:

١. قوله تعالى: ﴿وَمِنْهُمْ الَّذِينَ يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أُذُنٌ قُلْ أُذُنٌ خَيْرٌ لَكُمْ...﴾ (التوبة: ٦١) في هذا المثال وصف المنافقون النبي ﷺ بأنه "أذن"، أي يصدق كل ما يُقال له، فجاء الرد الإلهي بأسلوبٍ حكيمٍ "قُلْ أُذُنٌ خَيْرٌ لَكُمْ" أي إنه يسمع الخير ويقبل الحق فقط، فتحول المعنى من سخرية إلى مدح. يوضح هذا الأسلوب كيف يصحّح القرآن الفكرة الخاطئة ويبيّن فضيلة النبي ﷺ في حسن السماع والتميز دون غضب أو جدال، وله أثرٌ بلاغيٌّ جميلٌ إذ يحول الإهانة إلى مدح، مما يزيد النصّ قوةً وتأثيرًا، كما علّمنا هذا المثال أن نواجه الكلام الجارح بالحكمة والهدوء، وأن نردّ بأدبٍ واحترامٍ دون إساءةٍ للآخرين.

٢. قوله تعالى: ﴿يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ...﴾ (البقرة: ٢١٥) في هذا المثال تتجلى بلاغة أسلوب الحكيم ببراعة الأديب الذي حول السؤال عن ضعف الجسد أو طول العمر إلى توجيهٍ لطيفٍ نحو قيمة الشكر والرضا بنعمة الصحة والعافية، متجاوزًا الشكوى السلبية إلى التذكير الإيجابي بأن العافية خيرٌ من طول السنين. إن هذا الأسلوب الأدبي يجمع بين الظرف والأدب والحكمة، ويُعلّم المؤمن أن يستبدل الحوار السلبي بكلامٍ يحيي المعنى الإيجابي في النفس، مُرسِّخًا بذلك قيمة الشكر واللطف في الحديث.

٣. يُقال لرجلٍ هَرِمٍ: كم سنّك؟ فقال: أنا أنعم بصحة وعافية. يتميز هذا الجواب باستخدام "الاسلوب الحكيم" بلطف و ادب حيث حول المتحدث السؤال عن العمر او ضعف الجسد الى ما هو اهم وهو تقديم الشكر والتذكير بقيمة الرضا ونعمة العافية. وتتجلى الحكمة في ان هذا الجواب يعلم المؤمن ان يتحدث بايجابية و لطف فلا يشتكي بل يشكر ويحيي المعنى الجميل في نفس السامع.

٤. سئل العباس رضي الله عنه:

أيكما أكبر، أنت أم رسول الله ﷺ؟

فقال: هو أكبر مني، وأنا ولدت قبله.

يمثل هذا الجواب الحكيم من العباس رضي الله عنه نموذجا في الادب و البلاغة حيث نجح في تصحيح اللبس القائم بين الكبر في العمر و الكبر في المنزلة فلم يجب مباشرة بل صحح المفهوم بطريقة لطيفة

دون احراج للسائل مع تاكيدہ على مكانة النبي ﷺ باحترام رفيع وهو ما يعلمنا ضرورة اللباقة في الحوار والحكمة في توضيح الحقائق.

من هذه الأمثلة كلّها، يظهر أن الأسلوب الحكيم يهدف إلى:

- تنبيه السائل إلى الأهم،
- تصحيح المفاهيم،
- تأكيد المعاني الصحيحة،
- إضفاء اللطف والحكمة على الكلام،
- تجنب الخوض فيما لا فائدة فيه.

أما أثره البلاغي، فهو أنه يُثير الفكر ويجذب الانتباه، لأنه يخالف المألوف في الجواب، ويُعطي المعنى عمقًا وجمالًا.

وهو أسلوب يجمع بين الفصاحة والعقل والرحمة، فيغرس فينا قيم حبّ العلم، وحبّ النفس بالتعبير الراقي، وحبّ الآخرين بالحديث المؤدّب والمفيد.

التدريبات

١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- أسلوب الحكيم هو جواب يخالف ... في الظاهر.
- ٢- يهدف هذا الأسلوب إلى العدول عن الجواب المتوقع إلى جواب ... للسائل.
- ٣- أحد أنواع أسلوب الحكيم هو الإعراض إلى الأهم والثاني هو التنبيه على ... السائل.
- ٤- في قوله تعالى ((يسألونك عن الأهلة قل هي مواقيت للناس))، كان الجواب إعراضاً إلى
- ٥- من أهداف أسلوب الحكيم التنبيه و التصحيح و ... موضوع معين.
- ٦- أسلوب الحكيم قد يستخدم للدعابة والظرف أو لتجنب مواضيع
- ٧- في قصة العباس رضي الله عنه حول سؤال العمر، نجح الجواب في تصحيح اللبس بين الكبر في العمر والكبر في
- ٨- في قوله تعالى يسألونك عن الروح قل الروح من امر ربي كان الرد تنبيهاً الى خطأ السائل في طلب علم من ... الله.
- ٩- الرد الحكيم يحول المعنى من سخرية المنافقين إلى ... كما في قوله تعالى ((قل أذن خير لكم)).
- ١٠- أسلوب الحكيم يُثير الفكر ويجذب الانتباه لأنه يخالف ... في الجواب.

(٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

أ		ب	
١	ترك الجواب عن السؤال الظاهر والانتقال إلى ما هو أولى	•	أسلوب الحكيم
٢	الرد على السخرية بالمدح	•	الإعراض إلى الأهم
٣	جواب يخالف المتوقع لكنه أنفع وأحكم	•	التنبية على خطأ السائل
٤	تصحيح الفكرة التي كان السائل يسأل عنها	•	يسألونك عن الأهلة قل هي مواقيت للناس
٥	هو أكبر مني وأنا ولدت قبله	•	أي الإسلام خير؟ قال: أن تطعم الطعام
٦	تنبيه إلى الأهم (الإطعام والسلام)	•	أي الذنب أعظم؟ قال: أن تجعل لله ندا
٧	تحويل السؤال النظري إلى عمل تطبيقي	•	قل أذن خير لكم
٨	التنبية على خطأ السائل	•	كم سنك؟ قال: أنا أنعم بصحة وعافية
٩	تنبيه إلى خطأ السائل في تحديد الأهمية	•	قول العباس رضي الله عنه
١٠	تنبيه إلى خطأ السائل في طلب علم الروح	•	هدف التصحيح

القسم الثاني : المحسنات اللفظية

١ - الجناس

الجناس

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

- ١- ﴿ وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ مَا لَبِثُوا غَيْرَ سَاعَةٍ ﴾ (الروم: ٥٥)
- ٢- ﴿ وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْأَوْنَ عَنْهُ ﴾ (الأنعام: ٢٦)
- ٣- اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكَّاهَا، أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا.
- ٤- فَإِنَّكَ شَمْسٌ وَالْمُلُوكُ كَوَاكِبٌ إِذَا طَلَعَتْ لَمْ يَبْدُ مِنْهُنَّ كَوْكَبٌ

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) الجناس بين الساعة (القيامة) وساعة (الزمن القصير). الكلمتان متفقتان في اللفظ، مختلفتان في المعنى، وهو جناس تام، يزيد من جمالية الآية وتناسقها اللفظي.

وفي المثال رقم (٢) الجناس بين يَنْهَوْنَ (يمنعون) وَيَنْأَوْنَ (يبتعدون). الجناس هنا غير تام، لاختلاف بعض الحروف، لكنه يحدث تناغمًا لفظيًا ملفتًا.

وفي المثال رقم (٣) الجناس بين زَكَّاهَا وَزَكَّاهَا، من الجناس التام. يتكرر اللفظ بوضوح، مما يُضفي إيقاعًا بلاغيًا يرسّخ المعنى في الذهن.

وفي المثال رقم (٤) الجناس بين كَوْكَب في المفردتين، لكن المعنى يختلف: الأولى مجازية (الملوك)، والثانية حقيقية (النجوم). الجناس يُبرز التفوق بين المشبّه (الشمس) والمشبّه به (الملوك = الكواكب)، بأسلوب بلاغي رائع.

الجناس هو أن يتشابه اللفظان في النطق ويختلفا في المعنى (إسكندر: ٢٠٢٤).

مثل: صليْتُ العِشاءَ بد تناول العِشاءَ.

صليْتُ المَغْرِبَ في دولة المَغْرِبِ.

أنواع الجناس:

- ١- الجناس التام، هو ما اتفق فيه اللفظان في أربعة أمور: نوع الحروف، وعدد الحروف، وترتيب الحروف، وتشكيل الحروف.
- ٢- الجناس غير التام، هو ما اختلف فيه اللفظان في واحد من أربعة أمور: نوع الحروف، وعدد الحروف، وترتيب الحروف، وتشكيل الحروف.

التدريبات

١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- الجناس هو أن يتشابه اللفظان في ... ويختلفا في المعنى.
- ٢- الجناس التام هو ما اتفق فيه اللفظان في أربعة أمور: نوع الحروف، عدد الحروف، ترتيب الحروف، و ... الحروف.
- ٣- الجناس غير التام هو ما اختلف فيه اللفظان في من الأمور الأربعة.
- ٤- الجناس يزيد من جمالية النص وتناسقه
- ٥- في قوله تعالى ﴿وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ مَا لَبَثُوا غَيْرَ سَاعَةٍ﴾، الجناس بين الساعة و ساعة هو جناس
- ٦- في جملة "صليت المغرب في دولة المغرب"، نوع الجناس هو
- ٧- في قوله تعالى ﴿وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْأَوْنَ عَنْهُ﴾، الجناس بين الفعلين جناس
- ٨- الاختلاف في تشكيل الحروف فقط يجعل الجناس جناسا ... التام.
- ٩- الطباق والمقابلة يظهران التضاد، بينما الجناس يظهر ... في النطق.
- ١٠- الجناس يضيف على الكلام ... بلاغيا يرسخ المعنى في الذهن.

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب		أ	
•	ما اتفق فيه اللفظان في كل الأمور الأربعة	•	١ الجناس
•	يتشابه اللفظان في النطق ويختلفا في المعنى	•	٢ الجناس التام
•	ينهون × يناون	•	٣ الجناس غير التام
•	ما اختلف فيه اللفظان في واحد من الأمور الأربعة	•	٤ مثال الجناس التام
•	يزيد من جمالية الآية وتناسقها اللفظي	•	٥ مثال الجناس غير التام
•	جناس غير تام لاختلاف نوع الحروف	•	٦ فائدة الجناس
•	يتفقان في نوع الحروف وترتيبها وعددها	•	٧ (زَكَّهَا) و (زَكَّاها)
•	اللفظان مختلفان في المعنى	•	٨ (الساعة) و (ساعة)
•	جناس تام	•	٩ الشرط الأساسي للجناس
•	صليت العشاء بعد تناول العشاء	•	١٠ نوع الجناس بين (آتٍ) و (آئٍ)

٢- السجع

السجع

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١- ﴿فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ - وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ - وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ - وَزَرَّابِيُّ مَبْثُوثَةٌ﴾
(الغاشية: ١٣-١٦)

٢- اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا، وَأَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا.

٣- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحَلَّ الْمَحَامِدَ، وَحَظَرَ الْمَسَاوِيَّ، وَجَعَلَ الْأَلْسِنَةَ مُتَرَجِّمَةً عَنِ السَّرَائِرِ، وَمُظْهِرَةً لِمَا فِي الضَّمَائِرِ.

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) الكلمات الأخيرة في الآيات كلها تنتهي بنفس الوزن (وّة)، وهذا سجع متوازن يجعل النغمة متناغمة.

وفي المثال رقم (٢) كلمتا **خلقا** و**تلقا** تشتركان في الوزن والنغمة، وهو سجع **مطرّف**؛ لأن السجع فيه يقع في كلمتين مختلفتين في البداية ومتوافقتين في النهاية.

وفي المثال رقم (٣) لاحظ نهاية الكلمات: **المحامد – المساوي – السرائر – الضمائر**، كلها متوافقة في الختام.

السجع هو توافق الفاصلتين (آخر الجمل) في الحرف الأخير، دون التزام وزن معين كما في الشعر، ويقع في النثر فقط.

أنواع السجع:

١- **السجع المطرف**، هو تختلف الجمل من حيث الكلمات، لكن تتفق الفاصلتان في الحرف الأخير.

٢- **السجع المترادف (المتوازي)**، هو تساوي الجملتين أو أكثر في عدد الكلمات والتقارب في الوزن والنغمة.

٣- **السجع المتوازن**، هو توازن بين الجمل من حيث المعنى والبنية، مع اتفاق الحروف النهائية.

التدريبات

(١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- السجع هو توافق ... في الحرف الأخير.
- ٢- يقع السجع في ... فقط، ولا يلتزم وزنا معيناً كما في الشعر.
- ٣- السجع المطرف هو أن تختلف الجمل من حيث الكلمات، لكن تتفق ... في الحرف الأخير.
- ٤- في الدعاء النبوي **أعط منفقاً خلفاً، وأعط ممسكاً تلفاً**، السجع هنا سجع
- ٥- السجع المترادف يسمى أيضاً السجع
- ٦- السجع المتوازن يحدث بين الجمل من حيث المعنى و ... مع اتفاق الحروف النهائية.
- ٧- في قوله تعالى ﴿فيها سرر مرفوعة وأكواب موضوعة﴾، السجع هنا سجع
- ٨- السجع يزيد الكلام قوة وجمالاً و ... موسيقياً.
- ٩- الفاصلة هي ... الجملة.
- ١٠- السجع المترادف (المتوازي) هو تساوي الجملتين أو أكثر في عدد ... والتقارب في الوزن والنغمة.

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

أ		ب	
١	توافق الفاصلتين في الحرف الأخير	●	السجع
٢	سجع مطرف	●	مكان وقوع السجع
٣	خلفا وتلفا	●	السجع المطرف
٤	النثر فقط	●	السجع المتوازن
٥	المحامد والمساوي والسرائر والضمائر	●	السجع المترادف (المتوازي)
٦	تختلف الجمل لكن تتفق الفاصلتان في الحرف الأخير	●	مثال السجع المطرف
٧	تساوي الجملتين أو أكثر في عدد الكلمات	●	مثال السجع المتوازن
٨	توازن بين الجمل من حيث المعنى والبنية	●	(مرفوعة) و (موضوعة)
٩	كلمة (الضمائر)	●	فاصلة جملة
١٠	سجع متوازن	●	(المحامد) و (المساوي)

٣. الاقتباس

الاقتباس

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١- قال أحد الخطباء وهو يحث على العدل: "وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ."

٢- في وصف حال المؤمنين الصادقين، قد يقول قائل: "تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا."

٣- عند الحديث عن تقلبات الحياة وأحوال الناس، قد يُستشهد بقوله تعالى: "وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ."

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) قام الخطيب بتضمين جزء من الآية الكريمة ليؤكد على أهمية العدل حتى مع كراهية الآخرين، مما يضيف على كلامه قوة وحجة لا تُرد.

وفي المثال رقم (٢) تم استخدام جزء من الآية القرآنية لوصف صفة ملازمة للمؤمنين وهي قيام الليل والدعاء بتضرع وخوف ورجاء، مما يكسب الوصف جمالاً وتأثيراً روحياً عميقاً.

وفي المثال رقم (٣٣) تم اقتباس جزء من الآية للتعبير عن سنة الله في تغيير الأحوال بين الناس، مما يعطي الكلام عمقاً وإشارة إلى حكمة إلهية.

في الأمثلة السابقة، نلاحظ أن المتحدث أو الكاتب قد ضمن كلامه جزءاً من آية قرآنية دون الإشارة المباشرة إلى أنها من القرآن. هذا التضمين لم يغير من بنية الكلام الأصلي بل جاء ليؤكد معنى أو يوضحه أو يزينه بجمال القرآن الكريم.

لاحظ الأمثلة التالية ثم ناقشها مع زملائك مستعينا بالبحث الذي بعدها.

١- قال أحدهم ناصحاً: "تذكروا قول النبي صلى الله عليه وسلم: 'الَّذِينَ النَّصِيحَةُ'، فالمسلم مرآة أخيه".

٢- عند الحث على التيسير وعدم التعسير على الناس، قد يقول قائل: "علينا أن نتذكر دائماً هدي نبينا صلى الله عليه وسلم: 'يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا'".

٣- في معرض الحديث عن أهمية العمل والإتقان، قد يُستشهد بقوله صلى الله عليه وسلم: "إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ!"

٤- قال ابن سنا الملك:

رَحَلُوا فَلَسْتُ مُسَائِلًا عَنْ دَارِهِمْ أَنَا بَاخِعُ نَفْسِي عَلَى آثَارِهِمْ

البحث:

بالتأمل في الأمثلة السابقة، نجد في المثال رقم (١) تم تضمين جزء من الحديث النبوي الذي يبين أن جوهر الدين هو النصيحة والإرشاد، مما يعطي النصيحة قوة وأهمية.

وفي المثال رقم (٢) تم اقتباس جزء من الحديث النبوي الذي يحث على التيسير في الأمور، مما يكسب الدعوة إلى التيسير سنداً نبوياً قوياً.

وفي المثال رقم (٣) تم اقتباس جزء من الحديث الذي يبين محبة الله لإتقان العمل، مما يعطي الحث على الإتقان أساساً شرعياً.

وفي المثال رقم (٤) قد ضمن الشاعر كلامه من غير أن يصرح بأنها من القرآن.

في هذه الأمثلة، تم دمج جزء من أقوال النبي صلى الله عليه وسلم في سياق الكلام دون الإشارة غالباً إلى أنها حديث نبوي. هذا الاقتباس يهدف إلى تعزيز المعنى وإضفاء بركة وهدى نبوي على الكلام.

الاقتباس هو أن يضمن المتكلم كلامه من شعر أو نثر شيئاً من القرآن الكريم أو الحديث الشريف من غير دلالة على أنه منهما (إسكندر: ٢٠٢٤)

أنواع الاقتباس:

١- الاقتباس من القرآن الكريم

٢- الاقتباس من الحديث النبوي الشريف

التدريبات

١) املأ الفراغ بعبارة مناسبة.

- ١- الاقتباس هو أن يضمن المتكلم كلامه من ... أو نثر شيئاً من القرآن أو الحديث.
- ٢- يشترط في الاقتباس ان يكون من غير ... على أنه من القرآن أو الحديث.
- ٣- يعد الاقتباس من الأساليب التي تضفي على الكلام ... وقوة وحجة.
- ٤- للاقتباس نوعان: الاقتباس من ... الكريم، والاقتباس من الحديث الشريف.
- ٥- في قول الخطيب ولا يجرمنكم شنآن قوم على ألا تعدلوا كان الاقتباس من القرآن لتأكيد أهمية ...
- ٦- الاقتباس يكسب الوصف جمالا وتأثيرا... عميقا.
- ٧- اقتباس تلك الأيام نداولها بين الناس يعطي الكلام عمقا إشارة إلى ... الهية.
- ٨- عندما يستخدم الكاتب أو الشاعر الاقتباس فإنه لا يغير من الكلام الأصلي.
- ٩- الاقتباس من الحديث النبوي يهدف الى تعزيز المعنى وإضفاء ... وهدى نبوي على الكلام.
- ١٠- اقتباس الذين تتجافى جنوبهم عن المضاجع يستخدم لوصف صفة ملازمة للمؤمنين وهي ... الليل.

٢) صل العبارات في (أ) والعبارات المناسبة في (ب).

ب		أ	
●	الاقتباس من القرآن الكريم	١	تعريف الاقتباس
●	لا يغير من بنية الكلام الأصلي	٢	أهمية الاقتباس
●	العدل هو أقرب للتقوى	٣	الاقتباس من القرآن
●	الإشارة المباشرة الى المصدر (القرآن أو الحديث)	٤	الاقتباس من الحديث
●	الدينُ النَّصِيحَةُ	٥	شرط الاقتباس
●	أن يضمن المتكلم كلامه شيئاً من القرآن أو الحديث	٦	مثال الاقتباس من القرآن
●	الحث على التيسير وعدم التعسير	٧	مثال الاقتباس من الحديث
●	يزيد من قوة وحجة الكلام	٨	وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
●	اقتباس من الحديث الشريف	٩	يَسْرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا
●	اقتباس لتأكيد أهمية العدل	١٠	بنية الاقتباس

و. اختبار الكفاءة

١) حدّد نوع المحسن البديعي في العبارات الآتية

نوع المحسن البديعي	العبرة	الرقم
	الْعِلْمُ يَرْفَعُ بُيُوتًا لَا عِمَادَ لَهَا.	١
	هُوَ يُضْحِكُ فِي الْحُزْنِ، وَيُبْكِي فِي الْفَرْحِ.	٢
	الْخَيْرُ فِي السَّعْيِ، وَالشَّرُّ فِي التَّوَانِي.	٣

٤	اللَّهُمَّ آتِ نُفُوسَنَا تَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا.	
٥	يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ، وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ.	
٦	فَأَحْسَنَ فِيهِمُ الثَّنَاءَ وَالْمَدْحَ، وَأَسَاءَ فِيهِمُ الدَّمَّ وَالْقَدْحَ.	
٧	مَنْ ظَلَبَ الْعُلَا سَهَرَ اللَّيَالِي، وَمَنْ رَامَ الْمَعَالِي بَذَلَ الْعَالِي.	

٢) حدّد في العبارات الآتية الكلمة المورّى بها، المعنى القريب، والمعنى البعيد.

الرقم	الجملة	الكلمة المورّى بها	المعنى القريب	المعنى البعيد
١	رأيتُ فلانًا يفتح يده... فحسبته يعطي، فإذا بها ذبابة.			
٢	فاضتُ عيونهم من الدمع			
٣	إذا أردتَ كميّة اللون صافية... صافية...			

٣) حلّل الطباق من الآيات أو الأحاديث التالية، وبيّن نوعه (إيجابي / سلبي)

الرقم	الأمثلة	الطباق	الطباق الإيجابي	الطباق السلبي
١	﴿فَإِذَا جَاءَ الْمَوْتُ نَادَيْتُمْ فَلَا تُنصَرُونَ﴾			
٢	اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ إِذَا أَحْسَنُوا اسْتَبَشَرُوا، وَإِذَا أَسَاءُوا اسْتَغْفَرُوا.			
٣	﴿وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ رُقُودٌ﴾			
٤	﴿وَلَا تَحْسَبُوا النَّاسَ وَاحِشُونَ﴾			
٥	﴿هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ﴾			
٦	﴿وَأَخِي الْمَوْتَى بِإِذْنِ اللَّهِ﴾			
٧	فَلْيُقَلِّ خَيْرًا أَوْ لِيَضْمَتْ			
٨	مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ كَمَثَلِ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ			

٤) حلل في العبارات الآتية المقابلة ونوعها.

الرقم	الأمثلة	المقابلة	نوعها
١	﴿فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ﴾		
٢	قال ﷺ: "إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا، وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ".		
٣	هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٍ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ		
٤	﴿وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ (٩٠) وَبُرُزَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ (٩١)﴾		
٥	﴿وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا (١٠) وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا (١١)﴾		

٥) حلل من النصوص التالية أسلوب الحكيم، ووضح النوع.

الرقم	الأمثلة	النوع
١	﴿وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ فَقُلْ يَنْسِفُهَا رَبِّي نَسْفًا * فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا * لَا تَرَى فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا﴾ (طه: ١٠٥-١٠٧).	
٢	﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا...﴾ (البقرة: ٢١٩)	
٣	﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا * قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّيهَا لِوَفْتِهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.....﴾ (الأعراف: ١٨٧).	
٤	أن رجلاً سأل النبي ﷺ: "مَتَى السَّاعَةُ؟" فقال النبي ﷺ: "وَمَا أَعَدَدْتَ لَهَا؟" (متفق عليه).	
٥	قالت عائشة رضي الله عنها: يا رسول الله، نرى الجهاد أفضل العمل أفلا نجاهد؟ قال: "لا، لكنَّ أفضل الجهاد: حَجٌّ مَبْرُورٌ." (صحيح البخاري)	

٦	عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رجلاً قال للنبي ﷺ: "أوصني". قال: "لَا تَغْضَبْ". فَرَدَّدَ مِرَارًا، قال: "لَا تَغْضَبْ". (صحيح البخاري)
---	---

(٦) اختر نوع الجنس في كل مثال.

الرقم	الأمثلة	الجناس التام	الجناس غير التام
١	﴿وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ (٧) أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ (٨) وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ (٩)﴾ (الرحمن)		
٢	﴿وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ﴾		
٣	﴿وَهُمْ يَخْسِبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا﴾		
٤	فَإِنْ قُتِلَتْ فِي الْجَنَّةِ وَإِنْ قُتِلَتْ فِي النَّارِ		
٥	إِنَّمَا الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ		
٦	وَأَيْنَ مَاضِيَّةٌ فِي الظُّلُمِ قَاضِيَّةٌ		

(٧) عَيِّن نوع السجع في كل مثال.

الرقم	الأمثلة	مطرّف	مترادف	متوازن
١	﴿وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَى (١) مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَى (٢) وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَى (٣)﴾			
٢	﴿النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ (٥) إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ (٦) وَهُمْ عَلَى مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ (٧)﴾			
٣	اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ الْأَحْزَابَ، وَزَلْزِلْ بِهِمْ.			
٤	إِنَّ اللَّهَ كَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا: قِيلَ وَقَالَ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ.			
٥	يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطِيعُوا الطَّعَامَ وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ.			

٨) عَيِّن نوع الاقتباس (من القرآن أو الحديث) في الجمل التالية.

الرقم	الجملة	الاقتباس من القرآن	الاقتباس من الحديث
١	قال المعلم: "تذكروا دائماً: 'كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ'."		
٢	في معرض النصيحة، قيل: "وَلَا تَيَاسُؤُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ."		
٣	لِإِلَاقَةِ قَرِيْبُونَ فِي الْمَكْرَمَاتِ يَدٌ أَوَّلًا وَاعْتِدَارٌ آخِرًا إِذَا مَا حَلَلْتَ بِمَغْنَاهُمْ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا		
٤	هِيَ الْخَيْلُ مَقْعُودٌ بِهَا الْخَيْرُ فَأَنْفِرُوا		
٥	وَإِنْ تَبَدَّلَتْ بِنَا غَيْرَنَا فَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ		

٩) اكتب من إنشائك جملاً تتضمن تورية.

.....

.....

.....

.....

.....

١٠) اقرأ سورة يس أو الواقعة أو الملك، ثم اكتب آيات تشتمل على الطباق، وحلّل منها نوع الطباق.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١١) اكتب فقرة قصيرة تتحدث فيها عن طلب العلم، مستخدمًا طباقًا واحدًا على الأقل.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٣) اقرأ سورة الكهف أو الحشر، واستخرج منها أنماط المقابلة.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٤) اكتب فقرة قصيرة تتحدث فيها عن أثر العلم والجهل في حياة الإنسان، مستخدمًا المقابلة لتوضيح المعنى.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٥) ابحث عن مثال من كلام العلماء أو الحكماء يظهر فيه الأسلوب الحكيم، ثم ناقشوا أثره في الإقناع والتأثير.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٦) اقرأ سورتي "الطارق" و"القيامة"، ثم اكتب أمثلة للجناس.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٧) اقرأ القرآن في الجزء الثلاثين واستخرج منها ثلاثة أمثلة من السجع.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٨) اكتب فقرة في حب الوطن بأسلوب نثري تحتوي على ثلاثة أمثلة من السجع.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

١٩) اكتب دعاء مسجوعاً قصيراً من إنشائك.

.....

.....

.....

.....

٢٠) اكتب جملتين من إنشائك تتضمن إحداهما اقتباساً من القرآن والأخرى اقتباساً من الحديث.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ز. الإثراء



أيها الطلاب السعداء، لتعزيز فهمكم لمادة علم البديع مثل المحسنات المعنوية (التورية، الطباق، المقابلة، أسلوب الحكيم) والمحسنات اللفظية (الجناس، السجع، الاقتباس)، وتعميق استيعابكم لمفاهيمها، إليكم بعض الأنشطة الإثرائية التي يمكنكم القيام بها:

- المطالعة لكتب البلاغة الأخرى.
- البحث عن مقالات وبحوث حول علم البديع.
- تحليل المحسنات المعنوية والمحسنات اللفظية في آيات القرآن الكريم، والأحاديث النبوية، والشعر العربي، والنصوص الأدبية الأخرى.
- محاولة كتابة نصوص تشتمل على المحسنات المعنوية والمحسنات اللفظية، سواء كانت شعراً أو نثراً.

ح. المحاسبة

ضع علامة (٧) في النتيجة المناسبة لك.

أُسئلة المحاسبة	ممتاز	جيد جداً	حيث
أستطيع شرح مفهوم التورية.			
أستطيع تطبيق التورية في كتابتي وكلامي.			
أستطيع تحليل التورية في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.			
أستطيع شرح مفهوم الطباق وأنواعه.			
أستطيع تطبيق الطباق في كتابتي وكلامي.			
أستطيع تحليل الطباق في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.			
أستطيع شرح مفهوم المقابلة.			
أستطيع تطبيق المقابلة في كتابتي وكلامي.			

		أستطيع تحليل المقابلة في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.
		أستطيع شرح أسلوب الحكيم.
		أستطيع تطبيق أسلوب الحكيم في كتابتي وكلامي.
		أستطيع تحليل أسلوب الحكيم في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.
		أستطيع شرح مفهوم الجناس.
		أستطيع تطبيق الجناس في كتابتي وكلامي.
		أستطيع تحليل الجناس في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.
		أستطيع شرح مفهوم سجع.
		أستطيع تطبيق السجع في كتابتي وكلامي.
		أستطيع تحليل السجع في القرآن الكريم والأحاديث النبوية والشعر العربي والنصوص العربية.
		أستطيع شرح مفهوم الاقتباس.
		أستطيع تحليل الاقتباس من القرآن الكريم والحديث النبوي.
		أستطيع تطبيق الاقتباس في كتابتي وكلامي.

البديع زينة الكلام، كما أن الحياء زينة الإنسان

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾ (القمر: ١٧). (في هذا)
التييسير جمال وبلاغة تدعو للتفكر

قال رسول الله ﷺ

إن من البيان لسحراً، وإن من الشعر لحكمة". (رواه البخاري)

قال علي بن أبي طالب رضي الله عنه: "خير الكلام ما قل ودل، ولم
يمل فيمل". "في هذا القول إشارة إلى جمال الإيجاز وحسن البيان

إذا غامرت في شرف مروم # فلا تقنع بما دون النجوم

علم البديع لا يُعنى بالزينة وحدها، بل بجعل الجمال وسيلةً للبلاغ

قال ﷺ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ
"...لَا تَسْبَعُ"

السجع في غير تكلف، هبةً بلاغيةً تربط المعنى بالقلب

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا) "البقرة: 83. (هذه الآية تعلمنا جمال القول

ولطف الحدث

امتحان الفصل الدراسي الثاني

اختر الإجابة الصحيحة.

١. ما الهدف الأساسي من علم البديع في دراسة البلاغة العربية؟
 - أ. التعرف على الأخطاء النحوية والصرفية.
 - ب. دراسة طرق التعبير عن المعنى الواحد بصور مختلفة.
 - ج. تكييف الكلام مع مقتضى الحال ومخاطبة الناس على قدر عقولهم.
 - د. تحسين الكلام وتزيينه بالوجوه البلاغية التي تزيد من حسنه وجماله.
 - هـ. تحليل الروابط المنطقية وعلل الأحكام بين الجمل.
٢. أي المجموعات التالية تعد كلها من المحسنات المعنوية؟
 - أ. الطباق، المقابلة، الجناس.
 - ب. التورية، الطباق، المقابلة.
 - ج. السجع، الاقتباس، الطباق.
 - د. الجناس، السجع، المقابلة.
 - هـ. الطباق السلي، التشبيه، الاستعارة.
٣. الطباق هو
 - أ. الجمع بين معنيين أو أكثر وما يقابلهما على الترتيب.
 - ب. تشابه كلمتين في اللفظ واختلافهما في المعنى.
 - ج. الجمع بين لفظين متضادين في سياق واحد.
 - د. استعمال لفظ له معنيان: قريب غير مراد وبعيد هو المراد.
 - هـ. توافق أواخر الجمل في الحرف الأخير في النثر.
٤. قال تعالى: ﴿يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ﴾ (الروم: ١٩). المحسن البديعي الرئيس في هذه الآية هو
 - أ. المقابلة الثلاثية.
 - ب. التورية.
 - ج. الطباق الإيجابي.
 - د. الجناس الناقص.
 - هـ. أسلوب الحكيم.
٥. "فَأَحْسَنَ فِيهِمُ الثَّنَاءَ وَالْمَدْحَ، وَأَسَاءَ فِيهِمُ الذَّمَّ وَالْقُدْحَ". المحسن البديعي الذي يمثله هذا المثال هو
 - أ. الطباق الإيجابي.
 - ب. المقابلة.

ج. الجناس التام.

د. السجع.

هـ. الطباق السليبي.

٦. العبارة التي تمثل مقابلة هي....

أ. ﴿يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ﴾.

ب. "وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا، وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ الْأَمَانِيَّ".

ج. "وَلَا يَأْتُونَ الْبَاسَ إِلَّا قَلِيلًا".

د. "يَرْفَعُ بِهِذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا، وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ".

هـ. ﴿وَأَخِي الْمَوْتَى يَأْذِنُ اللَّهُ﴾.

٧. قال تعالى: ﴿وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ﴾ (البقرة: ١٨٩). ما نوع أسلوب

الحكيم المستخدم في الآية؟

أ. التنبيه على خطأ السائل

ب. الإعراض إلى الأهم

ج. التورية

د. تأكيد المدح بما يشبه الذم

هـ. تأكيد الذم بما يشبه المدح

٩. في قوله تعالى: ﴿فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ- وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ- وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ﴾، يتميز السجع بأنه

أ. مطرف، لاختلاف الكلمات في البداية.

ب. متوازن، لاتفاق الفواصل في الوزن والنغمة.

ج. مترادف، لتساوي الجمل في عدد الكلمات.

د. جناس، لتشابه الألفاظ.

هـ. طباق، لوجود التضاد.

١٠. من الأمثلة على الاقتباس من الحديث الشريف:

أ. "وَلَا تَيَاسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ".

ب. "تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ".

ج. "الدِّينُ النَّصِيحَةُ، فَاَلْمُسْلِمُ مِرَاةُ أَخِيهِ".

د. "وَتِلْكَ الْآيَاتُ نُذَوُلَهَا بَيْنَ النَّاسِ".

هـ. "رَأَيْتُ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا".

١١. في قول الشاعر ابن سنا الملك: "أَنَا بَاخِعُ نَفْسِي عَلَى آثَارِهِمْ"، هذا الاقتباس يهدف إلى

أ. وصف تقلبات الحياة.

ب. تأكيد أهمية العدل.

ج. التعبير عن شدة الحزن والأسف على رحيلهم.

د. الحث على إتقان العمل.

هـ. التيسير وعدم التعسير.

١٢. أي الأمثلة التالية يمثل أسلوب حكيم من نوع الإعراض إلى الأهم؟
 أ. "أن رجلاً سأل النبي ﷺ: 'مَتَى السَّاعَةُ؟' فقال النبي ﷺ: 'وَمَا أَعَدَدْتَ لَهَا؟'".
 ب. ﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي﴾.
 ج. "سئل العباس رضي الله عنه: أيكما أكبر، أنت أم رسول الله ﷺ؟ فقال: هو أكبر مني، وأنا وُلدت قبله".
 د. ﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ﴾.
 هـ. "يا رسول الله، نرى الجهاد أفضل العمل أفلا نجاهد؟ قال: لا، لكنَّ أفضل الجهاد: حجٌّ مبرورٌ."

١٣. أي الأمثلة التالية يشتمل على جناس تام؟
 أ. صليتُ العشاءَ بعد تناول العشاءِ.
 ب. اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا.
 ج. صليتُ المغربَ في دولة المغربِ.
 د. ﴿وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ﴾.
 هـ. ﴿وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا﴾.

١٤. من الوظائف البلاغية للجناس
 أ. إحداث نغم موسيقي وتناغم لفظي يطرب الأذن.
 ب. ترسيخ المعنى في الذهن من خلال التكرار الصوتي.
 ج. زيادة جمالية النص وتناسقه اللفظي.
 د. تقوية المعنى وتوضيحه بإبراز الفكرة بضدها.
 هـ. لفت انتباه المتلقي إلى الكلمات المتشابهة في اللفظ.

ضع علامة (٧) أمام الإجابات الصحيحة.

١٥. أي الأمثلة التالية يشتمل على اقتباس من الحديث النبوي الشريف؟
 علينا أن نتذكر دائماً هدي نبينا: 'يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا'.
 وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا يَبَيِّنُ النَّاسُ.
 تذكروا دائماً: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.
 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ.
 وَإِنْ تَبَدَّلَتْ بَنَاءُ غَيْرِنَا فَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ.

ضع علامة (٧) في المكان المناسب.

الرقم	العبارة	صحيح	خطأ
١٦	التورية هي لفظ له معنيان، قريب ظاهر غير مراد، وبعيد خفي مراد.		
١٧	الطباق السليبي هو الجمع بين كلمتين متضادتين، إحداهما مثبتة والأخرى منفية.		

١٨	في قوله تعالى: ﴿اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ...﴾، نجد أن الطباق وقع بين (الظلمات × النور).
١٩	الجناس يُعد من المحسنات اللفظية لأن الجمال فيه يعتمد على تشابه الألفاظ.
٢٠	السجع المطرف هو أن تتفق الجمل في الحرف الأخير فقط وتختلف في الوزن وعدد الكلمات.
٢١	الآية: ﴿النَّارُ ذَاتُ الْوُفُودِ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ﴾ تشتمل على سجع متوازن.
٢٢	"إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ" هو اقتباس من الحديث الشريف.

صل بين المحسن البديعي (أ) والمثال الذي يمثله (ب).

الرقم	المثال	المحسن البديعي
٢٣	﴿قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ... وَلَا يَأْتُونَ الْبَاسَ إِلَّا قَلِيلًا﴾	جناس تام
٢٤	وَأِنْ تَبَدَّلَتْ بَنَّا غَيْرَنَا فَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ	جناس ناقص
٢٥	اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ	سجع متوازن
٢٦	﴿فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا﴾	اقتباس من القرآن
٢٧	بيضُ الصَّفَائِحِ لَا سُودُ الصَّحَائِفِ	طباق سلبي
٢٨	صليتُ المغربَ في دولة المغرب	طباق إيجابي
٢٩	أَنَا بَاخِعٌ نَفْسِي عَلَى آثَارِهِمْ	مقابلة

املاً الفراغ بعبارة مناسبة.

٣٠. في قوله تعالى: ﴿وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا﴾، المقابلة هنا بين ... وبين
٣١. في قوله تعالى: ﴿وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا﴾، الجناس غير التام بين (يَحْسَبُونَ) و (يُحْسِنُونَ) لاختلافهما في
٣٢. في السجع المتوازن، تتساوى الجمل أو تتقارب في ...، مع اتفاق الحروف النهائية.
٣٣. الاقتباس هو أن يضمن المتكلم كلامه من شعر أو نثر شيئاً من ... أو

أجب الأسئلة التالية.

٣٤. اشرح الفرق بين الطباق والمقابلة مع ذكر مثال واحد لكل منهما.
٣٥. حلل البيت التالي تحليلًا بلاغيًا، مبيّنًا المحسنات البديعية ونوعها: "رَحَلُوا فَلَسْتُ مُسَائِلًا عَنْ دَارِهِمْ * أَنَا بَاخِعٌ نَفْسِي عَلَى آثَارِهِمْ"

المعجم

ا

الإِنشاء	: كلام لا يحتمل الصدق أو الكذب.
الاستعارة	: تشبيه حُذف أحد طرفيه (المشبه أو المشبه به).
الاستعارة التصريحية	: ما حذف منها المشبَّه، وصرَّح فيها بلفظ المشبه به.
الاستعارة المكنية	: ما حذف فيها المشبَّه به، ورمز إليه بشيء من لوازمه.
أسلوب الحكيم	: جواب يخالف المتوقع في الظاهر، لكنه أنفع وأحك في المعنى والمقصود.
الاقتباس	: تضمين نصّ من القرآن أو الحديث في الكلام دون نية التلاوة.

ب

البلاغة	: مطابقة الكلام لمقتضى الحال مع فصاحته.
---------	---

ت

تأكيد المدح بما يشبه الذم	: أسلوب مدح يُصاغ بعبارَة ظاهرها ذم.
تأكيد الذم بما يشبه المدح	: أسلوب ذم يُصاغ بعبارَة ظاهرها مدح.
التشبيه	: إلحاق شيء بآخر في صفة مشتركة بأداة ظاهرة.
التورية	: ذكر لفظ له معنيان، أحدهما قريب ظاهر غير مراد، والآخر بعيد خفي وهو المراد.

ج

الجناس	: اتفاق لفظين في الشكل واختلافهما في المعنى.
--------	--

خ

الخبر

: كلام يحتمل الصدق أو الكذب.

س

السجع

: توافق نهاية الجمل في الحرف الأخير أو الذي قبله مع الحفاظ على المعنى.

ط

الطباق

: الجمع بين لفظين متضادين في الكلام.

الطباق الإيجابي

: إثبات ضدّين.

الطباق السلبي

: نفي أحدهما وإثبات الآخر.

ع

علم البديع

: علم يعرف به وجوه تحسين الكلام، بعد رعاية تطبيقه على مقتضى الحال ووضوح الدلالة.

علم البيان

: علم يعرف به إيراد المعنى الواحد بطرق مختلفة في وضوح الدلالة عليه.

علم المعاني

: علم يعرف به أحوال اللفظ العربي التي بها يطابق مقتضى الحال.

ف

الفصاحة

: عبارة عن الألفاظ الظاهرة المعنى المتبادرة إلى الفهم المألوفة الاستعمال عند العرب.

ق

القصر

: تخصيص شيء بشيء، أو تخصيص أمر بآخر بطرق التخصيص المعروفة.

ك

الكناية

: تعبير غير صريح يُقصد منه معنى معين يُفهم من السياق.

م

المجاز

: استعمال الكلمة في غير معناها الأصلي لعلاقة وقرينة مانعة من إرادة المعنى الحقيقي.

المجاز العقلي

: إسناد الفعل إلى غير ما هو له في الحقيقة لعلاقة. مع قرينة تمنع من إرادة الإسناد الحقيقي.

المجاز اللغوي

: استعمال الكلمة في غير معناها بسبب علاقة.

المجاز المرسل

: كلمة استعملت في غير معناها الحقيقي لعلاقة غير المشابهة مع قرينة تمنع من إرادة المعنى الحقيقي.

قائمة المراجع

- القزويني، الخطيب. *الإيضاح في علوم البلاغة*. بيروت: دار الكتب العلمية، ٢٠٠٣.
- الجويني، مصطفى الصاوي. *البلاغة العربية*. الإسكندرية: منشأة المعارف، ١٩٨٥.
- الموسوي، ضرغام كريم كاظم. *البلاغة في سؤال جواب*. بغداد: دار الكتب والوثائق، ٢٠١٧.
- الحامد، عبد الله. *البلاغة والنقد*. الرياض: جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية، ٢٠٠٤.
- الصعيد، عبد المتعال. *بغية الإيضاح لتلخيص المفتاح في علوم البلاغة*. القاهرة: مكتبة الآداب، ١٩٩٩.
- الهاشمي، السيد أحمد. *جواهر البلاغة*. بيروت: المكتبة العصرية، ١٩٩٩.
- المراغي، أحمد مصطفى. *علوم البلاغة*. بيروت: دار الكتب العلمية، ١٩٩٣.
- إسكندر، أحمد. *كيف تتقن البلاغة*. المنصورة: دار اللؤلؤة، ٢٠٢٤.
- ناصر، حفني، محمد دياب، سلطان محمد، مصطفى طوموم. *دروس البلاغة*. بيروت: دار ابن حزم، ٢٠١٢.
- نصيف، محمد بن عبد العزيز بن عمر. *زبدة البلاغة*. مكة المكرمة: دار طيبة الخضراء، ٢٠٢١.
- Hafidz, Muhammad. *Bahasa Arab MA Peminatan Keagamaan Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.



Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

